



TRUST  
FINANCE  
INDONESIA

# 2025

ANNUAL REPORT

ANNUAL REPORT 2025 PT TRUST FINANCE INDONESIA TBK.

Visi dan Misi	02	<i>Vision and Mission</i>
Ikhtisar Keuangan	03	<i>Financial Overview</i>
Grafik Kinerja Keuangan	04	<i>Financial Performance Chart</i>
Riwayat Singkat Perusahaan	06	<i>Company Brief History</i>
Ikhtisar Saham dan Harga Saham	12	<i>Stock Overview and Stock Prices</i>
Bagan Pemegang Saham	14	<i>Shareholders Chart</i>
Laporan Dewan Komisaris	15	<i>The Board of Commissioners Report</i>
Laporan Direksi	18	<i>The Directors Report</i>
Profil Dewan Komisaris	21	<i>Profiles of the Board of Commissioners</i>
Profil Direksi	23	<i>Profiles of the Directors</i>
Profil Anggota Komite Audit	26	<i>Profiles of the Audit Committee Members</i>
Profil Anggota Komite Pemantauan Risiko	27	<i>Profiles of the Risk Management Oversight Committee Members</i>
Profil Anggota Komite Remunerasi & Nominasi	28	<i>Profile of the Remuneration &amp; Nomination Committee Member</i>
Profil Anggota Komite Manajemen Risiko	29	<i>Profile of the Risk Management Committee Member</i>
Profil Kepala Satuan Audit Internal	30	<i>Profile of the Internal Audit Unit Head</i>
Kantor Pusat dan Kantor Cabang	32	<i>Head Office and Branch Offices</i>
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	33	<i>Supporting Institutions and/or Professions in Capital Market</i>
Sumber Daya Manusia	35	<i>Human Resources</i>
Struktur Organisasi	38	<i>Organizational Structure</i>
Analisa dan Pembahasan Umum Oleh Manajemen	40	<i>Analysis and General Discussion by the Management</i>
Tata Kelola Perusahaan	45	<i>Corporate Governance</i>
Penghargaan	63	<i>Awards</i>
Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan	68	<i>Statement of Responsibility for the Annual Report</i>
Laporan Keuangan yang Telah Diaudit		<i>Audited Financial Statement</i>

**VISI**

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia.

**MISI**

Mejadi penyedia jasa keuangan yang profesional dengan mengutamakan pelanggan, mitra usaha, karyawan, pemegang saham dan masyarakat.

**VISION**

*To be one of the best financing companies in Indonesia.*

**MISSION**

*To be a professional financial services provider by prioritizing customers, business partners, employees, shareholders and the community.*

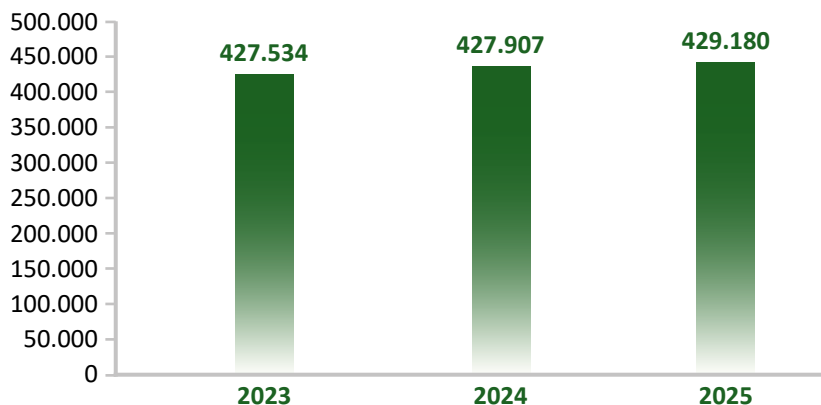


	2023	2024	2025
<b>ASET</b>			
<b>ASSET</b>			
Piutang Pembiayaan Investasi <i>Investment Financing Receivables</i>	226.240	189.431	169.977
Piutang Pembiayaan Multiguna <i>Multipurpose Financing Receivables</i>	75.355	45.500	18.196
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	49.260	54.120	53.044
Aset Sewaan <i>Leased Assets</i>	450	225	113
<b>Jumlah Aset</b> <b>Total Assets</b>	<b>427.534</b>	<b>427.907</b>	<b>429.180</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITIES &amp; EQUITY</b>			
Pinjaman Yang Diterima <i>Loan Received</i>	32.582	5.000	-
<b>Jumlah Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>50.280</b>	<b>22.906</b>	<b>16.156</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b> <b>Total Equity</b>	<b>377.254</b>	<b>405.001</b>	<b>413.024</b>
<b>LABA RUGI</b>			
<b>PROFIT &amp; LOSS</b>			
Jumlah Pendapatan <i>Total Income</i>	55.140	59.292	46.300
Jumlah Beban <i>Total Expenses</i>	22.280	23.802	23.178
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak <i>Profit Before Estimated Tax Expenses</i>	32.860	35.490	23.122
Taksiran Beban Pajak <i>Income Tax Expense</i>	6.866	7.503	3.800
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	25.994	27.987	19.322
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	197	(240)	701
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	26.192	27.747	20.023
Jumlah Lembar Saham Beredar <i>Number of Shares Outstanding</i>	800	800	800
Laba Bersih per Saham <i>Net Income per Share</i>	32,49	34,98	24,15
<b>RASIO KEUANGAN (%)</b>			
<b>FINANCIAL RATIOS (%)</b>			
Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	13,33	5,66	3,91
Liabilitas Terhadap Aset <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	11,76	5,35	3,76
Laba Bersih Terhadap Pendapatan <i>Net Profit Margin</i>	47,14	47,20	41,73
Laba Bersih Terhadap Rata-Rata Ekuitas <i>Return on Average Equity</i>	7,14	7,16	4,72
Laba Bersih Terhadap Rata-Rata Aset <i>Return on Average Assets</i>	6,48	6,54	4,51

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba bersih per saham dan Rasio Keuangan  
In Million Rupiah (IDR) Except for the net Income per share and the Financial Ratio

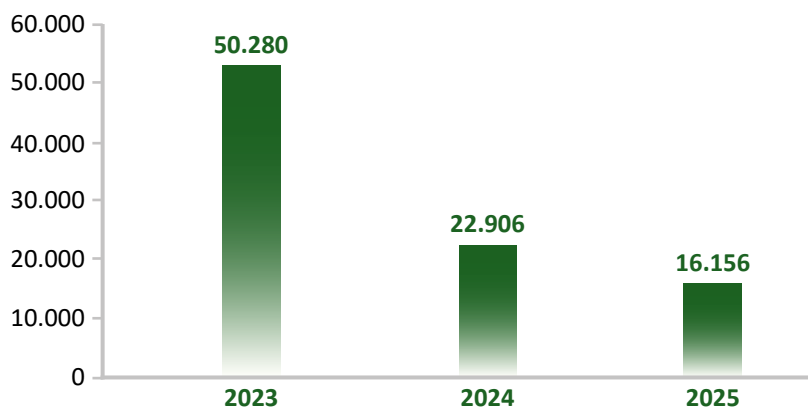
**JUMLAH ASET**  
**TOTAL ASSETS**

(dalam jutaan Rupiah)  
(in millions Rupiah)



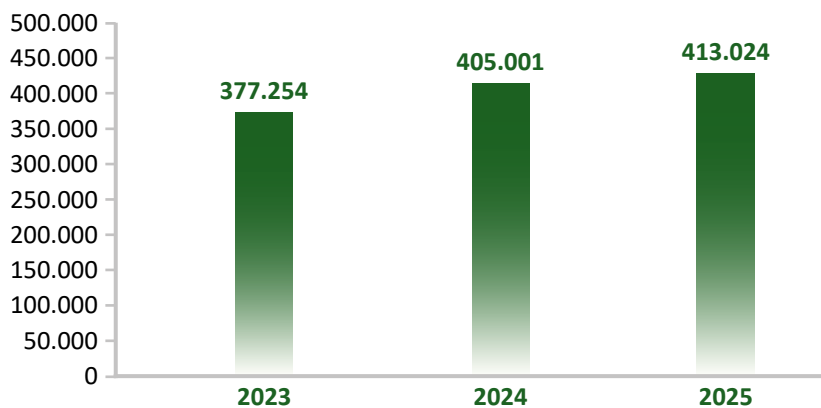
**JUMLAH LIABILITAS**  
**TOTAL LIABILITIES**

(dalam jutaan Rupiah)  
(in millions Rupiah)

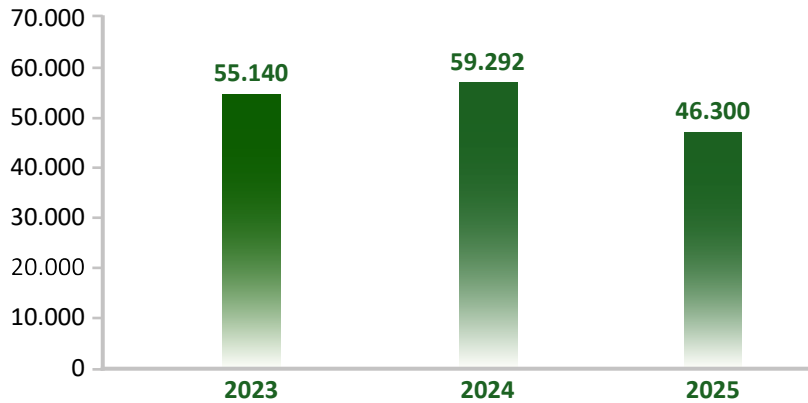


**JUMLAH EKUITAS**  
**TOTAL EQUITY**

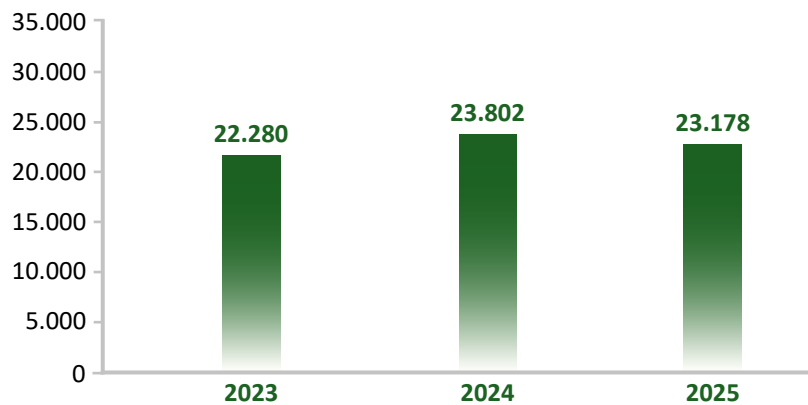
(dalam jutaan Rupiah)  
(in millions Rupiah)



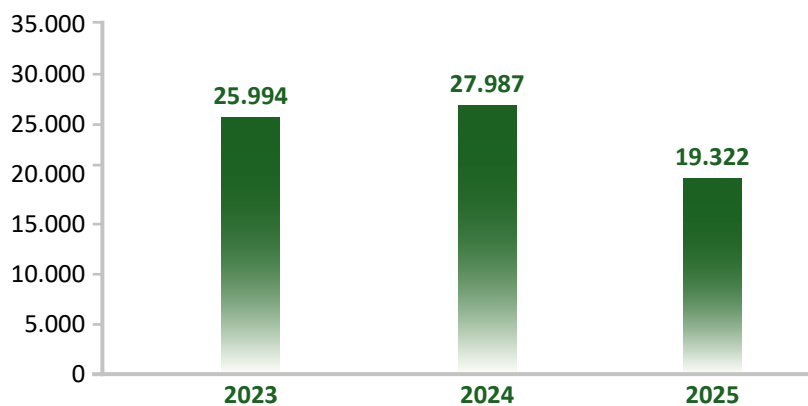
**JUMLAH PENDAPATAN**  
**TOTAL INCOME**  
(dalam jutaan Rupiah)  
(in millions Rupiah)



**JUMLAH BEBAN**  
**TOTAL EXPENSES**  
(dalam jutaan Rupiah)  
(in millions Rupiah)



**JUMLAH LABA BERSIH**  
**NET PROFITS**  
(dalam jutaan Rupiah)  
(in millions Rupiah)



PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (Perusahaan) dahulu PT. Multi Finance Kapitalindo, didirikan dengan akta notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44 tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394. HT.01.01.TH.90 tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 15 tanggal 11 Februari 2002 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT. KIA Asia Finance menjadi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Akta ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-03015.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.159/KMK.06/2001 tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep 078/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003 dan memperoleh izin pembukaan unit syariah dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-256/NB223/2015 tanggal 15 Juli 2015.

Dengan bergabungnya PT. KIA Mobil Indonesia (KMI) sebagai salah satu pemegang saham utama Perusahaan sejak tahun 2000, usaha Perusahaan berfokus pada pembiayaan kepemilikan kendaraan merk KIA. Peralihan usaha utama yang dilakukan Perusahaan tersebut ternyata memberikan hasil yang positif terutama disebabkan karena pada saat yang sama tingkat permintaan masyarakat terhadap mobil KIA cukup tinggi. Minat tertinggi masyarakat adalah pada jenis *Multi Purpose Vehicle* (MPV) mengingat kendaraan-kendaraan jenis ini lebih sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia yaitu kendaraan keluarga dengan memadukan konsep keindahan dan kenyamanan. Pada akhir tahun 2000, KMI melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya kepada PT. Citratama Cemerlang Persada.

*PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (the Company), formerly PT. Multi Finance Kapitalindo, was established by virtue of notarial deed drawn up by Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44 dated 12 February 1990. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1394. HT.01.01.TH.90 dated 13 March 1990 and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times, lastly by the notarial deed of Robert Purba, S.H., No. 15 dated 11 February 2002 on the change of the Company's name from PT. KIA Asia Finance to PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 dated 21 February 2002.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope to operate and run financing business activities in the form of providing funds or capital goods which includes leasing, factoring, credit card financing and consumer financing. The Company obtained a financial institution business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. 159/KMK.06/2001 dated 3 April 2001 and was updated by Decree No. Kep 078/KM.6/2003 dated 24 March 2003 and obtained permission to establish a sharia unit from the Financial Services Authority No. KEP-256/NB223/2015 dated 15 July 2015.*

*With PT. KIA Mobil Indonesia (KMI) joining in 2000 as one of the main shareholders of the Company, the Company's business focuses on financing the ownership of KIA vehicles. The transition of the main business carried out by the Company turned out to have positive results, mainly because at the same time, the level of public demand for KIA cars was quite high. The most demanded vehicle by the community is the Multi Purpose Vehicle (MPV) class, considering that these vehicles more in line with the characteristics of Indonesians, who prefer a family vehicle that has a combining concepts of beauty and comfort. At the end of 2000, KMI divested all of its share ownership to PT. Citratama Cemerlang Persada.*

Di waktu yang bersamaan dengan Penawaran Umum Saham, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. yang dibuat berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Februari 2002 oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 12 Agustus 2003, Tambahan No. 6735.

Target pasar atas fasilitas pembiayaan yang diberikan Perusahaan yang awalnya hanya membiayai kendaraan khusus merk KIA beralih ke kendaraan merk lain. Namun demikian, Perusahaan tetap menjaga hubungan yang baik dengan agen / distributor KIA. Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi, hal ini berdampak positif pula terhadap meningkatnya permintaan pasar khususnya untuk pembiayaan kendaraan-kendaraan komersial dari berbagai tipe.

Permintaan pembiayaan kendaraan komersial cukup meningkat khususnya permintaan dari cabang-cabang Perusahaan di daerah seperti Pekanbaru, Medan dan Surabaya. Perkembangan usaha Perusahaan hingga saat ini meliputi pembiayaan kendaraan, baik kendaraan penumpang maupun kendaraan komersial, baik kendaraan baru maupun bekas. Bahkan Perusahaan bahkan juga membiayai alat-alat berat seperti *excavator*, *bulldozer* dan lain-lain.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan kepada publik, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasarnya berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Februari 2002 yang dibuat oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta, di mana seluruh Anggaran Dasar Perusahaan diubah untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal bagi perusahaan yang mencatatkan saham-sahamnya pada bursa efek di Indonesia dengan mematuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang Pasar Modal. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 12 Agustus 2003, Tambahan No. 6735 yang kemudian pada tanggal 8 November 2002

*A longside the Public Offering of Shares, the name of the Company was amended to PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. which was formed based on Deed No. 15 dated 11 February 2002 drawn up by Robert Purba, S.H., a Notary Public in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 dated 21 February 2002 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated 12 August 2003, Supplement No.6735.*

*The financing facilities provided by the Company have switched its target market to another vehicle brands other than just KIA vehicles. However, the company still maintains good relationship with KIA agents/distributors. The demands for commercial vehicles financing services of various types grew significantly. This is due to the improvement in the economic conditions leading to positive effect on market activities.*

*The demand for commercial vehicle financing increases especially with the requests from the Company's branches in areas such as Pekanbaru, Medan and Surabaya. The Company's business development to date includes vehicle financing, both passenger vehicles and commercial vehicles, both in a new condition or used vehicles, Furthermore, the Company also finances heavy equipment such as excavators, bulldozers and others.*

*In the context of the Company's Initial Public Shares Offering, the company has amended its Article of Association under the virtue of Deed No. 15 dated 11 February 2002 drawn up before Robert Purba, S.H., a Notary Public in Jakarta, where the entire Articles of Association of the Company were amended to comply with the applicable provisions in the capital market for companies that listed their shares on the stock exchange in Indonesia by complying with the provisions of Law on the Capital Market. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 dated 21 February 2002 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated 12 August 2003, Supplement No. 6735 which then on 8 November 2002 received an effective statement from the Chairman of Bapepam by virtue of its letter No. S-2414/PM/2002*

memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan (nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp170 per saham. Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan adalah sebesar 400.000.000 lembar saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

Perusahaan telah membuka unit usaha Syariah, sesuai dengan Pasal 7 Keputusan Menteri Keuangan No. 448 / KMK.017 / 2000 yang dirubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan No. 084 / PMK.012 / 2006 tanggal 29 September 2006 Pasal 26 bahwa "Perusahaan Pembiayaan dapat memperoleh pendanaan Syariah", maka berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor : U-178/DSN-MUI/VIII/2006 tertanggal 5 Agustus 2006, maka PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. telah direkomendasikan mendirikan unit usaha Syariah.

Pada tahun 2006, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 7, tanggal 14 Desember 2006, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp100.000.000.000,- menjadi Rp 160.000.000.000,-. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-00852.HT.01.04-TH.2007, tanggal 23 Januari 2007.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Robert Purba S.H., No. 67, tanggal 12 Juni 2008, mengenai perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49949.AH.01.02. Tahun 2008, tanggal 11 Agustus 2008.

*to conduct a public offering to the public of 100,000,000 shares of the Company (nominal value of IDR 100 per share) with an offer price of IDR 170 per share. Along with the listing of shares originating from the Public Offering, the Company listed all shares that have been issued and fully paid in the name of the shareholders before the Public Offering of 300,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share. Therefore, the number of shares listed by the Company is 400,000,000 shares or 100% of the total number of shares that have been issued and fully paid after the Public Offering. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 November 2002.*

*The Company has established a Sharia business unit, in accordance to Article 7 of the Minister of Finance Decree No. 448/KMK.017/2000 which was amended to the Minister of Finance Regulation No. 084/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 Article 26 stating "Financing Companies can obtain Sharia funding", then by virtue of the Recommendation Letter from the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council Number: U-178/DSN-MUI/VIII/2006 dated 5 August 2006, then PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. was recommended to establish a Sharia business unit.*

*In 2006, the Company's Articles of Association were amended by the virtue of the notarial deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 7, dated 14 December 2006, regarding the increase in the authorized capital of the Company from IDR 100,000,000,000 to IDR 160,000,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-00852.HT.01.04-TH.2007, dated 23 January 2007.*

*In 2008, the Company's Articles of Association were amended by the virtue of the notarial deed of Robert Purba S.H., No. 67, dated 12 June 2008, regarding the amendment and rearrangement of all provisions of the Company's articles of association to be adjusted to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the virtue of Decree No. AHU-49949.AH.01.02. Tahun 2008, dated 11 August 2008.*

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 150 tanggal 25 juni 2009 (Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPPEPAM – LK No. IX.J.I tahun 2008. Surat pemberitahuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU – AH.01.10 – 12708. Tanggal 10 Agustus 2009, BNRI No. 62, tanggal 03 Agustus 2010 tambahan No. 555/ 2010.

Ditahun 2015 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 325 tanggal 15 juni 2015 mengenai penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat didalam database sistem Administrasi Badan Hukum dalam surat-surat keputusannya No. AHU-0937991.AH.01.02. TAHUN 2015 dan surat perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0945272, keduanya tertanggal 24 Juni 2015.

Akta Perubahan dimuat dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 326 tanggal 15 juni 2015 mengenai pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) dengan perbandingan nilai 1:2 yaitu dari nilai Rp 100,- (Seratus Rupiah) menjadi Rp 50,- (Lima Puluh Rupiah). Akta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, surat pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0946222 dan No. AHU-AH.01.03-0946223 tanggal 26 juni 2015.

Akta pernyataan keputusan rapat No. 640 tanggal 17 juni 2016 dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn tentang pengangkatan Direktur Utama dan penyesuaian POJK No. 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah, telah mendapat pengesahan dari Menteri

*Meeting Resolutions Deed of Declaration No. 150 dated 25 June 2009 (Adjustment to the Company's Articles of Association in accordance with the Decision of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/BAPPEPAM-LK No. IX.J.I. of 2008. The letter of notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU - AH.01.10 - 12708. State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 10 August 2009, Supplement No. 555/2010 dated 3 August 2010.*

*In 2015, the Company's Articles of Association were amended by virtue of the notarial deed of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 325 dated 15 June 2015 on adjustment to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 on Business Operation of Financing Companies, Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Member of the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by virtue of its Decree No. AHU-0937991.AH.01.02.YEAR 2015 and the letter of changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0945272, both dated 24 June 2015.*

*The Deed of Amendment is contained in the Deed made before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 326 dated 15 June 2015 on the implementation of Stock Split with a ratio of 1: 2, i.e. from the value of IDR 100 (one hundred rupiah) to IDR 50 (fifty rupiah). The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System database, the letter of notification on the change of the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0946222 and No. AHU-AH.01.03-0946223 dated 26 June 2015.*

*Meeting Resolutions Deed of Declaration No. 640 dated 17 June 2016 made before Public Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H.,M.Kn., on the appointment of President Director along with complying to the FSA Regulation No. 31/POJK.05/2014 on Operation of Sharia Financing Businesses, was approved by the*

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011872.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016, dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0060035 tanggal 23 Juni 2016.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 02 November 2017, dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, tentang pemberhentian Bapak Iki Wibowo sebagai Komisaris, surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0188586 tanggal 08 November 2017.

Tahun 2018, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. tidak lagi melakukan kegiatan pembiayaan dalam Unit Usaha Syariah; berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep- 117/ NB 223/ 2017 tentang pencabutan izin Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. tanggal 05 Desember 2017, dan berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 27 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M. Kn.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 1 tanggal 01 Juli 2019, di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. di Jakarta. Surat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0037597.AH.01.02 TAHUN 2019, tanggal 16 Juli 2019. Akta berisi Tentang perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 dan Penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI 2017) serta penegasan kembali penutupan Unit Usaha Syariah PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 9 tanggal 26 Juli 2019, dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. Jakarta, tentang komite Nominasi dan Remunerasi. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 53 tanggal 23 Oktober 2020, dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. Jakarta, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

*Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0011872.AH.01.02 of 2016 dated 23 June 2016, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System database, the letter of receipt of notification on changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0060035 dated 23 June 2016.*

*Deed of Declaration on Meeting Resolutions No. 02 dated 2 November 2017, made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., on the dismissal of Mr. Iki Wibowo as a Commissioner, the letter of receipt of notification of changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0188586 dated 8 November 2017.*

*In 2018, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. no longer carried out financing activities in the Sharia Business Unit; based on the Decree of the Financial Services Authority (FSA) No. Kep-117/NB223/2017 on revocation of license of the Sharia Business Unit of the Financing Company of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. dated 5 December 2017, and based on the Deed of Minutes on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated 27 June 2018 made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M. Kn.*

*PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1 dated 1 July 2019, made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. in Jakarta. The Letter of Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0037597. AH.01.02 of 2019, dated 16 July 2019. The deed contains Amendment to Articles of Association Article 3 and Adjustment to Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2017) and reaffirmation on the closure of the Sharia Business Unit of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.*

*PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Board of Commissioners Meeting No. 9 dated 26 July 2019, by Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. in Jakarta, regarding the Nomination and Remuneration Committee. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Board of commissioners Meeting No. 53 dated 23 October 2020, by Notary Public Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta, regarding the appointment of the Nomination and Remuneration Committee.*

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 85, tanggal 30 Juni 2022, dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. di Jakarta. Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.09-027880 tanggal 30 Juni 2022, (Pengangkatan kembali Direktur dan Komisaris sampai dengan 2026).

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 48, tanggal 21 Juli 2023, dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. di Jakarta. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0095921 tanggal 25 Juli 2023, (POJK No. 14/POJK.04/2022).

Akta Perubahan terakhir Perusahaan adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 27, tanggal 27 Juli 2025, oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. Jakarta. Surat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047061. AH.01.02.TAHUN 2025, tanggal 17 Juli 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.09-0312749 tanggal 17 Juli 2024. (Pasal 3 dan Perubahan Alamat).

*PT. Trust Finance Indonesia, Tbk's Resolution Deed of Declaration No. 85 dated 30 June 2022 was made before the Notary Public Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. in Jakarta. The Letter of Notification on the Change of the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-027880, dated on 30 June 2022, (Reappointment Directors and Commissioners until 2026).*

*PT. Trust Finance Indonesia, Tbk's Resolution Deed of Declaration No. 48 dated 21 July 2023, was made before by the Notary Public Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. in Jakarta. As well as the Letter of Acknowledgement of receipt of notice of amendment of Corporate Data issued by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0095921, dated on 25 July 2023, (POJK No. 14/POJK.04/2022).*

*The latest Deed of Amendment of the Company is the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 27 dated 27 July 2025 drawn up before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Approval Letter No. AHU-0047061.AH.01.02 TAHUN 2025 dated 17 July 2025, and has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0312749 dated 17 July 2024 (Article 3 and change of address).*

## IKHTISAR SAHAM DAN HARGA SAHAM

### STOCK OVERVIEW AND STOCK PRICES

Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 28 November 2002. Seluruh saham disetor, yaitu sejumlah 400.000.000 lembar saham dan telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) menjadi 800.000.000 lembar saham disetor dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia per 31 Juli 2015.

\*Akta pemecahan nilai nominal saham dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH.M.Kn, No. 326 tanggal 15 juni 2015 mengenai pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split).

Dan susunan Pemegang Saham terakhir per 31 Desember 2025.

*The Company's shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange since 28 November 2002. All paid-in shares are 400,000,000 shares and a stock split has been carried out to be 800,000,000 shares paid-in and listed on the Indonesia Stock Exchanges per 31 July 2015.*

*\*The deed was made before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. No. 326 dated 15 June 2015 regarding the Stock Split of the Company.*

*And the latest version of the Board of shareholders as per 31 December 2025.*

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Laporan Bulanan dari Biro Administrasi Efek

#### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

*In Accordance With the Monthly Report issued by the Securities Administration Bureau*

No.	Kepemilikan Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	(%)	Nilai Nominal Nominal value (RP/IDR)
1	PT. Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97	11.188.000.000
2	PT. Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35	3.738.000.000
3	Hendry Hartato	56.190.000	7,02	2.809.500.000
4	PT. Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
5	Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (each with ownership less than 5%)	205.290.000	25,66	10.264.500.000
<b>TOTAL</b>		<b>800.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>40.000.000.000</b>

Per 31 Desember 2025  
As per 31 December 2025

## LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT ON OWNERSHIP OF SHARES BY THE DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Volume (Lembar/Shares)
1	Renee Tang	President Commissioner	4,94	39.505.000
2	Ir. Halim Kesuma	Independent Commissioner	0	0
3	Suparman Sulina	President Director	0	0
4	Tandijono Koko	Director	0	0
5	Suhiwan Budiyanoto	Director	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>4,94</b>	<b>39.505.000</b>

Per 31 Desember 2025  
As per 31 December 2025

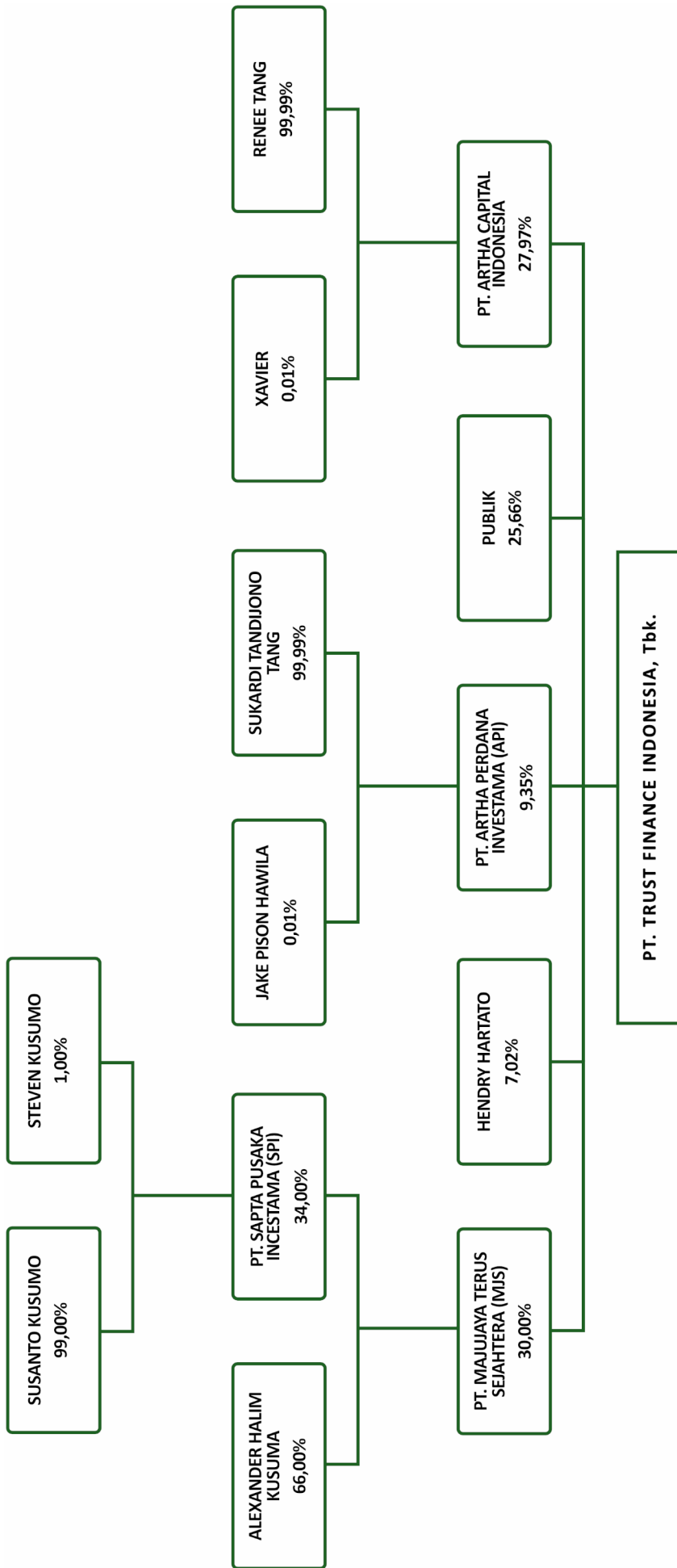
## DATA HARGA SAHAM

## DATA OF STOCK PRICES

Tahun Year	Kwartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp/IDR)	Harga Terendah Lowest Price (Rp/IDR)	Harga Penutupan Closing Price (Rp/IDR)	Volume (Lembar/Sheet)
2024	I	450	352	442	699
	II	496	330	390	1.785
	III	515	358	450	1.712
	IV	1.195	400	880	11.353
2025	I	1.600	545	560	82.598
	II	610	400	440	7.289
	III	505	412	434	4.294
	IV	488	410	456	2.502

(Sumber : Bursa Efek Indonesia)  
(Source : Indonesia Stock Exchange)

BAGAN PEMEGANG SAHAM  
SHARE HOLDERS CHART  
PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.



**Jumlah Pemegang Saham**

1. Kepemilikan Institusi Lokal >5% : 3 Badan Hukum Sebesar 67,32%
2. Kepemilikan Institusi Asing : Tidak Ada
3. Kepemilikan Institusi & Individu Lokal <5% : 746 Pihak Sebesar 32,68%
4. Kepemilikan Individu Asing : Tidak Ada

**Number of Shareholders**

1. Local Institution Ownership of >5% : 3 Legal Entities at 67,32%
2. Foreign Institution Ownership : None
3. Local Institution & Individual Ownership of <5% : 746 Parties at 32,68%
4. Foreign Individual Ownership : None

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Izinkan kami untuk menyampaikan pembukaan laporan pertanggungjawaban ini pada tahun 2025 ini dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Merupakan kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan pada tahun 2025.

### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam pandangan kami, Direksi berhasil merumuskan strategi dan kebijakan dengan tepat serta melaksanakannya secara efektif sehingga Perusahaan menunjukkan kinerja yang semakin baik.

Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 429,18 Miliar dan Rp 427,91 Miliar, naik sebesar Rp 1,27 Miliar atau 0,30%. Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2025 turun sebesar 22,00% atau Rp 12,99 Miliar, yaitu dari sebesar Rp 59,29 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 46,30 Miliar.

Laba tahun berjalan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 19,32 Miliar dan Rp 27,98 Miliar, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 20,02 Miliar dan Rp 27,75 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 7,73 Miliar atau 28,00%. Ekuitas Perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya laba ditahan atas laba tahun berjalan selama kinerja tahun 2024.

Selama tahun, Direksi selalu memerhatikan perubahan-perubahan terhadap regulasi yang berlaku dan menerapkan perubahan tersebut dalam Perusahaan sebagai bentuk kepatuhan.

### PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dengan kondisi ekonomi yang semakin membaik, maka industri pembiayaan dan otomotif akan semakin berkembang sehingga Perseroan dapat menjalankan fungsinya dan menyalurkan pembiayaan secara optimal, yang pada akhirnya akan berpengaruh positif pada kinerja Perseroan. Sebagai amanat bagi kinerja Perusahaan di masa depan, Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi untuk

### Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

*Allow us to commence the opening of this accountability report in 2025, by first giving thanks to God Almighty. It is an honor for me to represent the Company's Board of Commissioners in delivering the report on the corporate management supervision in the year of 2025.*

### EVALUATION OF THE MEMBER OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE

*In our view, the Member of the Directors successfully formulated the appropriate strategies and policies and executed them effectively, enabling the Company to achieve an improvement in its performance.*

*The total assets owned by the Company in 2025 and 2024 were, IDR 429.18 Billion and IDR 427.91 Billion, respectively, increased by IDR 1.27 Billion or 0.30%. The Company's total revenue in 2025 decreased by 22.00% or IDR 12.99 Billion, from IDR 59.29 Billion in 2024 to IDR 46.30 Billion.*

*The profit for the current years of 2025 and 2024 amounted to IDR 19.32 Billion and IDR 27.98 Billion, while comprehensive profit for the current years of 2025 and 2024 amounted to IDR 20.02 Billion and IDR 27.75 Billion, respectively, with a decrease of IDR 7.73 Billion or 28.00%. The Company's equity rises in line with the increase in retained earnings on current year's profit during 2024 performance.*

*During the current year, the Member of Directors always put their focus on the regulatory changes and implement those in the Company as a form of compliance.*

### THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

*With better improvements in current economic conditions, the financing and automotive industries will continue to develop, thereby allowing the Company to perform its function and more optimally distribute financing, hence ultimately creating a positive impact on the Company's overall performance. As advice for the Company's performance in the future, the Board of Commissioners have communicated to the Member of the Directors to*

terus mengambil keputusan yang penuh pertimbangan dan bijaksana, terutama dalam penyaluran dan pengelolaan pembiayaan. Strategi juga tidak akan lengkap tanpa adanya inovasi cerdas yang dapat membantu Perusahaan semakin bertumbuh.

Prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah baik dan membawa harapan yang positif, selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Secara umum, dapat kami sampaikan juga bahwa prospek usaha pada tahun 2026 masih memberikan harapan yang baik untuk Perseroan. Kami juga menilai Rencana Bisnis Tahunan (RBT) yang disampaikan Direksi sudah memberikan gambaran yang sesuai dengan harapan dari pemangku kepentingan, dimana kinerja ke depan akan lebih meningkat lagi.

### PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris berkomitmen untuk secara konsisten mengimplementasikan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan tahun 2025. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah melakukan upaya untuk meningkatkan hubungan profesionalisme dengan Direksi dengan rutin memberikan rekomendasi atas setiap tantangan dan situasi yang dihadapi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite penunjang yang telah memberikan rekomendasi positif serta telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memprioritaskan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aspek bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen telah menjalankan seluruh kegiatan operasi sesuai dengan prinsip GCG dalam rangka memastikan keberlanjutan usahanya. Menyadari bahwa masih terdapat beberapa aspek yang dapat disempurnakan di bidang ini, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen melanjutkan upaya ini di tahun 2026 dan tahun mendatang. Dewan Komisaris fokus dalam mengawasi jalannya kegiatan usaha dan kepatuhan Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Secara simultan Dewan Komisaris membantu Direksi dalam membina hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal.

*keep making thoughtful and wise decisions, focusing on the distribution and management of the financing budgets. The strategies would never be complete without intelligent innovations that could help the improvement of the Company.*

*The Directors has prepared and planned the business prospects with an optimism in line with the Company's objectives and direction. The business outlook in 2026 remains favorably optimistic for the Company. We have also assessed the Annual Business Plan (ABP or RBT) submitted by the Directors provides a clear overview in line with stakeholders' expectations by targeting further performance improvement going forward.*

### IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTION

*The Board of Commissioners is committed to consistently fulfilling its supervisory function over the Company's performance in 2025. All year long, the Board of Commissioners have put an effort to improve the professional relationship with the Directors by offering recommendations in every challenges and situations ahead of them.*

*In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the committees that have provided positive recommendations and have carried out their duties and responsibilities properly.*

### CORPORATE GOVERNANCE

*The Board of Commissioners prioritizes the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of the Company's business. The Board of Commissioners considers that management has carried out all operations in accordance with GCG principles in order to ensure the continuity of its business. Recognizing that there are still some aspects that can be improved in this field, the Board of Commissioners together with the Directors are committed to continue this effort in 2026 and the coming year. The Board of Commissioners focuses on overseeing the business activities and compliance of the Directors in the management of the Company. Simultaneously the Board of Commissioners assists the Directors in fostering good relations with external parties.*

**APRESIASI**

Tahun 2025 telah berhasil dilalui dengan baik dengan sejumlah pencapaian penting yang menumbuhkan kinerja usaha. Kami sangat mengapresiasi jajaran Direksi dan Manajemen, serta semua karyawan yang telah memberikan komitmen terbaik untuk kemajuan Perseroan. Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang selalu mendukung upaya Perseroan untuk terus maju menjadi entitas usaha bernilai tinggi demi kemajuan kita semua.

Jakarta, April 2026



**Renee Tang**

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

**APPRECIATION**

*The year 2025 has passed wonderfully with several achievements that make the business grow. We really appreciate the Member of the Directors and the Management, as well as all employees who have given their best commitment to the Company. Our gratitude also extends to all our shareholders and stakeholders who support the Company to move forward and become a valuable business entity for all of us to strive forward.*

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan tahun penuh dengan tantangan, terutama yang berasal dari kancah internasional yang berasal dari dinamika interaksi negara-negara adikuasa. Kami sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena di tengah situasi yang penuh tantangan, Perseroan tetap mampu menjaga performa positif dan meningkatkan kinerja usaha. Mewakili Direksi, perkenankan saya sebagai Direktur Utama untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di tahun 2025.

### KINERJA PERSEROAN

Pendapatan Perusahaan di tahun 2025 berkurang sebesar Rp 12,99 Miliar atau 21,91 % dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 59,29 Miliar menjadi Rp 46,30 Miliar.

Rincian dari pendapatan tersebut adalah dari pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi selama tahun 2025 masing-masing sebesar Rp 36,84 Miliar, Rp 3,69 Miliar dan Rp 389 Juta. Pendapatan pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi pada tahun 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 46,31 Miliar, Rp 11,08 Miliar dan Rp 389 Juta. Penurunan terjadi pada pendapatan pembiayaan investasi dan multiguna.

Pendapatan lain-lain pada tahun 2025 meningkat sebesar Rp 3,87 Miliar atau 255,73% dari tahun sebelumnya Rp 1,51 Miliar menjadi Rp 5,38 Miliar. Beban usaha yang terdiri dari bunga pinjaman serta beban administrasi dan umum berkurang sebesar Rp 623 Juta atau 2,62% dari sebesar Rp 23,80 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 23,18 Miliar pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 19,32 Miliar dan Rp 27,99 Miliar. Penurunan sebesar 30,96% atau Rp 8,67 Miliar. Untuk laba komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp 7,72 Miliar atau 27,84% dari sebesar Rp 27,75 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 20,02 Miliar pada tahun 2025.

### KENDALA YANG DIHADAPI

Tahun 2025 telah berlalu dengan baik, meskipun beberapa tantangan dihadapi yang berasal dari lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

## Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

*2025 is a challenging year, especially the challenges coming from the international field as a result of the dynamics from the interacting great power states. We are very grateful to God Almighty because, amidst this challenging situation, the Company has been able to maintain positive performance and improve its business operations. On behalf of the Directors, allow me as the President Director to present the management report of the Company for the year 2025.*

### COMPANY'S PERFORMANCE

*The Company's revenue in 2025 decreased by IDR 12.99 Billion or 21.91% from the previous year, which was IDR 59.29 Billion to IDR 46.30 Billion.*

*Details of the revenue are based on investment financing, multipurpose financing and operating leases during 2025 amounting to IDR 36.84 Billion, IDR 3.69 Billion and IDR 389 Million, respectively. Investment financing income, multipurpose financing and operating leases in 2024 amounting to IDR 46.31 Billion, IDR 11.08 Billion and IDR 389 Million, respectively. The negative growth occurred in investment financing and multipurpose financing*

*Other income in 2025 increased by IDR 3.87 Billion or 255.73% from the previous year, which was IDR 1.51 Billion to IDR 5.38 Billion. Operating expenses consist of loan interest expenses and general administration expenses were decreasing amounting to IDR 623 Million or 2.62% from IDR 23,80 Billion in 2024 to IDR 23,18 Billion in 2025.*

*In 2025, the current year earnings and comprehensive income for the current year were decreasing compared to the previous year's profits. The current year earnings in 2025 and 2024 amounted to IDR 19.32 Billion and IDR 27.99 Billion, respectively. Decrease of 30.96% or IDR 8.67 Billion. For comprehensive income for the current year experienced decrease of IDR 7.72 Billion or 27.84% from IDR 27.75 Billion in 2024 to IDR 20.02 Billion in 2025.*

### OBSTACLES ENCOUNTERED

*The year 2025 concluded positively, despite various challenges arising from an increasingly dynamic business environment.*

Perseroan menghadapi tantangan selama tahun 2025 dengan pemodalan yang lebih baik. Dengan target yang moderat, kebutuhan pendanaan diupayakan dari kreditur yang sudah ada dan terus menjalin komunikasi dengan beberapa kreditur baru.

Saat ini kami tetap berusaha untuk memperoleh *rate* pinjaman terbaik dan kompetitif dari kreditur, sehingga dapat tersalurkan dengan baik kepada pelanggan.

### PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kami optimis bahwa prospek usaha Perusahaan pada tahun 2026 tetap baik. Penerapan kebijakan untuk membentuk suku bunga kredit yang efisien, akomodatif, dan kompetitif yang dapat mendukung pemulihan ekonomi akan terus dilakukan pemerintah bersama dengan BI. Sejalan dengan hal tersebut, mobilitas masyarakat diperkirakan akan terus meningkat dan berbagai program pemerintah dalam meningkatkan ekonomi akan terus bergulir sehingga mampu membawa optimisme ke depan terhadap pemulihan bisnis *multifinance*.

Untuk itu, Perusahaan tetap menargetkan mencapai pertumbuhan bisnis pada angka yang realistis. Kami akan meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian dalam melakukan proses analisa kredit juga dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk melancarkan operasional bisnis di tahun 2026. Perusahaan juga akan terus konsisten untuk berada pada jalur yang tepat menuju pencapaian visi menjadi perusahaan pembiayaan paling menguntungkan di Indonesia.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan Perseroan dalam menciptakan keberhasilan usaha dan akuntabilitas sejatinya tidak akan dapat terwujud tanpa komitmen Perseroan dalam memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Berangkat dari komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk senantiasa mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang komprehensif untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, Perseroan menyadari bahwa eksistensinya sebagai warga korporasi yang baik harus dibuktikan dengan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku. Untuk itu, Perseroan terus melakukan sosialisasi, penegakkan, serta pengawasan terhadap penerapan kode etik di Perseroan.

*In 2025, the Company was facing the challenges with better capital. Setting a moderate target, the funds needed were sourced from existing creditors as well as a number of new ones.*

*We continue to try and acquire competitive loans with the best rates to channel funds properly to customers.*

### COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

*We are optimistic about the Company's strong business prospects in 2026. We expect to see the Government and BI to implement policies to establish efficient, accommodative and competitive lending rates that can push economic recovery. In line with this, we expect that the further increase in people's mobility and various government programs to improve the economy will continue to roll out so that will restore optimism going forward to the multifinance business recovery.*

*This underlies why we will continue to set realistic growth target figures. We will increase our vigilance and prudence in every financing credit analysis process and in implementing corporate governance in order to smoothen the business operations in 2026. The Company will also try to remain on the right track towards achieving its stated vision of becoming the most profitable finance company in Indonesia.*

### CORPORATE GOVERNANCE

*The Company recognizes that prioritizing Good Corporate Governance practices is essential to achieving business success and accountability. Thus, it is committed to implementing comprehensive corporate governance standards to achieve optimal results. As a good corporate, the Company understands that compliance with applicable laws is crucial to its success. Therefore, it continuously disseminates, enforces, and supervises its code of ethics implementation within the organization.*

Seluruh karyawan Perseroan, tidak terkecuali Direksi, berbagi kewajiban yang sama dalam mengikuti kaidah-kaidah hukum dan keuangan yang berlaku, serta konsisten menjaga perilaku kerja yang positif. Berbekal perangkat tata kelola yang baik, Perseroan percaya dapat mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai budaya Perseroan.

Dengan prinsip dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di semua tingkatan organisasi, Direksi berupaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas proses bisnis, manajemen risiko, kualitas pembiayaan, laporan tahunan dan Standar Operasional Prosedur yang dinamis. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik termasuk standar dan proses utama lainnya ke tingkat global.

### PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Tidak ada perubahan susunan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2025.

### PENUTUP

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra kerja, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Semoga kinerja Perseroan pada tahun 2025 dapat menjadi sebuah modal berharga bagi kita semua untuk melewati tahun-tahun selanjutnya dengan penuh keberhasilan.

Jakarta, April 2026



**Suparman Sulina**  
**Direktur Utama**  
**President Director**

*All Company personnel, including the Member of the Directors, share the obligation to follow applicable legal and financial principles and consistently maintain positive work behavior. The Company believes that it can realize Good Corporate Governance as part of its corporate culture by arming itself with these governance tools.*

*By implementing Good Corporate Governance principles at all levels of the organization, the Member of Directors aims to continuously improve the Company's performance. This improvement can be seen in the quality of business processes, risk management, financing quality, annual reports, and Standard Operating Procedures. The Company is continuously improving its implementation of Good Corporate Governance, including its standards and other key processes at the global level.*

### CHANGES IN THE DIRECTORS' COMPOSITION

*There are no changes made in the composition of the Company's Directors in 2025.*

### CLOSING

*We would like to give our highest gratitude to the Board of Commissioners, all employees, business partners, shareholders, and other stakeholders. The Company's performance in 2025 will hopefully become an important milestone for all of us to thrive through the following years with great success.*



Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 44 Tahun, di Jakarta

*An Indonesian Citizen  
Aged 44 years old, in Jakarta*

**Riwayat Pendidikan :**

1. Master Akuntansi, MAcc dari University of Michigan, Ann Arbor
2. Sarjana Seni, Ilmu Ekonomi dari University of California, Los Angeles

*Educational Background :*

1. *Master of Accounting, MAcc from University of Michigan, Ann Arbor*
2. *Bachelors of Arts in Economics from University of California, Los Angeles*

**Dasar Hukum Pengangkatan :**

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1622 Tanggal 25 Juni 2014 dengan penunjukan terakhir melalui Akta RUPS No 85 Tanggal 30 Juni 2022.

*Basis of Appointment :*

*Deed of Meeting Resolution Statement No. 1622 dated June 25, 2014 with the last appointment through the Deed of GMS No 85 dated June 30, 2022.*

**Pengalaman Kerja :**

1. Investment Banker di Merrill Lynch Hongkong (Asia Pasific)
2. Investment Banker di Merrill Lynch Singapura
3. Direktur di PT. Pacific Place, Jakarta (Mei 2013 - sekarang)
4. Komisaris di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (Januari 2015 – sekarang)

*Work Experience :*

1. *Investment Banker at Merrill Lynch Hongkong (Asia Pasific)*
2. *Investment Banker at Merrill Lynch Singapore*
3. *Director at PT. Pacific Place, Jakarta (May 2013 - present)*
4. *Commissioner at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (January 2015 - present)*

**Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi :**

- Seminar *Online Economic Outlook 2026* (APPI)

*Education or Training to Increase Competency :*

- *Online Conference on Economic Outlook 2026* (APPI)

Jumlah Kepemilikan Saham : 4.94%

*Total Share Ownership : 4.94%*



Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 60 Tahun, di Jakarta

*An Indonesian Citizen  
Aged 60 years old, in Jakarta*

Riwayat Pendidikan :

*Educational Background :*

1. Sarjana Teknik dari HKBP Nommensen
2. Sarjana Hukum dari Universitas Darmawangsa Medan

1. *Bachelor of Engineering from HKBP Nommensen*
2. *Bachelor of Law from Universitas Darmawangsa University, Medan*

Dasar Hukum Pengangkatan :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 Tanggal 14 Desember 2006 dengan penunjukan terakhir melalui Akta RUPS No 85 Tanggal 30 Juni 2022.

*Basis of Appointment :*

*Deed of Meeting Resolution Statement No. 07 dated December 14, 2006 with the last appointment through the Deed of GMS No 85 dated June 30, 2022.*

Pengalaman Kerja :

*Work Experience :*

1. Direktur di PD. Cahaya Baru (1983 – 1992)
2. Direktur di PT. Powerindo Kencana (1993 – 1995)
3. Direktur di CV. Halimco (1996 – 2004)
4. Direktur di Selamat Motor (2004 – 2006)
5. Komisaris Independen di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2006 – sekarang)

1. *Director at PD. Cahaya Baru (1983 - 1992)*
2. *Director at PT. Powerindo Kencana (1993 - 1995)*
3. *Director at CV. Halimco (1996 - 2004)*
4. *Director at Selamat Motor (2004 - 2006)*
5. *Independent Commissioner at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2006 - present)*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi :

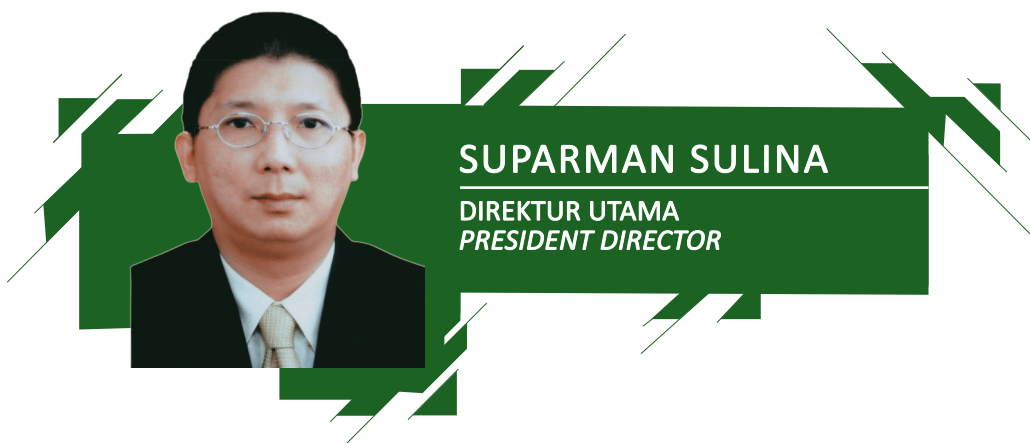
*Education or Training to Increase Competency :*

- Seminar Nasional “Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru” (APPI)

- *National Conference on “OJK’s Regulatory Direction in 2025 and Economic Development Strategy in the New Governance” (APPI)*

Komisaris Independen sedang menjalankan jabatan pada periode kelima.

*The Independent Commissioner is currently serving in the fifth period.*



**SUPARMAN SULINA**

**DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR**

Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 61 Tahun, di Jakarta

*An Indonesian Citizen  
Aged 61 years old, in Jakarta*

Riwayat Pendidikan :

1. Sarjana Teknik dari HKBP Nommensen

*Educational Background :*

1. *Bachelor of Engineering from HKBP Nommensen*

Dasar Hukum Pengangkatan :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 Tanggal 01 Mei 2003 dengan penunjukan terakhir melalui Akta RUPS No 85 Tanggal 30 Juni 2022.

*Basis of Appointment :*

*Deed of Meeting Resolution Statement No. 01 dated May 01, 2003 with the last appointment through the Deed of GMS No 85 dated June 30, 2022.*

Pengalaman Kerja :

1. Finance Manager di SheenDragon Ltd (1989 - 1993)
2. Finance Manager di Luck Pile Ltd (1989 - 1993)
3. Finance Manager di PT. Havilah Footware (1993 - 1997)
4. Finance Manager di PT. Kapita Securindo (1997-2002)
5. Direktur di PT. Rizki Lancar Sentosa (2002)
6. Direktur Utama di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2003 – sekarang)

*Work Experience :*

1. *Finance Manager at SheenDragon Ltd (1989 - 1993)*
2. *Finance Manager at Luck Pile Ltd (1989 - 1993)*
3. *Finance Manager at PT. Havilah Footware (1993 - 1997)*
4. *Finance Manager at PT. Kapita Securindo (1997-2002)*
5. *Director at PT. Rizki Lancar Sentosa (2002)*
6. *President Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2003 - present)*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi :

- Seminar Nasional “Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru” (APPI)
- Seminar Nasional “Will Trade War Create Financial Turmoil?” (APPI)

*Education or Training to Increase Competency :*

- *National Conference on OJK’s Regulatory Direction in 2025 and Economic Development Strategy in the New Governance (APPI)*
- *National Conference on “Will Trade War Create Financial Turmoil?” (APPI)*



Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 37 Tahun, di Jakarta

*An Indonesian Citizen  
Aged 37 years old, in Jakarta*

Riwayat Pendidikan :

1. Sarjana Perdagangan dari Universitas Canada West, Vancouver

*Educational Background :*

1. *Bachelor of Commerce from University of Canada West, Vancouver*

Dasar Hukum Pengangkatan :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 Tanggal 25 Januari 2018 dengan penunjukan terakhir melalui Akta RUPS No 85 Tanggal 30 Juni 2022.

*Basis of Appointment :*

*Deed of Meeting Resolution Statement No. 16 dated January 25, 2018 with the last appointment through the Deed of GMS No 85 dated June 30, 2022.*

Pengalaman Kerja :

1. Financial Advisor Officer di The Longfort Group (2009 - 2012)
2. Senior Operation Executive di PT. Artha Indomode (2015 - 2016)
3. Wakil Marketing Manager di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2016 - 2018)
4. Direktur di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2018 – sekarang)

*Work Experience :*

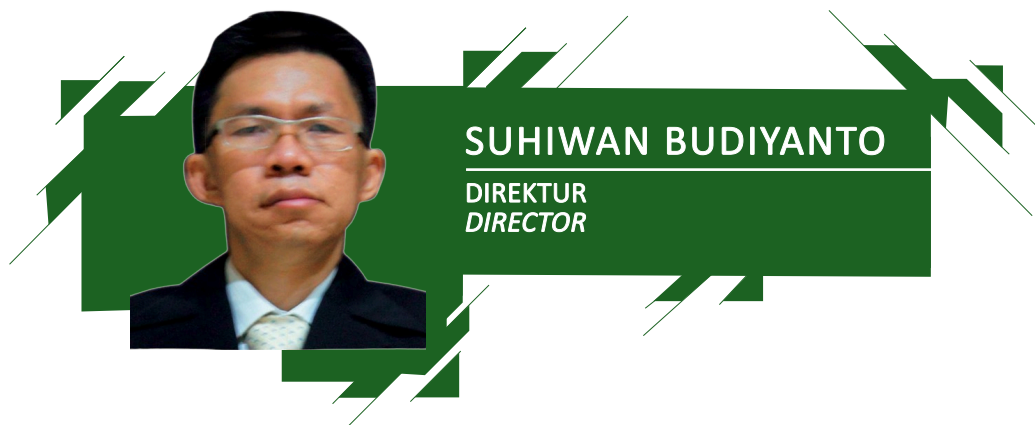
1. *Financial Advisor Officer at The Longfort Group (2009 - 2012)*
2. *Senior Operation Executive at PT. Artha Indomode (2015 - 2016)*
3. *Deputy Marketing Manager at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 - 2018)*
4. *Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2018 - present)*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi :

- Seminar Nasional “Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru” (APPI)
- Seminar Nasional “Will Trade War Create Financial Turmoil?” (APPI)

*Education or Training to Increase Competency :*

- *National Conference on OJK’s Regulatory Direction in 2025 and Economic Development Strategy in the New Governance (APPI)*
- *National Conference on “Will Trade War Create Financial Turmoil?” (APPI)*



**SUHIWAN BUDIYANTO**

**DIREKTUR  
DIRECTOR**

Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 56 Tahun, di Jakarta

*An Indonesian Citizen  
Aged 56 years old, in Jakarta*

Riwayat Pendidikan :

1. Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada

*Educational Background :*

*1. Bachelor of Economics from Gadjah Mada University*

Dasar Hukum Pengangkatan :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 647 Tanggal 29 Oktober 2012 dengan penunjukan terakhir melalui Akta RUPS No 85 Tanggal 30 Juni 2022.

*Basis of Appointment :*

*Deed of Meeting Resolution Statement No. 647 dated October 29, 2012 with the last appointment through the Deed of GMS No 85 dated June 30 ,2022.*

Pengalaman Kerja :

1. Accounting Supervisor di PT. Ricky Putra Garmino
2. Auditor di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen (1995-1997)
3. GM Finance di PT. Central Sari Finance (1997-2000)
4. Finance Manager di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2000-2012)
5. Direktur di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2012 – sekarang)

*Work Experience :*

- 1. Accounting Supervisor at PT. Ricky Putra Garmino*
- 2. Auditor at Arthur Andersen's Public Accountant Office (1995-1997)*
- 3. GM Finance at PT. Central Sari Finance (1997-2000)*
- 4. Finance Manager at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2000-2012)*
- 5. Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2012 - present)*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi :

- Seminar Nasional “Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru” (APPI)
- Seminar Nasional “Will Trade War Create Financial Turmoil?” (APPI)

*Education or Training to Increase Competency :*

- National Conference on OJK’s Regulatory Direction in 2025 and Economic Development Strategy in the New Governance (APPI)*
- National Conference on “Will Trade War Create Financial Turmoil?” (APPI)*

## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILES OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

### **Wikky,**

Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 30 Tahun, di Jakarta

#### Riwayat Pendidikan :

1. Sarjana Akuntansi dari Universitas Esa Unggul, Jakarta

#### Dasar Hukum Pengangkatan :

Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 001/SKDEKOM-TFI/VII/23 Tanggal 12 Juli 2023.

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan yang telah diikuti :

- Seminar Akuntansi

#### Pengalaman Kerja :

1. Kantor Akuntan Publik PKF (2017 - 2018)
2. PT. Japan Asia Consultant (2018 - 2019)
3. PT. IFS Capital Indonesia (2019 - 2022)
4. PT. Mitsuboshi Belting Limited (2022 - 2023)
5. PT. Yaksa Harmoni Global (2023 – Sekarang)

### **Dewi Sriati,**

Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 47 Tahun, di Jakarta

#### Riwayat Pendidikan :

1. Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE YKPN, Yogyakarta

#### Dasar Hukum Pengangkatan :

Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 001/SKDEKOM-TFI/VII/23 Tanggal 12 Juli 2023.

#### Pengalaman Kerja :

1. PT. Samuel Sekuritas Indonesia (2000 - 2005)
2. Rhema Keramik (2006 - Sekarang)

### **Wikky,**

An Indonesian Citizen  
Aged 30 years old, in Jakarta

#### Educational Background :

1. Bachelor of Accounting from Universitas Esa Unggul, Jakarta

#### Basis of Appointment :

Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 001/SKDEKOM-TFI/VII/23 dated July 12, 2023.

#### Attended education and/or training in :

- Accounting Seminar

#### Work Experience :

1. Public Accounting Firm PKF (2017 - 2018)
2. PT. Japan Asia Consultant (2018 - 2019)
3. PT. IFS Capital Indonesia (2019 - 2022)
4. PT. Mitsuboshi Belting Limited (2022 - 2023)
5. PT. Yaksa Harmoni Global (2023 – Present)

### **Dewi Sriati,**

An Indonesian Citizen  
Aged 47 years old, in Jakarta

#### Educational Background :

1. Bachelor of Economics from Universitas STIE YKPN, Yogyakarta

#### Basis of Appointment :

Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 001/SKDEKOM-TFI/VII/23 dated July 12, 2023.

#### Work Experience :

1. PT. Samuel Sekuritas Indonesia (2000 - 2005)
2. Rhema Keramik (2006 - Present)

**Wira Natapraja,**

Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 43 Tahun, di Jakarta

Riwayat Pendidikan :

1. Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta
2. Magister *E-commerce* dari Universitas Edith Cowan, Australia

Dasar Hukum Pengangkatan :

Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 002 tanggal 12 Juli 2023.

Pengalaman Kerja :

1. PT. Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2010)
2. PT. Modernland Realty, Tbk (2010-2012)
3. PT. Gunung Sewu (2012-2013)
4. PT. Lippo Karawaci, Tbk (2013-2017)
5. PT. Hutama Anugrah Properti (2017-2024)
6. PT. Urban Jakarta Propertindo, Tbk (2024 - Sekarang)

**Wifin Supinawati,**

Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 44 Tahun, di Jakarta

Riwayat Pendidikan :

1. Sarjana Ekonomi dari Universitas Dharmawangsa

Dasar Hukum Pengangkatan :

Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 002 tanggal 12 Juli 2023.

Pengalaman Kerja :

1. PT. Gemar Sukawati Indah Medan (2000 - 2004)
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2004 - 2007)
3. PT. First Indo America (2007 – Sekarang)

**Wira Natapraja,**

An Indonesian Citizen  
Aged 43 years old, in Jakarta

*Educational Background :*

1. *Bachelor of Economics from Universitas Trisakti, Jakarta*
2. *Master of E-commerce from Edith Cowan University, Australia*

*Basis of Appointment :*

*Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 002 dated July 12, 2023.*

*Work Experience :*

1. *PT. Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2010)*
2. *PT. Modernland Realty, Tbk (2010-2012)*
3. *PT. Gunung Sewu (2012-2013)*
4. *PT. Lippo Karawaci, Tbk (2013-2017)*
5. *PT. Hutama Anugrah Properti (2017-2024)*
6. *PT. Urban Jakarta Propertindo, Tbk (2024 - Present)*

**Wifin Supinawati,**

An Indonesian Citizen  
Aged 44 years old, in Jakarta

*Educational Background :*

1. *Bachelor of Economics from Universitas Dharmawangsa*

*Basis of Appointment :*

*Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 002 dated July 12, 2023.*

*Work Experience :*

1. *PT. Gemar Sukawati Indah Medan (2000 - 2004)*
2. *PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2004 - 2007)*
3. *PT. First Indo America (2007 – Present)*

## PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

PROFILE OF THE REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE MEMBER

### **Maria Selfie Gomie Ralahalu,**

Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 55 Tahun, di Jakarta

#### Riwayat Pendidikan :

1. Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya, Malang

#### Dasar Hukum Pengangkatan :

Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 001 tanggal 12 Juli 2023.

#### Pengalaman Kerja :

1. PT. Bank Umum Tugu (1993-2000)
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2004-2010)
3. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2013-Sekarang)

### **Maria Selfie Gomie Ralahalu,**

An Indonesian Citizen  
Aged 55 years old, in Jakarta

#### Educational Background :

1. Bachelor of Law from Universitas Brawijaya, Malang

#### Basis of Appointment :

Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 001 dated July 12, 2023.

#### Work Experience :

1. PT. Bank Umum Tugu (1993-2000)
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2004-2010)
3. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2013-Present)

## **Mulyono Kurniawan,**

Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 45 Tahun, di Jakarta

### Riwayat Pendidikan :

1. Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE YKPN, Yogyakarta
2. Sarjana Hukum dari Universitas STIH IBLAM, Jakarta
3. Magister Ilmu Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta

### Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi :

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 5
- Pelatihan Risk And Information System Control
- Pelatihan Anti Fraud / AML (APU PPT)
- Pelatihan Hukum Pajak
- Pelatihan Hukum Fidusia
- Pelatihan IFRS Sustainability Disclosure Standars
- Pelatihan GRC – Governance, Risk Management, and Compliance

### Dasar Hukum Pengangkatan :

Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 002 tanggal 12 Februari 2025.

### Pengalaman Kerja :

1. KPAM Holding Company (2002 – 2004)
2. Sungai Budi Holding Company (2004 - 2005)
3. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2005-Sekarang)

## **Mulyono Kurniawan,**

An Indonesian Citizen  
Aged 45 years old, in Jakarta

### Educational Background :

1. Bachelor of Economics from STIE YKPN University, Yogyakarta
2. Bachelor of Law from STIH IBLAM University, Jakarta
3. Master in Law from University 17 Agustus 1945, Jakarta

### Education or Training to Increase Competency :

- Risk Management Certification Level 5
- Risk and Information Systems Control Training
- Anti-Fraud / AML (APU PPT) Training
- Tax Law Training
- Fiduciary Law Training
- IFRS Sustainability Disclosure Standards Training
- GRC – Governance, Risk Management, and Compliance Training

### Basis of Appointment :

Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 002 dated February 12, 2023.

### Work Experience :

1. KPAM Holding Company (2002 – 2004)
2. Sungai Budi Holding Company (2004 - 2005)
3. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2005-Present)

### **Patricia Laura,**

Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 23 Tahun, di Jakarta

#### Riwayat Pendidikan :

1. Sarjana, Universitas Esa Unggul, Jakarta

#### Pengalaman Kerja :

1. CV. Tranindo Sejahtera (2020-2025)
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2025-Sekarang)

#### **Keberadaan Satuan Audit Internal**

1. Satuan Audit Internal adalah unit kerja dalam organisasi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan dan mengamankan aset perusahaan.
2. Satuan Audit Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dasar hukum penunjukkan mengacu pada isi Piagam Audit Satuan Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama per tanggal 15 Juli 2009.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal**

1. Melaksanakan pengawasan internal di seluruh unit kerja di lingkungan Perusahaan.
2. Perumusan kebijakan pengawasan internal di lingkungan Perusahaan.
3. Perencanaan penyusunan sistem audit internal.
4. Pelaksanaan pengawasan internal, serta menyusun dan menyampaikan laporan tentang hasil pelaksanaan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

#### **Pedoman Audit**

Buku Piagam Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. disusun sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.I.7 dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, yang berisi pengakuan keberadaan dan wujud komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan internal yang baik dalam lingkup perusahaan. Buku Piagam Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. mencakup visi, misi,

### **Patricia Laura,**

An Indonesian Citizen  
Aged 23 years old, in Jakarta

#### Educational Background :

1. Bachelor' Degree, Universitas Esa Unggul, Jakarta

#### Work Experience :

1. CV. Tranindo Sejahtera (2020-2025)
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2025-Present)

#### **Existence of the Internal Audit Unit**

1. Internal Audit Unit is a working unit in the organization of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. which assists the President Director and the Audit Committee to carry out the supervisory function and securing the Company's assets.
2. The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head which are responsible directly to the President Director.

The legal ground of appointment refers to the context of the Internal Audit Unit Charter that was approved by the President Director on 15 July 2009.

#### **Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit**

1. Carry out internal control over all working units in the Company.
2. Formulate internal control policies in the Company.
3. Plan the formulation of the internal audit system.
4. Implemetation of internal control, along with arranging and submitting reports on the audit implementation findings to the President Director and the Board of Commissioners.

#### **Audit Charter**

The Audit Charter Book of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. is complied as regulated in the Regulation Number IX.I.7 and Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, enclosed with the acknowledgement of existence and a form of commitment from the Board of Commissioners and Directors in the efforts to create a good internal control condition in the Company.

kedudukan, tugas, fungsi dan ruang lingkup internal audit yang telah dibuat pada tanggal 15 Juli 2009 serta telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Pimpinan Perusahaan.

*The Audit Charter Book of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. covers the vision, mission, position, duties, functions, and scope of the internal audit which was made on 15 July 2009 and has been endorsed by the Company's Management.*

**Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal**

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat maupun kantor cabang.
3. Memantau serta Melakukan evaluasi terkait realisasi pelaksanaan Program Kerja Audit.
4. Melaksanakan rapat rutin untuk pembahasan Program Kerja Audit Internal.

***Description of the Internal Audit Unit Activity Implementation***

- 1. To compose the Annual Audit Work Program.*
- 2. To carry out audit of the working units in the head office as well as branch offices.*
- 3. To monitor and to carry out evaluation associated to the implementation of the Audit Work Program.*
- 4. To hold regular meetings to discuss the Internal Audit Work Program.*

**PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.**  
**www.trustfinanceindonesia.com**

**KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE**

**JAKARTA**

*Equity Tower Lt. 36 Unit G-H  
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Phone: 021 - 5155477  
Email : tfi\_pusat@yahoo.com*

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES**

**SURABAYA**

*Ruko Permata Basuki Rahmat  
Jl. Kombespol M. Duriyat 14-16,  
Blok A-10, Surabaya 60262  
Phone: 031 - 5314757  
Email : tfi\_sby@yahoo.com*

**MEDAN**

*Jl. KH. Wahid Hasyim No. 73D,  
Medan 20119  
Phone: 061 - 4554899  
Email : tfi\_medan@yahoo.com*

**PEKANBARU**

*Komplek Riau Bussiness Center  
Jl. Riau Blok. D No. 9,  
Pekanbaru 28292  
Phone: 0761 - 862468  
Email : tfipku@yahoo.com*

**NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI  
PENUNJANG PASAR MODAL**  
**NAME AND ADDRESSES OF THE SUPPORTING  
INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS IN THE CAPITAL  
MARKET**

**Kantor Akuntan Publik:**  
*Public Accountant Firm:*

**S. Mannan, Ardiansyah & Rekan**  
Edugate Building Lt. Dasar  
Jl. RS. Fatmawati No. 99  
Cilandak, Jakarta Selatan 12430  
Telp/ Phone : 021 - 7669525

**Biro Administrasi Efek:**  
*Securities Administration Bureau:*

**PT. Adimitra Jasa Korpora**  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III, Blok. F3 No. 5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  
Telp/ Phone : 021 - 29745222

**Notaris:**  
*Notary:*

**Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.**  
Jl. Pulo Raya VI No. 1  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12170  
Telp/ Phone : 021 - 72787232

**Lisa Liskandhi Paramitha Benito, S.H.**  
Patria Park Office RK 09  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 5 - 7  
Cawang, Jakarta Timur 13340  
Telp/ Phone : 087 - 87790 0434

**INFORMASI MENGENAI JASA YANG DIBERIKAN, KOMISI, DAN PERIODE PENUGASAN**  
**INFORMATION ABOUT THE SERVICES PROVIDED, FEES, AND ENGAGEMENT PERIOD**

<b>Nama Name</b>	<b>Bidang Jasa Type of Service</b>	<b>Biaya (Rp) Fees (IDR)</b>	<b>Periode Penugasan Engagement Period</b>
S. Mannan, Adriansyah & Rekan	<i>Audit Eksternal External Audit</i>	90.000.000	Tahun Buku 2025 Book Year 2025
Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn.	Notaris Notary	<i>Tentative</i>	2025
Lisa Liskandhi Paramitha Benito, S.H.	Notaris Notary	<i>Tentative</i>	2025
PT. Adimitra Jasa Korpora	Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	<i>Tentative</i>	2025

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan menggerakkan roda perusahaan. Pada dasarnya, sumber daya manusia yang bergerak mengelola perusahaan. Seiring upaya mempertahankan keunggulan sebagai pengembang perusahaan yang inovatif dan mengedepankan kualitas, Perusahaan menyadari pentingnya mempertahankan dan mengembangkan karyawan yang berkualitas. Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi karyawan demi terciptanya angkatan kerja yang produktif dan siap menghadapi berbagai tantangan ketat kompetisi di perusahaan jasa keuangan di Indonesia. Program pengembangan ini dilakukan kepada karyawan melalui berbagai pelatihan, penerapan sasaran kerja yang inspiratif dan berfokus pada pengembangan kemampuan karyawan, serta peningkatan terus menerus pada proses kerja yang mengedepankan perbaikan yang berkesinambungan. Langkah langkah yang diambil dalam meningkatkan kompetensi SDM diterapkan pada keseluruhan proses pengelolaan SDM, mulai dari tahap perencanaan kebutuhan SDM, sistem seleksi calon karyawan, program pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, jalur karir karyawan. Tujuan dan sasaran pengembangan SDM yang dibangun oleh Perusahaan diarahkan pada pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan menanamkan standar perilaku organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Perusahaan memberikan jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada karyawan yang dikukuhkan melalui perjanjian kerja bersama. Perjanjian kerja ini mengatur mekanisme kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, uang pensiun, tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan. Upaya Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dicerminkan melalui mengikutsertakan seluruh karyawannya melalui program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta program Asuransi kesehatan melalui PT. Lippo Insurance. Komposisi penghasilan yang diperoleh karyawan telah memenuhi standar upah minimum yang diterapkan pemerintah. Perusahaan berupaya menciptakan suasana kerja yang sehat, aman, dan kondusif sehingga dapat mengkondisikan suasana kerja yang nyaman dan produktif.

*Human Resources (HR) is one of the most important elements that will keep the Company running. Fundamentally, it is the human resources that drive the Company. Continuous effort to maintain excellence in developing the Company and promote quality, the Company realizes the importance of maintaining and developing quality employees. At all time, the Company constantly develops employee's competencies for creating a productive workforce that is ready to face challenges of intense competition in Indonesia financial service sectors. This development program is carried out to employees through various training, implementation of work goals that are both inspiring and focused on developing employee capabilities, as well as continuous improvement in work processes that promote continuous advancement. The steps taken in improving HR competencies are applied to the entire HR management practices, starting from the HR requirement planning stage, prospective employee selection system, training and development programs, performance appraisal, and employee career paths. The goals and objectives of human resource development that are built by the Company are directed at the achievement of the Company's vision and mission by instilling standards of organizational behavior in accordance with the Company's values. The Company provides guarantees and long-term work benefits to employees that are established through joint work agreements. These work agreement regulates the mechanism of employee welfare, work incentives, overtime pay, pensions, transportation allowances, and health benefits. The Company's efforts in improving employee welfare are reflected through involving all its employees through the BPJS Health and BPJS Employment programs and the Health Insurance program through PT. Lippo Insurance. The composition of income earned by employees has met the minimum wage standard set by the government. The Company strives to create a healthy, safe and conducive working atmosphere hence the Company is able to provide comfortable and productive work environment.*

Perkembangan jumlah karyawan Perusahaan serta komposisi berdasarkan **jenjang manajemen** per 31 Desember adalah sebagai berikut :

*The development of the Company's number of employees and composition based on **management levels** as per 31 December are as follows:*

Jenjang Manajemen <i>Management Levels</i>	2023		2024		2025	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Entry-Level	32	19	31	19	25	18
Mid-Level	2	1	2	1	0	0
Senior-Level	7	0	8	0	9	1
Executive-Level	3	0	3	0	3	0
<b>Total Pegawai</b>	<b>64</b>		<b>64</b>		<b>56</b>	

Komposisi karyawan berdasarkan **jenjang pendidikan** per 31 Desember adalah sebagai berikut:

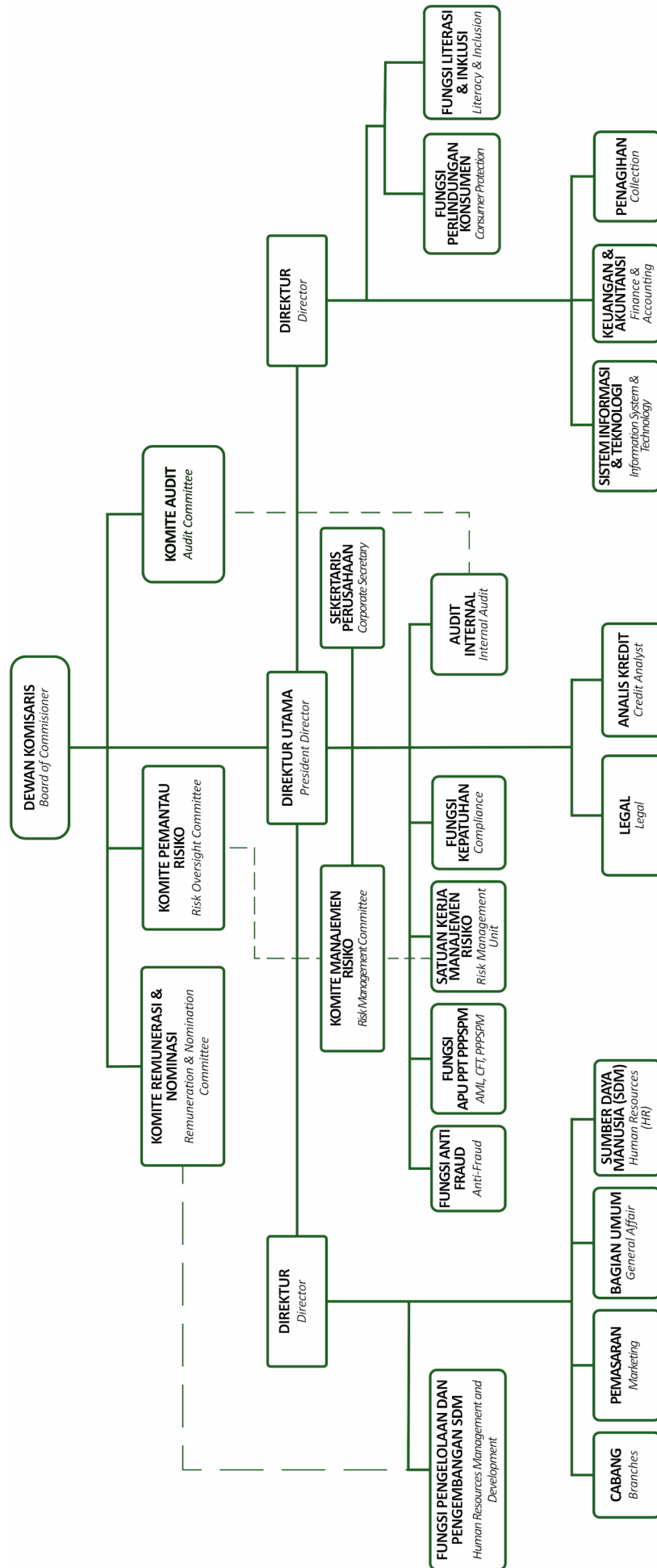
*Composition of employees based on the **educational levels** as per 31 December is as follows:*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Levels</i>	2023	2024	2025
Magister/Master	0	0	2
Sarjana/Bachelor	42	41	38
SLTA/Senior High School	22	23	18
<b>Total Pegawai</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>56</b>

Komposisi karyawan berdasarkan **jenjang usia** per 31 Desember adalah sebagai berikut:

*Composition of employees based on the **age ranges** as per 31 December is as follows:*

Jenjang Usia <i>Age Ranges</i>	2023	2024	2025
18 - 25	4	5	5
26 - 35	8	6	6
36 - 45	26	25	20
46 - 55	19	22	19
>55	7	6	6
<b>Total Pegawai</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>56</b>



# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Renee Tang**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Ir. Halim Kesuma**

Direktur Utama  
*President Director*

**Suparman Sulina**

Direktur  
*Director*

**Suhiwan Budiyanto**

Direktur  
*Director*

**Tandijono Koko**

Komite Audit  
*Audit Committee*

**Wikky  
Dewi Sriati**

Komite Pemantau Risiko  
*Risk Oversight Committee*

**Wira Natapraja  
Wifin Supinawati**

Komite Remunerasi & Nominasi  
*Remuneration & Nomination Committee*

**Maria Selfie Gomies R**

Komite Manajemen Risiko  
*Risk Management Committee*

**Mulyono Kurniawan**

Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

**Windy Wijaya**

Audit Internal  
*Internal Audit*

**Patricia Laura**

Kepala Pemasaran  
*Marketing Head*

**Ben Jusbeno Grahna**

Kepala Cabang Medan  
*Medan Branch Head*

**Harry Hermana**

Kepala Cabang Pekanbaru  
*Pekanbaru Branch Head*

**Haryadi Wijaya**

Kepala Cabang Surabaya  
*Surabaya Branch Head*

**Wahyu Setiawan**

Kepala Bagian Umum <i>General Affair Head</i>	<b>Herry Bin Ahmad Yani</b>
Kepala Sumber Daya Manusia (SDM) <i>Human Resources (HR) Head</i>	<b>Maria Selfie Gomies R</b>
Kepala Analis Kredit <i>Credit Analyst Head</i>	<b>Teguh Susanto</b>
Kepala Legal <i>Legal Head</i>	<b>Maria Selfie Gomies R</b>
Kepala Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT PPPSPM <i>Compliance, Risk Management, APU PPT PPPSPM Head</i>	<b>Mulyono Kurniawan</b>
Kepala Penagihan <i>Collection Head</i>	<b>M. Darman</b>
Kepala Keuangan & Akuntansi <i>Finance &amp; Accounting Head</i>	<b>Windy Wijaya</b>
Kepala Sistem Informasi & Teknologi <i>Information System &amp; Technology Head</i>	<b>Herry Bin Ahmad Yani</b>

## KINERJA PERUSAHAAN

Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 429,18 Miliar dan Rp 427,91 Miliar, naik sebesar Rp 1,27 Miliar atau 0,30%. Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2025 turun sebesar 21,91% atau Rp 12,99 Miliar, yaitu dari sebesar Rp 59,29 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 46,30 Miliar. Laba tahun berjalan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 19,32 Miliar dan Rp 27,99 Miliar, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 20,02 Miliar dan Rp 27,75 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 7,72 Miliar atau 27,84%. Ekuitas Perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya laba ditahan atas laba tahun berjalan selama kinerja tahun 2025. Selama tahun berjalan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

## LAPORAN LABA RUGI

### 1. Pendapatan Usaha

Pendapatan Perusahaan di tahun 2025 berkurang sebesar Rp 12,99 Miliar atau 21,91% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 59,29 Miliar menjadi 46,30 Miliar. Rincian dari pendapatan tersebut adalah dari pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi selama tahun 2025 masing-masing sebesar Rp 36,84 Miliar, Rp 3,69 Miliar dan Rp 389 Juta. Pendapatan pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi pada tahun 2024 masing-masing sebesar Rp 46,31 Miliar, Rp 11,18 Miliar dan Rp 389 Juta. Penurunan terjadi pada pendapatan pembiayaan investasi dan multiguna.

### 2. Beban Usaha

Secara keseluruhan, beban usaha Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 623 Juta atau 2,62%, dari sebelumnya Rp 23,80 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 23,18 Miliar pada tahun 2025. Penurunan biaya terjadi pada beban bunga pinjaman sebesar 85,36% atau sebesar Rp 2,64 Miliar, dari sebesar Rp 3,09 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 452 Juta pada tahun 2025. Beban administrasi dan umum pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 22,73 Miliar dan Rp 20,71 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 2,01 Miliar atau 9,72%.

## COMPENY'S PERFORMANCE

*The total assets owned by the Company in 2025 and 2024 were, IDR 429.18 Billion and IDR 427.91 Billion, respectively, increased by IDR 1.27 Billion or 0.30%. The Company's total revenue in 2025 decreased by 21.91% or IDR 12.99 Billion, from IDR 59.29 Billion in 2024 to IDR 46.30 Billion. The profit for the current years of 2025 and 2024 amounted to IDR 19.32 Billion and Rp 27.99 Billion, while comprehensive profit for the current years of 2025 and 2024 amounted to IDR 20.02 Billion and IDR 27.75 Billion, respectively, decreased by IDR 7.72 Billion or 27.84%. The Company's equity rises in line with the increase in retained earnings on current year's profit during 2025 performance. During the current year, there were no changes in statutory provisions that had a significant effect on the Company.*

## INCOME STATEMENT

### 1. Operating Revenues

*The Company's revenue in 2025 decreased by IDR 12.99 Billion or 21.91% from the previous year, which was IDR 59.29 Billion to 46.30 Billion. Details of the revenue are based on investment financing, multipurpose financing and operating leases during 2025 amounting to IDR 36.84 Billion, IDR 3.69 Billion and IDR 389 Million, respectively. Investment financing income, multipurpose financing and operating leases in 2024 were IDR 46.31 Billion, IDR 11.18 Billion and IDR 389 Million, respectively. The negative growth occurred in investment financing and multipurpose financing.*

### 2. Operating Expenses

*Overall, the Company's operating expenses decreased by IDR 623 Million or 2.62%, from IDR 23.80 Billion in 2024 to IDR 23.18 Billion in 2025. The decreasing in costs occurred in interest loans expenses, by 85.36% or by IDR 2.64 Billion, from IDR 3.09 Billion in 2024 to IDR 452 Million in 2025. Administrative and general expenses in 2025 and 2024 were IDR 22.73 Billion and IDR 20.71 Billion, respectively, an increase of IDR 2.01 Billion or 9.72%.*

**3. Laba Bersih**

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 19,32 Miliar dan Rp 27,99 Miliar. Penurunan sebesar 30,96% atau Rp 8,67 Miliar. Untuk laba komprehensif tahun berjalan berkurang sebesar Rp 7,72 Miliar atau 27,84% dari sebesar Rp 27,75 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 20,02 Miliar pada tahun 2025. Secara keseluruhan pendapatan, terjadi penurunan sebesar Rp 12,99 Miliar atau 21,91%, dari Rp 59,29 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 46,30 Miliar pada tahun 2025.

**POSISI KEUANGAN****1. Aset**

Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 429,18 Miliar dan Rp 427,91 Miliar, meningkat sebesar Rp 1,27 Miliar atau 0,30%. Terdapat penurunan dalam jumlah piutang pembiayaan, untuk saldo kas dan setara kas terjadi kenaikan saldo dibandingkan tahun sebelumnya karena terdapat pelunasan kontrak pembiayaan. Transaksi kontrak pembiayaan baru selama tahun 2025 sebagian besar merupakan atas pembiayaan investasi dengan jenis anjak piutang dengan jaminan dan bersifat jangka pendek (kurang dari 3 bulan).

**2. Liabilitas**

Jumlah liabilitas pada tahun ini menurun signifikan sebesar 29,47% atau Rp 6,75 Miliar dari Rp 22,91 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 16,15 Miliar pada tahun 2025. Penurunan terdapat pada saldo utang bank yaitu sebesar Rp 5 Miliar atau 100% dikarenakan terdapat pelunasan pinjaman fasilitas bank.

**3. Ekuitas**

Ekuitas Perusahaan meningkat dengan adanya penambahan laba ditahan atas laba bersih selama tahun 2025. Pada tahun 2025 ini terdapat pembagian dividen sebesar Rp 12 Miliar.

**3. Net Profit**

*In 2025, current year earnings and comprehensive income for the current year were decreasing compared to the previous year's profits. The current year earnings in 2025 and 2024 amounted to IDR 19.32 Billion and IDR 27.99 Billion, respectively. Decrease of 30.96% or IDR 8.67 Billion. For comprehensive income for the current year experienced decrease of IDR 7.72 Billion or 27.84% from IDR 27.75 Billion in 2024 to IDR 20.02 Billion in 2025. Overall revenue decreased by IDR 12.99 Billion or 21.91%, from IDR 59.29 Billion in 2024 to IDR 46.30 Billion in 2025.*

**FINANCIAL POSITION****1. Assets**

*Total Assets of the Company in 2025 and 2024, amounted to IDR 429.18 Billion and IDR 427.91 Billion, respectively, an increase of IDR 1.27 Billion or 0.30%. Amount of account receivables was decreased, in terms of cash and cash equivalents balance, there was an increase in the balance compared to the previous year due to repayment of financing contract. Most of the new financing contract transactions during 2025 were investment financing with the type of factoring with collateral and short term (less than 3 months).*

**2. Liabilities**

*The total liabilities this year decreasing significantly by 29.47% or IDR 6.75 Billion from IDR 22.91 Billion in 2024 to IDR 16.15 Billion in 2025. The decreased was in the bank loan balance amounting to IDR 5 Billion or 100% due to repayment bank loan facilities.*

**3. Equity**

*The Company's equity increases with the addition of retained earnings over net income during 2025. In 2025, there was dividend distribution amounting to IDR 12 Billion.*

### ARUS KAS

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasional Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 68,90 Miliar dan Rp 95,83 Miliar. Penurunan pada tahun 2025 ini berkaitan dengan penurunan realisasi pencairan atas penyaluran piutang pembiayaan khususnya kontrak yang bersifat jangka pendek (anjak piutang).

Secara keseluruhan, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 berkurang sebesar Rp 4,16 Miliar menjadi Rp 1,83 Miliar pada tahun 2025 dari sebelumnya Rp 6,01 Miliar pada tahun 2024. Selama tahun 2024, penambahan aset tetap sebesar Rp 6,01 Miliar merupakan atas renovasi aset unit kantor.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2025 sebesar Rp 50,08 Miliar, yaitu penerimaan dan pembayaran utang bank masing-masing sebesar Rp 95,45 Miliar dan Rp 100,45 Miliar serta terdapat pembayaran dividen sebesar Rp 12 Miliar. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2024 sebesar Rp 27,58 Miliar, yaitu penerimaan utang bank sebesar Rp 65,92 Miliar dan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 93,50 Miliar.

### PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan *refinancing* hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

### CASH FLOW

*Net cash flow used in the Company's operational activities in 2025 and 2024 were IDR 68.90 Billion and IDR 95.83 Billion, respectively. Decreasing in 2025 are related to decrease in net booking realization for the distribution of financing receivables, especially short-term contract (factoring).*

*Overall, cash flow used in investing activities in 2025 decreased by IDR 4.16 Billion to IDR 1.83 Billion in 2025 from IDR 6.01 Billion in 2024. During 2024, additional of fixed assets amounted to IDR 6.01 Billion due to the office unit asset renovation.*

*Net cash flow used in financing activities during 2025 amounted to IDR 50,08 Billion, consist of bank loan received and payment amounted to IDR 95.45 Billion and IDR 100.45 Billion, respectively and dividend distribution payment amounting to IDR 12 Billion. Net cash flow used in financing activities during 2024 amounted to IDR 27.58 Billion, consist of bank loan received amounted to IDR 65.92 Billion and bank loan repayment amounted to IDR 93.5 Billion.*

### CAPITAL MANAGEMENT

*The purpose of the Company's capital management is to safeguard the Company's ability to sustain Company continuity as to provide results for shareholders and benefits to other interested parties maintaining an optimal capital structure for minimizing capital costs.*

*Periodically, the Company conducts debt valuation to determine the options to refinance existing debt with new loan debt which will be more efficient leading to debt costs optimization.*

*In addition to adhere the loan requirements, the Company insists on maintaining its capital structure at a level that is not at risk to its credit rating and is on par with the competitors. In managing capital, the Company conducts periodic analysis of the Financial Services Authority Regulation.*

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenakan bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektifitas hutang Perseroan. Agar diperoleh tingkat hutang optimum, Entitas juga mempertimbangkan rasio hutang dengan melakukan perbandingan terhadap jenis usaha sejenis. Rasio hutang terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,00 dan 0,01 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, rasio ini menunjukkan bahwa risiko pengembalian hutang Perseroan sangat aman. Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimum 10 kali dan rasio hutang terhadap ekuitas, pada tahun 2025 dan 2024 Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut. Perseroan tidak mempunyai utang dalam bentuk mata uang asing sehingga Perseroan tidak mempunyai risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

#### KOLETKIBILITAS

Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko piutang tak tertagih diatas 90 hari masih dalam batas yang dapat dikendalikan.

#### PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

1. Pada tanggal 25 Mei 2023, PT. Bank Victoria International, Tbk. menyetujui perpanjangan jangka waktu dan penggantian jaminan fasilitas kredit, dari semula jangka waktu berakhir Perjanjian Kredit pada tanggal 30 April 2023 menjadi 30 April 2024 serta jaminan fasilitas kredit semula berupa bilyet deposito sebesar Rp 5.000.000.000 diganti dengan blokir rekening tabungan No.048-10-7209-3 atas nama Bapak Suparman Sulina dengan nominal Rp 5.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 April 2025. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut dari PT. Bank Victoria International, Tbk.

2. Pada tanggal 12 Januari 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 15 Oktober 2024, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp100.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2026.

*The debt-to-equity ratio (by comparing the debt that incurred interest to total equity) is a ratio that is monitored by the management to evaluate the capital structure of the Entity and to review the effectiveness of the Company's debt. In order to achieve the optimal level of debt, the Entity assesses the debt ratio by making comparisons towards others in the same scope of business field. The debt to equity ratio of the Company is 0.00 and 0.01, in 2025 and 2024, respectively. The Ratio shows that the risk of recurring towards the Company's debt is extremely safe. In accordance with the requirements of the Bank, the Company's must maintain a debt to equity ratio (gearing ratio) of maximum 10 times from the debt to equity ratio. In 2025 and 2024 the Company meets this standar of requirements in addition to the Company having no debt obtained the form foreign currency, benefitting the Company free from the risk in fluctuations of foreign exchange rates.*

#### COLLECTIBILITY

*The Company believes that the risk of uncollectible receivables above 90 days is still within manageable limits.*

#### ENGAGEMENT AND COMMITMENT

*The Entity has several forms of credit facilities from various banks, namely:*

1. *On May 25, 2023, PT. Bank Victoria International, Tbk. agreed to extend the term and replace the credit facility collateral, from the original Credit Agreement with ended period on April 30, 2023 to April 30, 2024 and the original credit facility guarantee by deposit of IDR 5,000,000,000 replaced with a blocked saving account No.048-10-7209-3 of Suparman Sulina, with amounted of IDR 5,000,000,000.*

*The term of this facility has been extended several times and the latest is until 30 April, 2025. In 2025, the Company has settled its loan facility from PT. Bank Victoria International, Tbk.*

2. *On 12 January 2024 the Company obtained revolving loan facility amounting to IDR 25,000,000,000 for working capital. On 15 October 2024, the maximum loan facility increased to IDR 100,000,000,000. This facility is available up to 26 January 2026.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan berupa office space yang terletak di Gedung Equity Tower lantai 36, Jakarta dan tanah kosong yang terletak di Jl. Daan Mogot, Kalideres Jakarta. Fasilitas pinjaman ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No.17 tanggal 5 November 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

*This loan facility is secured by property and equipment of the Company which consist office space at Equity Tower 36 th floor, in Jakarta and land located at Daan Mogot, Kalideres, Jakarta. This loan facility has been Notarial Deed No.17 dated 5 November 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notarial in Jakarta.*

### KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan Kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan dampak terhadap Laporan Keuangan. Perhitungan dan penyajian pada PSAK 71 ini berbeda dengan PSAK 50 dan 55, sehingga diperlukan penyesuaian. Pada Laporan Keuangan Perusahaan, akan berdampak dari segi nilai pencadangan piutang usaha secara kontraktual, Nilai pencadangan piutang usaha kemungkinan besar akan meningkat dikarenakan pencadangan yang dilakukan atas risiko tidak tertagihnya suatu piutang usaha kontraktual dihitung sejak awal terjadinya piutang dan dapat meningkat signifikan seiring telatnya pembayaran dari customer tersebut. Hal tersebut mengakibatkan laba tahun berjalan akan menurun sebagai dampak dari penerapan awal pencadangan penyisihan piutang usaha.

### ACCOUNTING POLICIES

*Alteration in accounting policies that have a significant effect on the Company's performance and the impact on the Financial Statements. The calculation and presentment in PSAK 71 differs from PSAK 50 and 55, therefore adjustments are necessary. In the Company's Financial Statements, it will have an impact in terms of the contractual allowance for accounts receivable. The allowance for accounts receivable is likely to increase due to the provision made for the risk of uncollectible contractual accounts receivable enumerated from the beginning of the receivables and can increase significantly with late payment from customers. This results in the current year's profits to decrease as a result of the initial application of allowance for accounts receivable.*

### DEVIDEN

Pada tahun buku 2025, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp 12 Miliar kepada 809 pemegang saham tercatat sesuai dengan ketentuan pembagian dividen oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 61 tanggal 25 Juni 2025.

### DIVIDENDS

*In the year 2025, the Company distributed dividends amounting to IDR 12 Billion to 809 registered shareholders in accordance with the dividend distribution provisions of the Indonesia Stock Exchange (IDX), as resolved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and set forth in the Deed of Minutes of the AGMS No. 61 dated June 25, 2025.*

## PROSPEK MASA DEPAN

Situasi dan kondisi ekonomi internasional sepanjang tahun 2025 mengalami guncangan yang dipicu oleh perubahan arah kebijakan ekonomi di negara adikuasa yang memiliki peran besar terhadap pasar global serta ketegangan perdagangan global, telah menciptakan tekanan signifikan bagi pasar dunia. Ketidakpastian tarif serta regulasi global tidak hanya berdampak pada negara maju, tetapi juga memberikan imbas berantai yang nyata bagi stabilitas keuangan di Indonesia.

Dinamika kebijakan global tersebut secara langsung mempengaruhi profil risiko pada portofolio pembiayaan alat berat kami. Kenaikan biaya operasional akibat hambatan rantai pasok internasional serta fluktuasi harga komoditas di pasar dunia mulai menekan arus kas para pelaku industri ini. Kondisi ini menjadi tantangan serius bagi kapasitas finansial perusahaan mitra dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Kami mengidentifikasi adanya potensi risiko gagal bayar yang lebih tinggi.

Sejalan dengan kebijakan POJK Nomor 46 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna memperkuat sektor keuangan di Indonesia, Departemen Marketing optimis bahwa tahun 2026 akan menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis.

Adapun fokus utama kami di tahun mendatang meliputi:

1. Memperdalam analisa sektor-sektor usaha untuk memprediksi potensi gagal bayar.
2. Meningkatkan kualitas analisa terhadap calon debitur agar proses seleksi semakin *prudent* dan terukur.
3. Menyiapkan cadangan dana sebagai langkah antisipatif terhadap potensi risiko yang mungkin terjadi.

Dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Pembiayaan, Modal Ventura, dan Lembaga Keuangan Mikro (PVML), PT. Trust Finance Indonesia, Tbk senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten, terintegrasi, dan berkelanjutan.

## FUTURE PROSPECTS

*Throughout 2025, the international economic landscape experienced significant turbulence triggered by shifts in economic policy direction in a major global power with substantial influence over international markets, as well as escalating global trade tensions. These developments created considerable pressure on the global market. Uncertainty surrounding tariffs and international regulations not only affected developed countries but also generated tangible ripple effects on financial stability in Indonesia.*

*These global policy dynamics directly impacted the risk profile of our heavy equipment financing portfolio. Rising operational costs due to disruptions in international supply chains, along with fluctuations in global commodity prices, have begun to put pressure on the cash flows of industry players in this sector. This situation poses a serious challenge to the financial capacity of our partner companies in meeting their repayment obligations. We have identified a heightened potential risk of default.*

*In line with the policy of POJK Number 46/2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies issued by the Financial Services Authority (OJK) to strengthen Indonesia's financial sector, the Marketing Department is optimistic that 2026 will demonstrate better performance compared to the previous year, while continuing to prioritize prudential principles in conducting business.*

*Our main focus for the coming year includes:*

1. *Deepening sectoral analysis to better anticipate potential default risks.*
2. *Enhancing the quality of credit assessments for prospective debtors to ensure a more prudent and measurable selection process.*
3. *Preparing adequate reserve funds as an anticipatory measure against potential risks that may arise.*

*In order to comply with the provisions as stipulated in POJK Number 48/2024 concerning Corporate Governance for Financing Companies, Venture Capital Companies, and Microfinance Institutions (PVML), PT Trust Finance Indonesia Tbk consistently remains committed to implementing the principles of Good Corporate Governance in a consistent, integrated, and sustainable manner.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan praktek tata kelola perusahaan yang baik dan transparan serta meningkatkan prinsip-prinsip etika dan moral secara sungguh-sungguh sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

## STRUKTUR TATA KELOLA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### Keputusan RUPS 2023 yang Direalisasikan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

### Keputusan RUPS 2024 yang Direalisasikan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*The Board of Commissioners and Directors along with all employees of the Company are committed to executing good and transparent corporate governance practices as well as promoting ethical and moral principles in accordance with the provisions applicable to the Company.*

## GOVERNANCE STRUCTURE OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

### 2023 Implemented GMS Resolutions:

1. *To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2022.*
2. *To endorse the application of the Company's Comprehensive Income for the Financial Year of 2022 ended on 31 December 2022.*
3. *To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine to honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2023 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.*

### 2024 Implemented GMS Resolutions:

1. *To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2023.*
2. *To endorse the application of the Company's Comprehensive Income for the Financial Year of 2023 ended on 31 December 2023.*
3. *To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine to honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2024 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.*

### Keputusan RUPS 2025 yang Direalisasikan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

### STRUKTUR TATA KELOLA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris mengawasi segala kegiatan usaha bersama Direksi menetapkan sasaran strategi dan finansial yang akan dijalankan oleh Direksi.

Dewan komisaris mengadakan rapat secara berkala dan dilakukan setidaknya 3 (tiga) bulan sekali. Selama tahun 2025, Dewan komisaris mengadakan rapat 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance
Renee Tang	4	4
Ir. Halim Kesuma	4	4

### PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam (charter) Dewan Komisaris yang secara lengkap telah dibuat per tanggal 05 Februari 2018 dan telah mengalami perubahan sejak 01 Desember 2025.

### 2025 Implemented GMS Resolutions:

1. To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2024.
2. To endorse the application of the Company's Comprehensive Income for the Financial Year of 2024 ended on 31 December 2024.
3. To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine to honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2025 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.

### GOVERNANCE STRUCTURE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for the corporate governance. The Board of Commissioners oversees all business activities alongside the Directors, to set strategic and financial targets to be carried out by the Directors.

The Board of Commissioners holds meetings on a regular basis, at least once every three (3) months. During 2025, the Board of Commissioners held four (4) meetings, with each attendance records as follows:

### BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Detailed information about the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are contained in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter which was established on 05 February 2018 and amended on 01 December 2025.

### KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dasar Pengangkatan – berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 10 Februari 2025 dengan Ir. Halim Kesuma sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.

### PROSEDUR DAN PENETAPAN BESARAN REMUNERASI

Fokus kebijakan remunerasi Perusahaan berlandaskan kinerja, kompetitif, adil, berbasis risiko dan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mempertimbangkan kemampuan Perusahaan serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

### TUJUAN DAN LATAR BELAKANG

Kebijakan remunerasi tersebut merupakan salah satu aspek yang penting dalam menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan. Kebijakan remunerasi juga disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

### PENENTUAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Perusahaan menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI tersebut disusun berdasarkan target kinerja Perusahaan, target kinerja unit terkait, target kinerja individu yang diselaraskan dengan tujuan dan strategi Perusahaan serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Adapun Perusahaan melakukan evaluasi dan kajian secara berkala terhadap pencapaian kinerja tersebut yang dijadikan pertimbangan terhadap penentuan pemberian remunerasi.

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris:

### REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

*Basis of Appointment - based on the Board of Commissioners Deed on February 10, 2025, Ir. Halim Kesuma as the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee.*

### PROCEDURE AND DETERMINATION OF THE AMOUNT OF REMUNERATION

*The focus of the Company's remuneration policy is based on performance, competition, fairness, risk-based and in accordance with the provisions and policies of the Financial Services Authority (FSA), taking into account the Company's ability and always ensuring that no individual receives compensation below the figure set by the Government.*

### PURPOSE AND BACKGROUND

*The remuneration policy is one of the important aspects in attracting, motivating, and retaining the best employees in the framework of providing quality HR. In line with the applicable laws and regulations, the Company's applies a remuneration policy for the Board of Commissioners, Directors and employees both mandatory and/or additional. The remuneration policy is formulated with various considerations enveloping short-term and long-term liquidity needs, capital adequacy and strengthening, financial stability aspects, the creation of risk management effectiveness, and future revenue potential.*

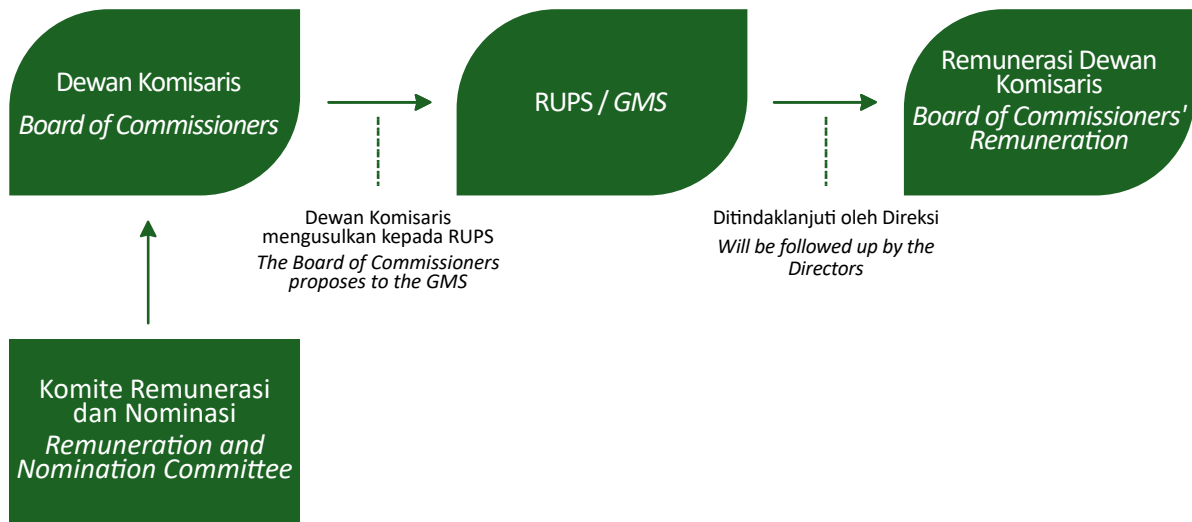
### DETERMINATION OF REMUNERATION IN ASSOCIATION WITH PERFORMANCE AND RISK

*The company determines performance appraisal using the Key Performance Indicators (KPI) approach. The KPI is arranged based on the Company's performance targets, related unit performance targets, and individual performance targets that are aligned with the Company's goals and strategies which evaluate risk and compliance aspects. The Company conducts periodic evaluations and studies on the achievement of these performances which are taken into consideration in determining remuneration.*

### REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners is as follows:*

## Keputusan RUPS /GMS Resolution



Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan kepada Dewan Komisaris.

*The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations and proposals to the Board of Commissioners.*

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris serta dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.

## POLICY FOR REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners are as follows:*

1. *The Nomination and Remuneration Committee discusses the remuneration of the Board of Commissioners as well as examine information on the range and standards of remuneration with the industries that are similar.*
2. *The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations for further discussion during the Board of Commissioners' Meeting.*

## STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris mengawasi segala kegiatan usaha bersama Direksi, menetapkan sasaran strategi dan finansial yang akan dijalankan Direksi. Besarnya struktur remunerasi telah ditetapkan dengan jumlah gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun 2025 sebesar Rp 908,829,800,-. Rapat rutin Dewan Komisaris diadakan 3 bulan sekali.

## REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners is responsible for the Company's governance. The Board of Commissioners oversees all business activities together with the Member of the Directors, sets strategic and financial targets to be implemented by the Member of the Directors. The remuneration structure has been determined with a total salary and other allowances for the Board of Commissioners in 2025 amounting to IDR 908,829,800. Regular meetings of the Board of Commissioners are held every 3 months.*

## STRUKTUR TATA KELOLA DIREKSI

Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan sasaran strategi dan kerangka manajemen risiko perusahaan. Direksi telah menetapkan Komite Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen Perusahaan di masing-masing area tertentu. Komite Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang dilakukan ke Direksi Perusahaan secara berkala. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Besarnya remunerasi telah ditetapkan dengan jumlah gaji dan tunjangan lain untuk Direksi pada tahun 2025 sebesar Rp 3,684,419,940,-

Direksi mengadakan rapat secara berkala dan dilakukan 2 (dua) minggu sekali. Selama tahun 2025, dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance
Suparman Sulina	24	24
Tandijono Koko	24	24
Suhiwan Budiyo	24	24

## PEDOMAN DIREKSI

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam (charter) Direksi yang secara lengkap telah dibuat per tanggal 05 Februari 2018 dan telah mengalami perubahan sejak 01 Desember 2025.

## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DALAM PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Direksi menilai sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite selama tahun 2025, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

## GOVERNANCE STRUCTURE OF DIRECTORS

Directors is responsible for the drafting and implementation of the Company's strategic objectives and risk management framework. The Member of the Directors have established a Risk Management Committee which is responsible for developing and overseeing the Company's management policies in each specific area. The Risk Management Committee reports on activities carried out to the Company's Member of the Directors on a regular basis. One member from the Member of the Directors is responsible for implementing good corporate governance practices and ensuring company compliance with applicable laws and regulations. The remuneration amount has been determined by the amount of salary and other benefits for the Member of the Directors in 2025 amounting to IDR 3,684,419,940,-

The Member of the Directors holds regular meetings once in every two (2) weeks. During 2025, the attendance rates were as follows:

## BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Detailed information regarding the duties, responsibilities and authorities of the Member of the Directors are listed in the Company's Articles of Association and the Charter of the Member of the Directors which was established on 05 February 2018 and amended on 01 December 2025.

## POLICIES AND PROCEDURES FOR APPRAISAL OF THE COMMITTEE'S PERFORMANCE IN CARRYING OUT THE DUTIES OF THE MEMBER OF THE DIRECTORS

The Member of the Directors assess that throughout 2025 the implementation of duties, responsibilities and meeting discussion of the Committee resulted to be pleasing and effective. The participation of the Directors' attendance at committee meetings during 2025, including decisions taken during the discussion of the meeting can also be used as a reference.

## STRUKTUR TATA KELOLA KOMITE

### KOMITE AUDIT

Dasar Pengangkatan – berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 12 Juli 2023, atas nama Ir. Halim Kesuma sebagai Ketua Komite Audit.

### LAPORAN

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan guna memenuhi tentang Pelaksanaan **Good Corporate Governance**. Persyaratan tersebut adalah anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit selalu berpedoman pada rencana kerja yang telah disusun.

#### 1. Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

#### 2. Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Sebagai panduan Komite Audit untuk melaksanakan tugas maka Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 15 Juli 2009.

Dasar hukum penunjukkan Komite Audit telah disampaikan dalam putusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 001/SKDEKOM-TFI/VII/2023 tentang pengangkatan Komite Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang tercantum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan pemenuhan pengungkapan

## COMMITTEE GOVERNANCE STRUCTURE

### AUDIT COMMITTEE

*Basis of Appointment - based on the Board of Commissioners Meeting on July 12, 2023, Ir. Halim Kesuma as Chairman of the Audit Committee.*

### REPORT

*The composition of the Audit Committee members has met the requirements set out to achieve the Implementation of Good Corporate Governance. These requirements are that the members of the Audit Committee shall consist of at least one Independent Commissioner, and an independent party who has expertise in finance or accounting. In carrying out its duties, the Audit Committee shall constantly be guided by a work plan that has been prepared.*

#### 1. Committee Members Independency

*All members of the Audit Committee, who originated from independent parties, do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Member of the Directors and/or Controlling Shareholders.*

#### 2. Audit Committee Duties and Responsibilities

*As a guide for the Audit Committee to carry out its duties, the Board of Commissioners has adopted the Audit Committee Charter which was ratified on 15 July 2009.*

*The legal basis for the appointment of the Audit Committee is stipulated in the Resolution of the Board of Commissioners Meeting Number 001/SKDEKOM-TFI/VII/2023 regarding the appointment of the Audit Committee of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.*

*The duties and responsibilities of the Audit Committee as listed are in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, as follows:*

- a. *Reviewing the financial information to be issued by the Company including financial statements, projections and other financial information correlating in accordance with the applicable accounting standards and compliance*

sesuai peraturan yang berlaku.

- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perseroan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perseroan.
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

*with disclosures in accordance with the current applicable rules and regulations.*

- b. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the company activities.*
- c. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the external auditor regarding the services rendered.*
- d. Recommending to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor based on independence, scope of assignment, and remuneration.*
- e. Reviewing the internal audit process and overseeing the implementation of follow-up actions by the Member of the Directors on the internal auditor's findings.*
- f. Conducting a review of the risk management implementation activities carried out by the Member of the Directors*
- g. Reviewing complaints pertaining to the company's accounting and financial reporting procedures*
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the company*
- i. Keeping the confidentiality of the Company's documents, data, and information*

## SUSUNAN ANGGOTA

Per 31 Desember 2025, Susunan Anggota Komite Audit terdiri dari:

## COMPOSITION OF MEMBERS

*As at 31 December 2025, the Members compositions of the Audit Committee was as follows:*

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Ir. Halim Kesuma	Ketua / Chairperson
2	Wikky	Pihak Independen sebagai anggota / Independent Party as a member
3	Dewi Sriati	Pihak Independen sebagai anggota / Independent Party as a member

**Rangkap Jabatan**

Tidak ada Direksi Perseroan yang menjadi anggota Komite Audit.

**LAPORAN KERJA**

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah me-review berbagai Laporan Hasil Pemeriksaan yang terdiri dari kelompok audit reguler, telaah akun tertentu dan audit khusus, yang disampaikan oleh Internal Audit maupun hasil audit Kantor Akuntan Publik. Analisa dan hasil pemeriksaan tersebut disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah menyampaikan Laporan Kuartalan dan Tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite Audit dalam tahun 2025 dilakukan dalam bentuk Rapat Komite Audit. Mekanisme Rapat Komite Audit dilaksanakan melalui pertemuan pada saat membahas hasil telaah Komite Audit dan hasil pertemuan Komite Audit dengan satuan-satuan kerja serta pembahasan hasil kegiatan lainnya.

**RAPAT KOMITE AUDIT**

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Selama tahun 2025 Komite Audit mengadakan rapat 4 (Empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

<b>Nama / Name</b>	<b>Jumlah Rapat / Number of Meeting</b>	<b>Tingkat Kehadiran / Attendance</b>
Ir. Halim Kesuma	4	4
Wikky	4	4
Dewi Sriati	4	4

**Concurrent Position**

*None of the members in the Company's Member of the Directors are positioned in the Audit Committee.*

**WORK REPORT**

*During 2025, the Company's Audit Committee has reviewed various Audit Reports consisting of regular audit groups, specific accounts and special audits, which were submitted by the Internal Audit and the audit results of the Public Accountant Office. The analysis and results of the audit were presented in the Board of Commissioners' Meeting. The Audit Committee has also submitted Quarterly and Annual Reports on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.*

*The Audit Committee's activities in 2025 were executed in the form of Audit Committee Meetings. The Audit Committee Meeting mechanism is held through meetings while examining the results of the Audit Committee review and the results of the Audit Committee meeting with working units as well as deliberating other activities performance.*

**AUDIT COMMITTEE MEETINGS**

*The Audit Committee holds regular meetings, as stipulated in the Audit Committee Charter. During 2025 The Audit Committee held four (4) meetings with the level of attendance of each member of the Audit Committee as follows:*

### SEKERTARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip tata kelola yang baik, perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014.

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas diantaranya:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat,
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan,
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dasar hukum penunjukkan **Bapak Windy Wijaya** sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai akta notaris nomor 661 tanggal 20 Januari 2016 mengenai pernyataan keputusan rapat Direksi, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk., dengan riwayat jabatan serta pengalaman kerja sebagai berikut:

### CORPORATE SECERTARY

*In order to enhance transparency, services, and communication to stakeholders as an implementation of good corporate governance principles, the Company has a Corporate Secretary, in accordance with Financial Services Authority Regulation No 35/POJK.04/2014.*

*The Corporate Secretary performs tasks including:*

1. *Monitoring developments in the Capital Market, especially the applicable laws and regulations governing the Capital Market.*
2. *Providing input to the Member of the Directors and the Board of Commissioners of the Company.*
3. *Assisting the Member of the Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes*
  - a. *Transparency of information to the public.*
  - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority.*
  - c. *Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders.*
  - d. *Organization and documentation of meetings of the Member of the Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the company and its shareholders or public companies, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

*The legal basis for the appointment of **Mr. Windy Wijaya** as the Corporate Secretary is in accordance with notarial deed number 661 dated January 20, 2016, regarding the statement of the Member of the Directors resolution, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk., with the following career history and work experience*

Kewarganegaraan – Indonesia  
Berusia 40 Tahun, di Jakarta

*An Indonesian Citizen  
Aged 40 years old, in Jakarta*

Riwayat Pendidikan :

1. Sarjana Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

*Educational Background :*

1. *Bachelor of Economics from 17 Agustus 1945 University, Surabaya*

Pengalaman Kerja :

1. PT. Siantar Top, Tbk. (2006-2007)
2. Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (dahulu Adi Jimmy Arthawan) (2008 - 2014)
3. PT. Cowell Development, Tbk. (2014),
4. PT. Inter Zircon Indonesia (2014 - 2015),
5. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 - sekarang)

*Work Experience :*

1. *PT. Siantar Top, Tbk. (2006-2007)*
2. *Public Accountants Office of HLB Hadori Sugiarto Adi and Partners (formerly Adi Jimmy Arthawan) (2008 – 2014)*
3. *PT. Cowell Development, Tbk. (2014),*
4. *PT. Inter Zircon Indonesia (2014 - 2015),*
5. *PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 - present)*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi :

- Pelatihan Pelaporan ESG

*Education or Training for improvements of competency :*

- *ESG Reporting Training*

### KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan menyusun Kode Etik sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Karyawan Perusahaan. Kode Etik ini merupakan serangkaian komitmen yang terdiri dari etika bisnis, etika kerja, serta budaya perusahaan.

### CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

*The Company complied Code of Ethics as a standard of behavior that must be obeyed by all Company's personnel. This Code of Ethics includes a series of commitments consists of business ethics, work ethics, and corporate culture.*

#### Kode Etik Terhadap Karyawan

- Perusahaan merekrut dan mengembangkan karyawan Perusahaan menjadi yang terbaik.
- Perusahaan meyakini pentingnya keragaman di antara karyawan Perusahaan demi mencapai keberhasilan organisa.
- Perusahaan menghargai keanekaragaman wacana, latar belakang dan pengalaman sesuai kebutuhan Perusahaan di era globalisasi.
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam kegiatan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan, tanpa memandang suku, agama, aliran, jenis kelamin, ras atau negara asal.

#### Code of Ethics Towards Employees

- *The Company recruits and develops the Company's personnel to be the best.*
- *The Company believes in the importance of diversity among the Company's personnel to achieve organizational success.*
- *The Company values diversity of discourse, background and experience according to the needs of the Company in the globalization era.*
- *The Company provides equal opportunities in recruitment, training and development activities, regardless of ethnicity, religion, beliefs, gender, race or country origin*

### Tanggung Jawab

Perusahaan mengharapkan seluruh karyawan Perusahaan bertindak sesuai dengan standar perilaku, integritas, dan profesionalisme tinggi dalam segala aspek pekerjaan dan patuh terhadap peraturan perundangundangan, ketentuan internal, dan kebijakan Perusahaan, termasuk Kode Etik Perusahaan.

Perusahaan juga menginginkan setiap karyawan Perusahaan menjunjung tinggi etika dalam bekerja dan bertindak. Kode Etik Perusahaan bukanlah suatu bentuk kontrak kerja dan bukan pula jaminan untuk kelangsungan kerja.

### Etika kepada rekan kerja turut mencakup:

- Mampu menghargai dan mendukung rekan kerja yang lain tanpa membedakan usia, suku, agama dan jenis kelamin.
- Tidak saling menjatuhkan, iri, egois, serta tidak mendukung perbuatan rekan yang dapat merugikan Perusahaan.
- Mampu untuk menghindari perselisihan kepentingan antara urusan pribadi dan pekerjaan.
- Mampu untuk mengintrospeksi dirinya sendiri sebelum menyalahkan rekan/bagian lain.
- Mampu menjaga segala informasi yang berkenaan dengan rahasia Perusahaan.
- Mampu untuk menjaga kesopanan dengan berpakaian yang pantas dan wajar di tempat kerja.

### Komunikasi

Setiap karyawan Perusahaan berhubungan satu sama lain secara terbuka, tulus, dan jujur. Perusahaan mengutamakan suasana kebersamaan dan kekeluargaan dalam bekerja.

### Tugas dan Wewenang

Setiap karyawan Perusahaan membuat keputusan dan menjalankan tugasnya sesuai dengan wewenang jabatan yang telah ditetapkan. Wewenang tersebut dibuat secara jelas oleh Perusahaan.

### Responsibilities

*The Company expects all Company's personnel to operate with high standards of behavior, integrity and professionalism in all aspects of work complying with laws and regulations, internal provisions, and Company policies, including the Company's Code of Ethics.*

*The Company requires every employee to uphold ethics in working and behaviour. The Company's Code of Ethics is neither a form of employment contract nor a guarantee for employment progression.*

### Ethics towards co-workers are as follow:

- *Able to respect and support other co-workers regardless of age, ethnicity, religion and gender.*
- *Not to discredit others, jealousy, selfishness, and to not support actions of co-workers that may harm the Company.*
- *Able to avoid conflicts of interest between personal and professional affairs.*
- *Able to introspect one self before accusing other colleagues/department.*
- *Able to safeguard all the information related to the Company's secret.*
- *Able to maintain attire decency by dressing appropriately and reasonably at a work place.*

### Communication

*All individuals in the Company, communicates openly, sincerely and honestly towards each other. The Company prioritizes amity and kinship as the working environment.*

### Duties and Authorities

*All individuals in the Company form decisions and carry out their duties in accordance with the authority of the proposed position. This authority is drawn up before the Company.*

### Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan Kerja

Perusahaan mengutamakan keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan kerja. Dengan lingkungan kantor yang aman dan sehat, setiap karyawan dapat berkarya dengan maksimal serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap pelanggan.

### Penyalahgunaan Jabatan

Karyawan Perusahaan tidak boleh menggunakan informasi dan wewenang yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau keluarga atau orang lain.

### Hubungan Antar Karyawan Perusahaan

Perusahaan melarang pelecehan dan intimidasi di lingkungan kerja. Perusahaan dan setiap karyawan Perusahaan senantiasa melakukan tindakan positif untuk memastikan lingkungan kerja yang bebas pelecehan dan intimidasi serta pelanggaran norma-norma kesusilaan. Jika Karyawan Perusahaan merasa mendapatkan perlakuan yang melecehkan dan/atau intimidasi atau melihat perilaku yang melanggar norma kesusilaan dapat melaporkan ke atasan langsung.

### Kode Etik Terhadap Pelanggan

Eksistensi Perusahaan tidak lepas dari adanya kepercayaan masyarakat yang menjadi pelanggan yang merupakan salah satu faktor terpenting dalam bisnis pembiayaan.

### Kode Etik Terhadap Pemegang Saham

Interaksi dengan pemegang saham dilakukan dengan memberikan informasi yang baik dan akurat serta menerapkan perlakuan yang setara dalam penyediaan informasi. Etika Perusahaan terhadap pemegang saham menyatakan bahwa manajemen dan karyawan Perusahaan akan:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, yaitu: adil, transparan, akuntabilitas, dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja serta nilai Perusahaan di mata pemangku kepentingan.

### Occupational Security, Safety, and Health

*The Company prioritizes security, safety and health in the work environment. With a safe and healthy office environment, all individuals can maximize and deliver excellent service to all customers.*

### Misappropriation of Office Position

*The Company's personnel may not use information and authority that they have obtained for personal or family benefit and/or for other individuals.*

### Relationship Amongs Other Company's Personnel

*The Company forbids harassment and intimidation at the workplace. The Company and all individuals of the Company constantly pursue positive action to ensure a conducive working environment that is free from harassment as well as intimidation and violations of moral norms. If an individual in the Company feels that he is being abused and/or intimidated or witness behavior that violates the norms of decency, he can directly report to his/her supervisor.*

### Code of Ethics towards Customers

*The existence of the Company is inseparable from the public trust that is a customer which is one of the most important factors/business partners in the Financing industry.*

### Code of Ethics towards Shareholders

*Interactions with shareholders are carried out by delivering quality and accurate information as well as instilling equal conduct in the provision of information. The Company's ethical approach towards shareholders states that the management and employees of the Company will:*

1. *Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely fairness, transparency, accountability, and responsibility to improve the performance and value of the Company in the eyes of stakeholders.*

2. Pengelolaan investasi dengan memperhatikan risiko dalam batas yang wajar dan bila di atas batas kewenangan akan memberitahukan terlebih dahulu kepada pemegang saham.
3. Menghindari benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha Perusahaan.
4. Menjaga aset Perusahaan dan menggunakannya hanya untuk kepentingan Perusahaan.
5. Menjalankan seluruh aktivitas dan kegiatan Perusahaan berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

### Sosialisasi Kode Etik

Penyebarluasan kode etik dilakukan setiap penerimaan karyawan tetap baru melalui *training* dan pengenalan Visi Misi Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa melestarikan budaya perusahaan dengan mensosialisasikan dan mengkomunikasikan arti dan makna dari visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan secara mendalam pada setiap karyawan Perusahaan.

Setiap penyimpangan terhadap kode etik Perusahaan akan dikenakan sanksi secara bertahap sesuai bobot pelanggarannya. Tahapan sanksi tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: surat teguran, surat peringatan, surat peringatan kedua dan surat peringatan ketiga (PHK).

### Penerapan Kode Etik di Seluruh Lini Perusahaan

Setiap Karyawan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. dan seluruh jajaran Direksi serta seluruh jajaran Dewan Komisaris wajib untuk menerima dan menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan bertindak dalam menetapkan hubungan kerja, pola pikir, sikap dan perilaku sehari-hari.

### Sistem Whistleblowing

Sistem *whistleblowing* merupakan bagian dari usaha untuk menegakkan integritas Perusahaan berguna untuk memberikan kesempatan bagi kalangan internal untuk melaporkan adanya kecurigaan dan tindakan pelanggaran atau masalah di dalam Perusahaan, baik yang terkait etika ataupun hukum. Sebagai media atas sistem *whistleblowing*, Perusahaan memiliki alamat email khusus, yaitu **tji\_pusat@yahoo.com**. Hal tersebut dibuat apabila terdapat pelanggaran atau masalah akan ditindaklanjuti.

2. *Manage investment by considering all risks incurred within reasonable limits and if the authority is above the threshold, they will notify the shareholders in advance.*
3. *Avoid conflict of interests within the Company's business activities, either directly or indirectly.*
4. *Safeguard the Company's assets and utilize only for the Company's interest.*
5. *Delivering all activities and Company's goals according to the regulations of the law.*

### Code of Conduct Socialization

*The socialization of the code of ethics is performed towards all new permanent employees through training and orientation of the Company's Vision and Mission. In addition, the Company constantly preserves its corporate culture by disseminating and communicating the meaning and significance of the Company's vision, mission and values with depth to every Company individual.*

*Any deviation from the Company's code of ethics will be subject to sanctions in stages according to the severity of the violation. The stages of the sanctions are as follows: reprimand letter, warning letter, second warning letter and third warning letter (termination of employment).*

### Application of the Code of Ethics in All Lines of the Company

*All employee in PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. including all members of the Member of the Directors and Commissioners are required to accept and apply the Company's Code of Ethics as a guide to serve when establishing work relationships, state of mind, attitudes and daily behavior.*

### Whistleblowing System

*The whistleblowing system is part of an effort to uphold the integrity of the Company that is valuable to provide opportunities for internal individuals to report suspicions and acts of violations or issues in the Company, whether if it's related to ethical issues or the law. As an intermediary for the whistleblowing system, the Company has a special email address, **tji\_pusat@yahoo.com**. This is made if there are violations occurred or issues that should be addressed.*

### Tanggung Jawab Kepegawaian

Peranan para karyawan bagi Perusahaan dan menganggap mereka sebagai mitra kerja yang sangat berpengaruh. Maka PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. memberikan perhatian dalam hal ketenagakerjaan, terutama untuk memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan serta kebijakan pokok diantaranya Jamsostek, asuransi serta pengurusan pajak karyawan, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. juga memiliki kebijakan perihal pemberian sumbangan bagi karyawan, misalnya sumbangan duka cita.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah diimplementasikan melalui pelaksanaan hal-hal sebagai berikut:

- Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan secara tegas antara lain mengenai pembagian tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Pengangkatan Komisaris Independen.
- Pembentukan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Penerapan prinsip keterbukaan (*disclosure*) dan informasi kepada stakeholders.
- Pengelolaan risiko bisnis yang hati-hati.
- Pengembangan pola hubungan antar karyawan serta konsolidasi antar divisi yang semakin erat.

### KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dasar Pengangkatan – berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 12 Juli 2023, atas nama Ir. Halim Kesuma sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

### KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dasar Pengangkatan – berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 12 Juli 2024, atas nama Suparman Sulina sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko.

### Staff Responsibilities

*The function of employees is vital for the Company as they are considered an influential part of the team. Hence, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. pays utmost attention to its employee, especially ensuring health, safety and welfare of employees through policies including Jamsostek, insurance and employee tax management. Additionally, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. has adopted a policy regarding contribution for employees, for example donations for the passing of family members.*

*The principles of Good Corporate Governance have been implemented through the following's implementation:*

- *The Company's Articles of Association which expressed, among others, the distribution of duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners and Directors as well as the General Meeting of Shareholders.*
- *Appointment of an Independent Commissioner.*
- *Establishment of an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee.*
- *Application of disclosure principles and information for the stakeholders.*
- *Prudent management of business risk.*
- *Development of inter-relation between employees as well as solidifying consolidation between divisions.*

### RISK OVERSIGHT COMMITTEE

*Basis of Appointment - based on the Board of Commissioners Meeting on July 12, 2023, Ir. Halim Kesuma as Chairman of the Risk Oversight Committee.*

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE

*Basis of Appointment - based on the Board of Commissioners Meeting on July 12, 2023, in the name of Suparman Sulina as Chairman of the Risk Management System.*

## Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko Strategi

Potensi kegagalan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi.

Mitigasi:

1. Unit kerja terkait di Perusahaan bertanggung jawab menganalisis perkembangan pencapaian rencana strategis perusahaan minimal setiap enam bulan.
2. Pemantauan pencapaian target pembiayaan, realisasi anggaran terhadap rencana anggaran yang dilakukan oleh unit-unit kerja terkait secara periodik.

## Risiko Operasional

Potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dikarenakan adanya ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, manusia (*human error*), dan sistem teknologi informasi.

Mitigasi:

1. Penerapan *Risk & Control Self Assessment* yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja yang terdapat di Perusahaan serta kecukupan kontrol yang diaplikasikan untuk risiko tersebut.
2. Kebijakan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan memberikan perlindungan asuransi terhadap aset fisik Perusahaan dan *back up system*, yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko operasional yang berasal dari kejadian eksternal.

## Risiko Kredit

Potensi kerugian yang timbul dikarenakan kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.

Mitigasi:

1. Perusahaan memiliki prosedur untuk melakukan analisa, persetujuan dan administrasi pembiayaan konsumen.

## Risk and Mitigation Efforts Strategy Risk

*Potential failures in achieving the Company's goals due to improper or failure in planning, establishment and implementation of strategies.*

*Mitigation:*

1. *The affiliated work units in the Company are responsible for analyzing the progress of achieving the Company's strategic scheme at least every six months.*
2. *Monitoring the achievement of financing targets, the realization of the budget alongside the budget plan which shall be carried out periodically by the relevant working units.*

## Operational Risk

*The potential failure of the Company in fulfilling its obligations due to improper or failure in internal processes, human error, and information technology system.*

*Mitigation:*

1. *Implementation of Risk & Control Self Assessment which aims to identify and measure operational risks owned by each working unit in the Company as well as the adequacy of controls applied to those risks.*
2. *The policy adopted by the Company is to provide insurance protection for the Company's physical assets and reserve system, which aims to reduce the possibility of operational risks arising from external events*

## Credit Risk

*Potential losses arising from the failure of the debtor and/or other parties in meeting obligations to the Company.*

*Mitigation:*

1. *The Company adopts procedures for carrying out analysis, approval and financing administration.*

2. Penetapan persetujuan limit eksposur untuk debitur secara individual maupun kelompok disesuaikan dengan kebijakan manajemen.
3. Memberlakukan pembatasan-pembatasan yang diperlukan dalam pemasaran pembiayaan untuk menghasilkan pembiayaan yang berkualitas.

### Risiko Aset dan Likuiditas

Potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan likuiditas Perusahaan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan.

Mitigasi:

1. Analisis skenario jangka panjang dan jangka pendek, dengan menggunakan skenario kondisi normal Perusahaan dan melakukan *stress testing*.
2. Memonitor dan membuat proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang jatuh tempo, aset, dan pertumbuhan pembiayaan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga ketimpangan yang ada dapat dikelola dengan baik.

### Risiko Pasar

Potensi Risiko yang diakibatkan karena adanya pergerakan yang bersifat volatile dari suku bunga.

Mitigasi:

Memberikan batasan risiko di dalam penempatan dana dan di dalam pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang.

### Risiko Hukum

Potensi risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Mitigasi:

1. Memenuhi ketentuan syarat sahnya suatu perjanjian/perikatan termasuk klausula baku yang diatur di dalam ketentuan regulasi.
2. Memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak sesuai dengan yang diperjanjikan dan disetujui para pihak dalam perjanjian.

2. *Setting the limit exposure for each debtors and/or groups according to management policies.*

3. *Imposing restrictions in towards marketing scope thus potentially obtain quality financial.*

### Assets and Liquidity Risk

*Potential failures in managing the Company's assets and liquidity, resulting in the lack of funding in achieving the Company's obligations.*

*Mitigation:*

1. *Analyzing long-term and short-term scenarios, through when the Company's is in a normal condition scenario and conduct stress testing.*
2. *Monitoring and making projections for all liabilities that are due, assets, and financing growth both short-term and long-term, thus the existing gaps could be managed appropriately.*

### Market Risk

*Potential risks arising from volatile movements in interest rates.*

*Mitigation:*

*Establishing risk limits on investment and short-term and long-term lending activities.*

### Legal Risk

*Potential risks arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.*

*Mitigation:*

1. *Compliance with the statutory requirements for the validity of an agreement/contract, including standard clauses as stipulated in regulatory provisions.*
2. *Verifying that all parties' rights and obligations are met as stipulated in the contract.*

### Risiko Kepatuhan

Potensi kegagalan dalam implementasi strategi bisnis maupun proses bisnis tidak sesuai dengan regulasi atau ketentuan perundang-undangan.

Mitigasi:

1. Melakukan implementasi pilar-pilar penerapan dari satuan kerja kepatuhan.
2. Melakukan koordinasi dan diskusi dengan pengawas atau regulator dalam hal ada regulasi yang belum dipahami atau memiliki ambiguitas di dalam implementasi regulasi.
3. Melakukan eskalasi yang diperlukan hingga tingkatan Direksi bahkan Komisaris dalam hal ditemukan adanya potensi risiko kepatuhan yang signifikan.

### Risiko Reputasi

Potensi kerugian yang muncul akibat menurunnya kepercayaan pihak yang berkepentingan kepada organisasi.

Mitigasi:

1. Memastikan pelayanan yang prima kepada seluruh pemegang saham terkait
2. Memastikan keluhan pelanggan atau pemegang saham ditangani dan ditindaklanjuti dengan baik sesuai dengan ketentuan.
3. Mematuhi ketentuan terkait dengan perlindungan konsumen.
4. Melakukan pemantauan pemberitaan di berbagai platform tentang organisasi terkait.

### Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi, dengan masukan dari satuan kerja manajemen risiko bilamana perlu, secara berkala mengkaji risiko-risiko utama yang dapat berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

### Compliance Risk

*Potential failure in implementing business strategies or business processes that are non-compliant with regulatory requirements or statutory provisions.*

*Mitigation:*

- 1. Implementing the working values from the compliance working unit.*
- 2. Coordinating and engaging in discussions with supervisors or regulators to clarify ambiguities or uncertainties in regulatory requirements or to seek guidance on the implementation of regulatory provisions.*
- 3. Escalating necessary concerns to the Director or even Commissioner level in the event of significant compliance risk exposure.*

### Risk of Reputation

*Reputational risk exposure resulting in potential financial losses and damage to the organization's credibility, due to erosion of stakeholder trust and confidence.*

*Mitigation:*

- 1. Ensuring exceptional service delivery to all relevant stakeholders.*
- 2. Ensuring that customer or stakeholder complaints are handled and followed up promptly and in accordance with established procedures.*
- 3. Adhering to consumer protection laws and regulations.*
- 4. Monitoring news coverage across various platforms related to the organization.*

### Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

The Member of the Directors with the input from the risk management working unit, when required, simultaneously evaluating the primary risks significantly impacting the Company.



**Infobank (Multifinance Award 2025)**  
*The Excellent Performance Multifinance Company*  
*Asset Class IDR 100 Billion to <IDR 500 Billion*  
 Jakarta, 1 Agustus 2025

*Infobank (Multifinance Award 2025)*  
*The Excellent Performance Multifinance Company*  
*Asset Class IDR 100 Billion to <IDR 500 Billion*  
 Jakarta, 1 August 2025



**Infobank (Multifinance Award 2021)**  
*For Financial Performance Full-Year 2020*  
*With Predicate "Excellent"*  
 Jakarta, 26 Juli 2021

*Infobank (Multifinance Award 2021)*  
*For Financial Performance Full-Year 2020*  
*With Predicate "Excellent"*  
 Jakarta, 26 July 2021



**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia**  
**Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2024**  
**Untuk Kategori Total Aset Dibawah Rp 1 Trilyun**  
 Jakarta, 5 Desember 2024

*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia*  
*Five Best Finance Company 2024*  
*For Category Total Asset Below IDR 1 Trillion*  
 Jakarta, 5 December 2024



**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia**  
**Juara 3 Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2024**  
**Untuk Kategori Total Aset Dibawah Rp 1 Trilyun**  
 Jakarta, 5 Desember 2024

*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia*  
*Third Best Place for Finance Company 2024*  
*For Category Total Asset Below IDR 1 Trillion*  
 Jakarta, 5 December 2024



Trophy Infobank  
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2009-2018  
Jakarta, 19 September 2019

*Infobank Trophy*  
*"Very Good" Financial Performance in 2009-2018*  
*Jakarta, 19 September 2019*



Warta Ekonomi,  
Multifinance Company with Very Good Performance  
Category: Asset between Rp 100 – 500 Billion  
Jakarta, 31 October 2017

*Warta Ekonomi,*  
*Multifinance Company with Very Good Performance*  
*Category: Asset between IDR 100 – 500 Billion*  
*Jakarta, 31 October 2017*



Infobank (Multifinance Award)  
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2008  
Jakarta, 10 September 2009

*Infobank (Multifinance Award)*  
*"Very Good" Financial Performance in 2008*  
*Jakarta, 10 September 2009*



Majalah Investor  
Multifinance Unit Usaha Syariah Terbaik 2011  
Jakarta, 3 Agustus 2011

*Majalah Investor*  
*The Best Sharia Business Unit Multifinance 2011*  
*Jakarta, 3 August 2011*



Infobank (Multifinance Award 2019)  
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2018  
Jakarta, 19 September 2019

*Infobank (Multifinance Award 2019)  
"Very Good" Financial Performance in 2018  
Jakarta, 19 September 2019*



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia  
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2013  
Untuk Kategori Total Aset Dibawah Rp 500 Milyar  
Jakarta, 28 Januari 2014

*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia  
Best Finance Company 2013  
For Category Total Asset Below IDR 500 Billion  
Jakarta, 28 January 2014*



Warta Ekonomi,  
Suparman Sulina as Indonesia Multifinance Top  
Leader Award 2019  
Jakarta, 15 Maret 2019

*Warta Ekonomi,  
Suparman Sulina as Indonesia Multifinance Top  
Leader Award 2019  
Jakarta, 15 March 2019*



Majalah Investor  
Multifinance Unit Usaha Syariah Terbaik 2012  
Jakarta, 8 Agustus 2012

*Majalah Investor  
The Best Sharia Business Unit Multifinance 2012  
Jakarta, 8 August 2012*



IFAC (Islamic Finance Award & Club 2013)  
Peringkat 2  
The Best Islamic Multifinance  
Jakarta, 22 Februari 2013

IFAC (Islamic Finance Award & Club 2013)  
2nd Rank  
The Best Islamic Multifinance  
Jakarta, 22 February 2013



Warta Ekonomi,  
Multifinance Company with Excellent Performance  
Category: Asset Rp 100 – 500 Billion  
Jakarta, 26 Oktober 2018

Warta Ekonomi,  
Multifinance Company with Excellent Performance  
Category: Asset IDR 100 – 500 Billion  
Jakarta, 26 October 2018



Infobank (Multifinance Award)  
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2011  
Bali, 14 September 2012

Infobank (Multifinance Award)  
"Very Good" Financial Performance in 2011  
Bali, 14 September 2012



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia  
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2011  
Untuk Kategori Total Aset Dibawah Rp 500 Milyar  
Jakarta, 7 Desember 2011

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia  
Best Finance Company 2011  
For Category Total Asset Below IDR 500 Billion  
Jakarta, 7 December 2011



Infobank (Multifinance Award)  
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2011  
Jakarta, 14 September 2012

*Infobank (Multifinance Award)  
"Very Good" Financial Performance in 2011  
Jakarta, 14 September 2012*



Trofi Infobank  
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2007-2011  
Bali, 14 September 2012

*Infobank Trophy  
"Very Good" Financial Performance in 2007-2011  
Bali, 14 September 2012*



Infobank (Multifinance Award)  
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2009  
Jakarta, 21 September 2010

*Infobank (Multifinance Award)  
"Very Good" Financial Performance in 2009  
Jakarta, 21 September 2010*



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia  
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2010  
Jakarta, 1 Desember 2010

*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia  
Best Finance Company 2010  
Jakarta, 1 December 2010*

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN  
KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
TAHUN 2025**

**STATEMENT  
MEMBER OF THE DIRECTORS AND MEMBER  
OF THE BOARD OF COMMISSIONERS  
ON  
THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL  
REPORT 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

*We, the undersigned, state that all information provided in the Annual Report from PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. 2025, has been fully completed and we are fully liable for the legitimacy of the Company's Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 10 April 2026

**DEWAN KOMISARIS PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.  
BOARD OF COMMISSIONERS of PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.**



**Renee Tang**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Ir. Halim Kesuma**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**DIREKSI PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.  
DIRECTORS of PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.**



**Suparman Sulina**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Tandijono Koko**  
Direktur  
*Director*



**Suhiwan Budiyanoto**  
Direktur  
*Director*



TRUST  
FINANCE  
INDONESIA

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

**Laporan Keuangan/*Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025/  
*For The Year Ended December 31, 2025***

**Dan Laporan Auditor Independen/  
*And Independent Auditor's Report***

**DAFTAR ISI/  
CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equities</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 51	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025  
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Suparman Sulina  
Alamat Kantor : Equity Tower Lt. 36 G-H,  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,  
Jakarta 12190  
Alamat Domisili : Taman Palem Lestari Blok B.17  
No. 96 RT.002 / RW.013  
Cengkareng Barat,  
Cengkareng, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021-5155477  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suhiwan Budiyanto  
Alamat Kantor : Equity Tower Lt. 36 G-H,  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,  
Jakarta 12190  
Alamat Domisili : Citra 5 Blok C1 No.1  
RT.009 / RW.010, Kamal  
Kalideres, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021-5155477  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Trust Finance Indonesia Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, The undersigned :*

1. Name : Suparman Sulina  
Office Address : Equity Tower Lt. 36 G-H,  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,  
Jakarta 12190  
Domicile Address : Taman Palem Lestari Blok B.17  
No. 96 RT.002 / RW.013  
Cengkareng Barat,  
Cengkareng, Jakarta Barat  
Telephone : 021-5155477  
Title : President Director
2. Name : Suhiwan Budiyanto  
Office Address : Equity Tower Lt. 36 G-H,  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,  
Jakarta 12190  
Domicile Address : Citra 5 Blok C1 No.1  
RT.009 / RW.010, Kamal  
Kalideres, Jakarta Barat  
Telephone : 021-5155477  
Title : Director

*Declare that :*

1. We Are responsible for the preparation and presentation of PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements;
2. PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Trust Finance Indonesia Tbk internal control system.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 10 Maret/March 2026

  
**Suparman Sulina**  
Direktur Utama/President Director

  
**Suhiwan Budiyanto**  
Direktur/Director



**S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012  
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of  
**INTEGRA INTERNATIONAL®**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No. 00020/3.0260/AU.1/09/0785-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Trust Finance Indonesia Tbk**

**Laporan Audit atas Laporan Keuangan**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR’S REPORT**

No. 00020/3.0260/AU.1/09/0785-5/1/III/2026

*To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*

**PT Trust Finance Indonesia Tbk**

**Report on the Audit the Financial Statements**

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Trust Finance Indonesia Tbk (the “Company”), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Trust Finance Indonesia Tbk as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



**S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012  
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of  
**INTEGRA INTERNATIONAL®**

Laporan Auditor Independen (lanjutan 1)

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna

Pada Catatan 2d Informasi Kebijakan Akuntansi Material-Instrumen Keuangan; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan- Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Investasi; Catatan 6 Piutang Pembiayaan Multiguna; dan Catatan 29 Manajemen Risiko Keuangan-Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp169.977.033.413 dan Rp18.195.557.097 dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna tersebut masing-masing sebesar Rp11.730.397.245 dan Rp6.212.332.521. Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK 109-Instrumen Keuangan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna.

Dalam menentukan KKE, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Independent Auditor's Report (continued 1)*

**Key Audit Matters (continued)**

*The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:*

*Allowance for impairment losses on investment financing receivables and multipurpose financing receivables*

*Refer to Note 2d Material Accounting Policy Information-Financial Instrument; Note 3a Use of Estimates, and Judgements-Allowance for Impairment of Investment Financing and Multipurpose Financing Receivables; Note 5 Investment Financing Receivables; Note 6 Multipurpose Financing Receivables; and Note 29 Financial Risk Management-Credit Risk.*

*As of December 31, 2025, the Company recorded investment financing receivables and multipurpose financing receivables of Rp169,977,033,413 and Rp18,195,557,097 and the allowance for impairment losses against these investment financing receivables and multipurpose financing receivables amounts to Rp11,730,397,245 and Rp6,212,332,521 respectively. The Company applies PSAK 109 Financial Instruments requirements to calculate the expected credit losses ("ECL") for investment financing receivables and multipurpose financing receivables.*

*In determining the ECL, the Company considers, based on available facts and situations, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of customers and known market factors, to record specific provisions on the amount of investment financing receivables to reduce the amount of receivables investment financing at the amount expected to be received. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan 2)

### **Hal Audit Utama (lanjutan)**

#### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap KKE atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna. Hal ini meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario dan pembobotan probabilitas.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- Meminta dan mengevaluasi kontrak-kontrak jangka panjang atas pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna.
- Menghitung dan mereview KKE atas sampling yang dilakukan.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued 2)*

### **Key Audit Matters (continued)**

#### How our audit addressed the key audit matters

*We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for investment financing receivables and multipurpose financing receivables. These include:*

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower; or*
- *Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It is possible that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

*We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios and probability weightings.*

*We also performed substantive testing on a sampling basis:*

- *Request and evaluated long-term contracts for investment financing and multipurpose financing.*
- *Calculate and review KKE based on sampling performed.*

### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*



**S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012  
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of  
**INTEGRA INTERNATIONAL®**

Laporan Auditor Independen (lanjutan 3)

**Informasi Lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

*Independent Auditor's Report (continued 3)*

***Other Information (continued)***

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan 4)

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan Keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

*Independent Auditor's Report (continued 4)*

### ***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by Management.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan 5)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas Laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

*Independent Auditor's Report (continued 5)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Financial Statements, including the disclosures, and whether the Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters.*



**S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012  
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of  
**INTEGRA INTERNATIONAL®**

Laporan Auditor Independen (lanjutan 6)

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued 6)*

*We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
**S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN**



**Drs. Gurarso Darsoyono, Ak., CPA., CA**

Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.0785/ *Public Accountant Registration No. AP.0785*

10 Maret 2026 / *March 10, 2026*

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / <i>Notes</i>	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2i,4	184.000.419.809	133.925.595.152	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan investasi	2f,2g,5	169.977.033.413	189.431.055.653	<i>Investment financing receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp22.721.442.904 dan Rp25.855.913.311 pada tahun 2025 dan 2024				<i>Third party - net unrecognized income and allowance for impairment losses of Rp22,721,442,904 and Rp25,855,913,311 in 2025 and 2024</i>
Piutang pembiayaan multiguna	2g,2h,6	18.195.557.097	45.500.235.252	<i>Multipurpose financing receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.945.231.781 dan Rp14.445.161.043 pada tahun 2025 dan 2024				<i>Third party - net unrecognized income and allowance for impairment losses of Rp7,945,231,781 and Rp14,445,161,043 in 2025 and 2024</i>
Biaya dibayar dimuka	2j,7	-	413.449.847	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	3c,15a	-	50.615.698	<i>Prepaid taxes</i>
Aset sewaan	2k,3b,8	112.617.181	225.234.373	<i>Leased assets</i>
Dikurangi akumulasi penyusutan Rp2.106.932.819 tahun 2025 dan Rp2.207.715.627 tahun 2024				<i>Less accumulated depreciation Rp2,106,932,819 in 2025 and Rp2,207,715,627 in 2024</i>
Aset tetap	2k,3b,9	53.044.307.507	54.119.827.973	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi akumulasi penyusutan Rp15.148.843.342 tahun 2025 dan Rp13.788.656.703 tahun 2024				<i>Less accumulated depreciation Rp15,148,843,342 in 2025 and Rp13,788,656,703 in 2024</i>
Aset lain-lain	10	73.207.000	418.382.785	<i>Other assets</i>
Aset pajak tangguhan	3c,15c	3.775.904.177	3.822.853.525	<i>Deferred tax assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>429.179.046.184</u></b>	<b><u>427.907.250.258</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ <i>Notes</i>	<b>2 0 2 5</b>	<b>2 0 2 4</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman yang diterima	2d,11	-	5.000.000.000	<i>Loans received</i>
Angsuran diterima dimuka	12	3.033.031.467	3.090.677.346	<i>Installment received in advance</i>
Beban akrual	2d,13	45.000.000	45.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	2d,14	3.075.605.968	3.354.483.708	<i>Other payables</i>
Utang pajak	3c,15b	1.514.558.521	3.009.038.904	<i>Taxes payables</i>
Jaminan aset sewaan	2e,8	217.560.000	217.560.000	<i>Lease assets quarantine</i>
Liabilitas imbalan kerja	2o,25	8.269.085.467	8.189.578.559	<i>Employee benefits liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>16.154.841.423</b>	<b>22.906.338.517</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITIES</b>
Modal saham	16	40.000.000.000	40.000.000.000	<i>Share capital</i>
Agio saham	17	6.509.000.000	6.509.000.000	<i>Share agio</i>
Saldo laba	18			<i>Retained earnings</i>
Sudah ditentukan penggunaannya		8.000.000.000	8.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		358.515.204.761	350.491.911.741	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>413.024.204.761</b>	<b>405.000.911.741</b>	<b>TOTAL EQUITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>429.179.046.184</b>	<b>427.907.250.258</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole*

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pendapatan usaha:				<i>Operating income:</i>
Pembiayaan investasi	21,19	36.844.381.752	46.309.131.939	<i>Investment financing</i>
Pembiayaan multiguna	21,20	3.686.677.589	11.081.109.846	<i>Multipurpose financing</i>
Sewa operasi	21,21	389.331.012	389.331.012	<i>Operating leases</i>
Jumlah pendapatan usaha		40.920.390.353	57.779.572.797	<i>Total operating income</i>
Pendapatan lain-lain	22	5.379.830.990	1.512.322.817	<i>Other income</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>		<b>46.300.221.343</b>	<b>59.291.895.614</b>	<b>Total income</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban administrasi dan umum	21,23	22.725.736.500	20.711.870.567	<i>General and administration expenses</i>
Beban bunga pinjaman	21,24	452.378.776	3.090.137.482	<i>Loan interest expenses</i>
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>23.178.115.276</b>	<b>23.802.008.049</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>23.122.106.067</b>	<b>35.489.887.565</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini	3c,15b	(3.950.968.098)	(7.591.719.520)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	3c	150.853.620	89.133.909	<i>Deferred tax</i>
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(3.800.114.478)</b>	<b>(7.502.585.611)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>19.321.991.589</b>	<b>27.987.301.954</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item not to be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		899.104.398	(307.691.661)	<i>Remeasurement of post employee benefits</i>
Dampak pajak terkait		(197.802.967)	67.692.165	<i>Tax related impacts</i>
setelah pajak		701.301.431	(239.999.496)	<i>Total comprehensive income after tax</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPEHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>20.023.293.020</b>	<b>27.747.302.458</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)</b>		<b>24,15</b>	<b>34,98</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

<i>Description</i>	<i>Jumlah ekuitas / Total Equity</i>	<i>Sudah ditentukan / Unappropriated</i>	<i>Belum ditentukan / Appropriated</i>	<i>Agio saham / Share agio</i>	<i>Modal saham / Share capital</i>	<i>Uraian</i>
<i>Balance as of January 1, 2024</i>	<b>377.253.609.283</b>	<b>322.744.609.283</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	Saldo akhir per 1 Januari 2024
<i>Net profit</i>	<b>27.987.301.954</b>	27.987.301.954	-	-	-	Laba bersih
<i>Remeasurement of post employee benefits</i>	<b>(307.691.661)</b>	(307.691.661)	-	-	-	Pengukuran imbalan pasca kerja
<i>Balance tax impacts</i>	<b>67.692.165</b>	67.692.165	-	-	-	Dampak pajak terkait
<i>Balance as of December 31, 2024</i>	<b>405.000.911.741</b>	<b>350.491.911.741</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	Saldo akhir per 31 Desember 2024
<i>Net profit</i>	<b>19.321.991.589</b>	19.321.991.589	-	-	-	Laba bersih
<i>Cash dividends</i>	<b>(12.000.000.000)</b>	(12.000.000.000)	-	-	-	Dividen tunai
<i>Remeasurement of post employee benefits</i>	<b>899.104.398</b>	899.104.398	-	-	-	Pengukuran imbalan pasca kerja
<i>Balance tax impacts</i>	<b>(197.802.967)</b>	(197.802.967)	-	-	-	Dampak pajak terkait
<i>Balance as of December 31, 2025</i>	<b>413.024.204.761</b>	<b>358.515.204.761</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	Saldo akhir per 31 Desember 2025

*The accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole*

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	1.249.421.163.890	1.396.187.225.362	<i>Receipt from investment financing and multipurpose financing income</i>
Penerimaan pendapatan sewa operasi	389.331.012	389.331.012	<i>Receipt from operating lease income</i>
Pembayaran pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	(1.157.302.816.084)	(1.271.158.550.888)	<i>Payments from investment financing and multipurpose financing</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(452.378.776)	(3.090.137.482)	<i>Payments for loan interest</i>
Pembayaran kas untuk beban operasi	(17.770.477.643)	(17.201.037.938)	<i>Cash payments for operating expenses</i>
Pembayaran sewa	-	(1.656.070.847)	<i>Rent payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(5.383.904.831)	(7.641.791.237)	<i>Payments of income tax</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>68.900.917.568</u></b>	<b><u>95.828.967.982</u></b>	<b><i>Net cash flows provided by operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	48.500.000	6.000.000	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset sewaan	101.500.000	-	<i>Gain on sale of leased assets</i>
Pembelian aset tetap	(1.976.092.911)	(6.017.964.578)	<i>Purchase of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(1.826.092.911)</u></b>	<b><u>(6.011.964.578)</u></b>	<b><i>Net cash flows used in investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan terkait pinjaman yang diterima	95.447.506.217	65.919.235.132	<i>Proceeds from related to loan received</i>
Pembayaran pinjaman	(100.447.506.217)	(93.501.158.179)	<i>Payments of loans</i>
Pembayaran dividen	(12.000.000.000)	-	<i>Dividends paid</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(17.000.000.000)</u></b>	<b><u>(27.581.923.047)</u></b>	<b><i>Net cash flows used in financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>50.074.824.657</u></b>	<b><u>62.235.080.357</u></b>	<b><i>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>133.925.595.152</u></b>	<b><u>71.690.514.795</u></b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>184.000.419.809</u></b>	<b><u>133.925.595.152</u></b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i></b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole*

## 1. U M U M

### a. Pendirian Perusahaan

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) dahulu PT KIA Asia Finance, didirikan dengan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44, tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90, tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 1 Juli 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2018 serta aktifitas jasa keuangan lainnya bukan asuransi dan dana pensiun berdasarkan Klasifikasi Bidang Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU - 0037597. AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.159/KMK.06/2001, tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep-078/KM.6/2003, tanggal 24 Maret 2003. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang lembaga pembiayaan yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa pembiayaan, jual dan sewa-balik, anjak piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Gedung Equity lantai 36 G-H Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Lot 9, Jakarta Selatan. dan memiliki kantor cabang di Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991. Perusahaan terdaftar pada KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan NPWP Nomor : 01.349.130.3-054.000.

## 1. G E N E R A L

### a. Establishment of the Company

*PT Trust Finance Indonesia Tbk (Company), formerly PT KIA Asia Finance, was established with the deed of Notary Maria Kristiana Soeharyo, SH, No. 44, 12 February 1990. This deed of establishment was supported by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2- 1394.HT.01.01.Th.90, dated 13 March 1990 and has been announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1990. The Company's Articles of Association approved several amendments, most recently through Notarial Deed Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No.1, 1 July 2019, concerning amendments to the Articles of Association in the context of adjusting to the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 35/POJK.05/2018 as well as other financial service activities not insurance and pension funds based on the Indonesian Business Field Classification (KBLI) Year 2017. This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037597.AH.01.02.Tahun 2019 dated 16 July 2019.*

*The company obtained a financing agency business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No.159/KMK.06/2001, 3 April 2001 and has been updated with Decree No. Kep-078/KM.6/2003, dated 24 March 2003. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business in the field of financing and financing institutions, namely Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing in forms of provision of funds or capital goods which include finance leases, selling and leaseback, factoring, purchases with installment payments, project financing, infrastructure financing, other financing after first obtaining approval from the OJK.*

*The company's head office is domiciled in Equity Tower, 36th floor G-H Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Lot.9 Jakarta 12190 and has branch offices in Surabaya, Medan and Pekanbaru. The Company started its commercial operations in 1991. The company is listed on the KPP of the Company Entering the Exchange with NPWP Number: 01.349.130.3-054.000.*

**1. U M U M - lanjutan**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan atau 25% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum tersebut. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp100 yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp170 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 400.000.000 saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

Berdasarkan akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:2 yaitu dari nilai sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar dari semula sebanyak 400.000.000 saham menjadi 800.000.000 saham.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan, No. 10 Tanggal 27 Juni 2018 dan No. 2 tanggal 2 November 2017 maka susunan Dewan Komisaris, Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Renee Tang  
Ir.Halim Kesuma

Suparman Sulina  
Tandijono Koko  
Suhawan Budiyanto

**1. G E N E R A L - continued**

**b. Public Offering of Company Shares**

On 8 November 2002, the Company received effective approval from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-2414/PM/2002 to conduct a Public Offering to the public of 100,000,000 Company shares or 25% of the total issued and paid-up capital of the Public Offering. The nominal value per share is Rp100 offered at an offer price of Rp170 per share.

Along with the listing of shares originating from the Public Offering, the Company listed all shares that have been issued and fully paid in the name of the shareholders before the Public Offering of 300,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. Therefore, the number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 400,000,000 shares or 100% of the total number of shares that have been issued and fully paid after the Public Offering. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 November 2002.

Based on the notarial deed of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 dated 15 June 2015, the shareholders approved the implementation of a stock split with a ratio of 1:2, from the value of Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full value) per share, resulting in an increase in the number of shares outstanding from the original 400,000,000 shares to 800,000,000 shares.

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the Deed of Decree of the Meeting of the Company that was made before Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn in South Jakarta, No. 10 27 June 2018 and No. 2 dated 2 November 2017 the composition of the Board of Commissioners, Directors as at 31 December 2025 and 2024 and Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Director**

President Director  
Director  
Director

**1. U M U M - lanjutan**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan - lanjutan**

**Komite Audit**

Ketua	<i>Ir.Halim Kesuma *)</i>
Anggota	<i>Wifin Supinawati</i>
Anggota	<i>Wira Natapraja</i>

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SKDEKOM-TFI/VII/23 tanggal 12 Juli 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	<i>Ir.Halim Kesuma *)</i>
Anggota	<i>Wikky</i>
Anggota	<i>Dewi Sriati</i>

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/TFIDIR/I/16 tanggal 22 Januari 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Windy Wijaya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 52 dan 61 orang karyawan (tidak diaudit).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013 No. VIII.G.7., tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**1. G E N E R A L - continued**

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees - continued**

**Audit Committee**

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

\*) *Concurrently serving as an Independent Commissioner*

*Based on Board of Commissioners Decree of the Company No. 001/SKDEKOM-TFI/VII/23 dated 12 July 2023, the composition of Audit Committee as at 31 December 2025, are as follows:*

**Audit Committee**

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

\*) *Concurrently serving as an Independent Commissioner*

*Based on Decree No. 002/TFI-DIR/I/16 dated 22 January 2016, the Corporate Secretary is Windy Wijaya.*

*As of 31 December 2025 and 2024, the total number of permanent employees of the Company were 52 and 61 employees (unaudited).*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Statement of Compliance**

*Management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statement of Financial Accounting Standards (IFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM- LK) whose function was transferred to the Financial Services Authority (OJK) since 1 January 2013 No. VIII.G.7., Concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" contained in Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**c. Perubahan Standar Akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued**

**b. Basis of Preparation of Financial Statements**

*Financial statements, except for statements of cash flows, are prepared on an accrual basis using the historical cost concept, unless certain accounts are prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method classified in operating activities, investing activities and financing activities.*

*The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:*

- the application of accounting policies;*
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.*

*The functional currency and reporting currency used in the financial statements are Rupiah, which is the functional currency.*

**c. Changes of Accounting Standards**

*Financial Accounting Standards Board (DSAK) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) have issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2025.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

c. Perubahan Standar Akuntansi - lanjutan

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak ada dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya dari standar yang berlaku tersebut.

d. Instrumen keuangan

**Klasifikasi**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No.109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

c. *Changes of Accounting Standards - continued*

*No changes to the Company's accounting policies and no impact on the amounts reported for current year or prior year from those applicable standards.*

d. *Financial instrument*

**Classification**

*The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

***Financial Assets***

*The Company classifies its financial assets in accordance with SFAS No.109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:*

1. *The Company's business model for managing the financial assets; and*
2. *The contractual cash flow characteristics of the financial assets*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company's financial assets consist of financial assets measured at financial assets measured at amortized cost and fair value through profit or loss.*

1. *Financial assets at amortized cost*

*A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- a. *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- b. *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -  
lanjutan

d. Instrumen keuangan -

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kategori ini meliputi kas dan setara kas dan penempatan di bank, investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan aset lain lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -  
continued**

**d. Financial instrument - continued**

1. Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents and placement with banks, short-term investments in time deposit, multipurpose financing receivables, other accounts receivable and other assets are classified under this category.

2. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -  
lanjutan

d. Instrumen keuangan -

**Liabilitas Keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan  
diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar jumlah keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif, Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihitung berdasarkan selisih antara nilai wajar dan nilai kontrak instrumen derivatif pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga, atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“underlying”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya dan perubahan nilai wajarnya diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -  
continued

d. *Financial instrument - continued*

**Financial Liabilities**

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.*

Financial liabilities at amortized cost

*Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.*

*As of December 31, 2025 and 2024, loans received, accrued expenses and other liabilities are included in this category.*

*Derivatives are recognized in the statements of financial position at their fair values. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the fair value and contract amount of the derivative instrument at the reporting date. Fair value is determined based on market value, pricing models, or quoted prices for instruments with similar characteristics.*

*The Company only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values and any changes in fair values are recognized in profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are presented in the statement of financial position if there is a legal right to write off each of the recognized amounts and an intention to settle the net, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -**  
lanjutan

**d. Instrumen keuangan -**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No.109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), dan Exposure at Default (EAD).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -**  
*continued*

**d. Financial instrument - continued**

**Impairment of Financial Assets**

*At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the loss allowance for the financial asset is measured using the lifetime ECL.*

*The key factor in determining whether allowance for ECL in a financial asset should be measured using 12-months (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is the Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining SICR involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.*

*SFAS No.109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -**  
lanjutan

**d. Instrumen keuangan -**

1. Probability of Default (“PD”)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (point in time) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. Loss Given Default (“LGD”)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. Exposure of Default (“EAD”)

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (committed), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -**  
continued

**d. Financial instrument - continued**

1. Probability of Default (“PD”)

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

2. Loss Given Default (“LGD”)

*The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.*

3. Exposure of Default (“EAD”)

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward looking economic assumptions.*

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

1. Financial Assets

*Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*

- a. *the rights to receive cash flows from the asset have expired;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -  
lanjutan

d. Instrumen keuangan -

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan**

- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -  
continued

d. *Financial instrument - continued*

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

- b. *the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- c. *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. *Financial Liabilities*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.*

e. ***Fair Value Measurement***

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *if the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan**

**e. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan**

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**f. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2d.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued**

**e. Fair Value Measurement - continued**

*When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.*

**f. Consumer Financing Receivables**

*Consumer financing receivables consist of working capital financing, investment financing and multipurpose financing. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables refer to Note 2d.*

*Consumer financing receivables are the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.*

*Unearned consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount financed, plus (deducted) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the interest rate method effective from consumer financing receivables.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan**

**f. Piutang Pembiayaan Konsumen - lanjutan**

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat syarat restrukturisasi.

**g. Sewa Pembiayaan**

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued**

**f. Consumer Financing Receivables - continued**

*Unamortized transaction costs (income) are administrative income from the financing process and transaction costs that arise for the first time that are directly related to the consumer financing.*

*Early termination of a contract is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the current year.*

Credit Restructuring

*Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.*

*Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.*

**g. Finance Lease**

*Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.*

*Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consists of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.*

*The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan**

**g. Sewa Pembiayaan - lanjutan**

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

**h. Pembiayaan Multiguna**

Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/ konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan channelling tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk kerjasama penerusan pinjaman multiguna dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued**

**g. Finance Lease - continued**

*At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.*

*If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.*

**h. Multipurpose Financing**

*Multipurpose financing is financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for usage/consumption and not for business needs (productive activities) within the agreed period.*

*Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.*

*For joint financing cooperation and channelling agreement without recourse, multipurpose financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from multipurpose financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For channelling agreements (with recourse), multipurpose financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of multipurpose financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.*

**i. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of acquisition and which are not used as collateral and are not restricted.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**k. Aset Tetap dan Aset Sewaan**

Berdasarkan PSAK No. 216 mengenai "Aset Tetap", suatu Perusahaan harus memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Semua aset tetap disusutkan sejak bulan penggunaan aset tersebut dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus.

Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun/Year</b>	<b>Tarif/Rate</b>	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>
Peralatan kantor	8	25%	<i>Office Equipment</i>
Perabotan kantor	4	50%	<i>Office Furniture</i>
Kendaraan	4	50%	<i>Vehicles</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah", biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued**

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited by using straight-line method.*

**k. Fixed Assets and Leases Assets**

*Based on SFAS No. 216 concerning "Fixed Assets", the Company must choose the cost model (cost model) or revaluation model (revaluation model) as an accounting policy for the measurement of fixed assets. The company has chosen to use the cost accounting model for measuring its fixed assets.*

*All fixed assets are depreciated since the month of use of the asset using the fixed percentage method of book value (declining balance method) based on the estimated useful lives of the assets, except for the building using the straight-line method.*

*The percentage of depreciation per year is as follows:*

*Land rights are stated at cost and are not depreciated. In accordance with IFAS No. 25, regarding "Land Rights", special costs related to the first time acquisition of land rights are recognized as part of the acquisition cost of land assets, while the cost of maintaining an extension of land rights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of the rights or economic life of the land, which is shorter.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Other costs incurred subsequently incurred in adding, replacing or repairing fixed assets are recorded as acquisition costs if and only if it is probable that future economic benefits relating to the assets will flow to the Company and the cost of the assets can be measured reliably.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan**

**k. Aset Tetap dan Aset Sewaan - lanjutan**

Aset tetap, termasuk aset sewaan, yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan  
Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued**

**k. Fixed Assets and Leases Assets - continued**

*Fixed assets, including rental assets, which are no longer used or sold, are excluded from the group of assets and the accumulated depreciation. Gains or losses arising are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*The Company has applied SFAS No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.*

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset;*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non lease components.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -**  
lanjutan

**k. Aset Tetap dan Aset Sewaan -**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**Sewa jangka-pendek**

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -**  
*continued*

**k. Fixed Assets and Leases Assets - continued**

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**Short-term leases**

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**l. Recognition of Operating Revenues and Expenses**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha -**

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan atas aktivitas pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi diakui sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f dan 2h.

**m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing sebesar Rp16.782 dan Rp16.162 (dalam nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued**

**l. Recognition of Operating Revenues and Expenses - continued**

*Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.*

*Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.*

*Administration income in relation with lease financing, consumer financing, and factoring activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.*

*Other income and expenses are recognized when earned and incurred (accrual basis), respectively.*

*Income from investment financing activities, multipurpose financing and operating leases is recognized as described in Notes 2f and 2h.*

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the prevailing rates when transactions are made. At the balance sheet date, the balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into middle rate prevailing at the date.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the average of selling and buying exchange rates used at such date as published by Bank Indonesia were Rp16,782 and Rp16,162 (in full amount) to USD 1 (in full amount), respectively.*

**n. Income Tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan**

**n. Pajak Penghasilan -**

Beban pajak tangguhan diakui sehubungan dengan adanya perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai aset dan liabilitas yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**o. Imbalan Kerja**

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 219 (Revisi 1 Januari 2025) mengenai "Imbalan Kerja".

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued**

**n. Income Tax - continued**

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*Deferred tax assets related to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will available against which the unused tax losses may be utilized.*

*Amendments to tax obligations are recognized when a tax assessment result is received or, if it appealed against, when the results of the appeal are determined.*

*Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**o. Employee Benefits**

*The Company recorded allowance for postemployment benefits in the defined benefit program for employees in accordance with Labor Law No.13/2003, 25 March 2003 and SFAS No. 219 (1 January 2025 Revision) concerning "Employee Benefits".*

*The company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL -**  
lanjutan

**o. Imbalan Kerja -**

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

**p. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa)**

Pada tanggal insepri kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal insepri. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat insepri sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang insepri sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION -**  
*continued*

**o. Employee Benefits - continued**

*Post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when the employee has provided services to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligations that arise from the Company's habitual practices. In calculating liabilities, the benefit must be discounted using the projected unit credit method.*

*Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately through other comprehensive income as incurred.*

**p. Lease transaction (the Company as a lessee)**

*At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- *The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the indentified asset; and*
- *The Company has a right to determine the use of identified asset.*

*At the leases commencement date, the Company recognises a right of use asset and a lease liability. At initial recognition, the right of use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right of use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense.*

*The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan**

**p. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa) - lanjutan**

Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa.

Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 116 untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2k atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**q. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**r. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued**

**p. Lease transaction (the Company as a lessee) - continued**

*Interest expense from lease liabilities is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability.*

*The Company opted to not apply SFAS 116 for:*

- *Short term lease; and*
- *Lease for low value asset and;*
- *Lease for intangible assets*

*For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Note 2k or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.*

**q. Operating segments**

*An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

*The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.*

*The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.*

**r. Dividends**

*Dividend distributions to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statement in the period which the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan**

**s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan pertimbangan antara lain:

**a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

**b. Aset Tetap dan Aset Sewaan**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif 5%, 25% dan 50%. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued**

**s. Events After the Reporting Date**

*Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.*

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of financial statements requires management to make estimates and judgement that affect the amount of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the total income and expenses reported during the reporting period.*

*Significant items related to estimates and judgements include:*

**a. Allowance for Impairment of Investment Financing and Multipurpose Financing Receivables**

*The company evaluates certain accounts if there is information that the customer concerned cannot fulfill his financial obligations.*

*In that case, the Company considers, based on available facts and situations, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of customers and known market factors, to record specific provisions on the amount of investment financing receivables to reduce the amount of receivables investment financing at the amount expected to be received. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.*

**b. Fixed Assets and Leases Assets**

*The cost of fixed assets is depreciated using the fixed percentage method of book value based on the estimated useful lives of the assets.*

*Management estimates the economic useful lives of property, plant and equipment at 5%, 25% and 50%. The useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN -  
lanjutan

b. Aset Tetap dan Aset Sewaan -

Biaya perolehan aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewaan dengan tarif 50%. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**Pajak Tangguhan**

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS - continued

b. Fixed Assets and Leases Assets - continued

The cost of leased assets is depreciated using the fixed percentage method of book value based on estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of the leased assets at a rate of 50%. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

c. Income Taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except for items that are recognized directly in other equity components, where the tax expense related to the item is recognized in other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received, or if an objection and / or appeal is made, when the result of the objection and / or appeal has been decided.

**Current Tax**

Current tax expense is tax debt determined based on taxable income for the year concerned which is calculated based on the applicable tax rate or which has been substantially in force at the reporting date.

**Deferred Tax**

The company applies the asset and liability method in calculating its tax burden. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date at the temporary differences in assets and liabilities for accounting and tax purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as fiscal loss compensation, if the probability of realization of such benefits in the future is quite large (*probable*). Applicable tax rates or substantially applicable are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized when there is a high probability that future taxable income will be available against which the temporary differences will be created.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN - lanjutan**

**c. Pajak Penghasilan -**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**d. Imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS - continued**

**c. Income Taxes - continued**

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced if fiscal income may not be sufficient to compensate some or all of the deferred tax assets.*

**d. Employee Benefits**

*The present value of employee benefits liabilities depends on a number of factors determined using actuarial assumptions. Assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on plan assets and the relevant discount rate. Any change in this assumption will have an impact on the carrying value of employee benefits liabilities.*

*Assumptions for expected returns on plan assets are uniformly determined, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long term return on investment.*

*Other important assumptions for employee benefits obligations are based in part on current market conditions. Actual results may differ from those estimates.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kas	15.470.200	15.467.000
Bank - Pihak ketiga		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	91.037.496.343	266.313.256
PT Bank Artha Graha International Tbk	8.911.188.965	175.836.478
PT Bank Central Asia Tbk	3.959.449.417	503.590.797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	289.247.966	1.944.540.420
PT Bank Victoria International Tbk	135.930.256	248.170.024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106.189.616	153.501.340
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.693.658	108.291.579
PT Bank IBK Indonesia Tbk	4.955.018	5.025.088
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.798.370	4.859.170
Subjumlah Bank	104.484.949.609	3.410.128.152

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<i>Cash on hand</i>
<i>Bank - Third parties</i>
<i>PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Artha Graha International Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Victoria International, Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank IBK Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>Subtotal Bank</i>

4. KAS DAN SETARA KAS - lanjutan

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - continued

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito - Pihak ketiga			<i>Time deposits - Third Party</i>
PT Bank Victoria			<i>PT Bank Victoria</i>
International, Tbk	64.500.000.000	36.500.000.000	<i>International, Tbk</i>
PT Bank Oke Indonesia Tbk	10.000.000.000	40.000.000.000	<i>PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>
PT Bank Artha Graha			<i>PT Bank Artha Graha</i>
International Tbk	<u>5.000.000.000</u>	<u>54.000.000.000</u>	<i>International Tbk</i>
Subjumlah Deposito	<u>79.500.000.000</u>	<u>130.500.000.000</u>	<i>Subtotal Deposits</i>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>184.000.419.809</u></b>	<b><u>133.925.595.152</u></b>	<b><i>Total Cash and Cash Equivalents</i></b>
Suku bunga rata-rata per tahun			<i>Average interest rates per annum</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Deposito Berjangka	4,25% - 6,75%	5,40% - 6,75%	<i>Time Deposit</i>

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*There is no cash and cash equivalents that is restricted as of 31 December 2025 and 2024.*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan investasi dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

*This account represents receivables from investment financing transaction receivables from third party consumers as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang pembiayaan investasi	192.698.476.317	215.286.968.964	<i>Investment financing receivables</i>
Nilai residu yang dijamin	102.680.206.035	101.484.836.936	<i>Residual value guaranteed</i>
Jaminan	(102.680.206.035)	(101.484.836.936)	<i>Guarantee</i>
Pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui	<u>(10.991.045.659)</u>	<u>(17.471.798.529)</u>	<i>Unrecognized investment financing income</i>
Subjumlah	181.707.430.658	197.815.170.435	<i>Subtotal</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(11.730.397.245)</u>	<u>(8.384.114.782)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>169.977.033.413</u></b>	<b><u>189.431.055.653</u></b>	<b><i>Nett Total</i></b>

Angsuran piutang pembiayaan investasi yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Installments of investment financing receivables to be received from consumers in accordance with the maturity date are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang pembiayaan investasi jatuh tempo dalam:			<i>Investment financing receivables due in:</i>
Satu tahun	155.879.721.604	160.014.958.295	<i>One year</i>
Dua tahun	31.759.667.746	43.298.322.411	<i>Two years</i>
Tiga tahun	4.454.020.967	11.670.574.258	
Empat tahun	<u>605.066.000</u>	<u>303.114.000</u>	<i>Three years</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>192.698.476.317</u></b>	<b><u>215.286.968.964</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

*The grouping of investment financing receivables based on the number of days in arrears is as follows:*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - lanjutan

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES - continued

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tidak ada tunggakan	184.294.618.363	207.661.485.613	<i>There are no arrears</i>
1 - 30 hari	1.794.471.351	3.342.549.955	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	998.485.000	894.478.000	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	506.660.500	685.773.000	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	445.118.000	463.883.000	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	4.659.123.103	2.238.799.396	<i>More than 120 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>192.698.476.317</u></b>	<b><u>215.286.968.964</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

*The movement in the allowance for impairment losses:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	8.384.114.782	12.410.790.874	<i>Balance beginning year</i>
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	3.346.282.463	(4.026.676.092)	<i>Additional (disposal) allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.730.397.245</u></b>	<b><u>8.384.114.782</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan kontrak pembiayaan investasi, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan investasi berkisar 16% - 20% pada tahun 2025 dan 2024.

*Based on investment financing contracts, consumers do monthly financing in a fixed amount. The average interest rate for investment financing ranges from 16% - 20% in 2025 and 2024.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan investasi bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp222.644.464 dan Rp423.137.201.

*As of 31 December 2025 and 2024, investment financing receivables have been deducted with deferred income which is compensation for transaction costs amounting to Rp222,644,464 and Rp423,137,201.*

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan investasi dari pihak ketiga.

*Management believes that there is no significant concentration of credit risk on investment financing receivables from third parties.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi di kemudian hari.

*Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover losses from possible future uncollectible investment financing receivables.*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan multiguna dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

*This account represents receivables from multipurpose financing transaction receivables from third party consumers as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang pembiayaan multiguna-bruto	26.140.788.878	59.945.396.295	<i>Multipurpose financing receivables - Gross</i>
Pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui	(1.732.899.260)	(4.886.546.059)	<i>Unrecognized financing receivables income</i>
Sub jumlah	24.407.889.618	55.058.850.236	<i>Sub total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.212.332.521)	(9.558.614.984)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah bersih</b>	<b><u>18.195.557.097</u></b>	<b><u>45.500.235.252</u></b>	<b>Nett total</b>

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - lanjutan

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES - continued

Angsuran piutang pembiayaan multiguna yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of multipurpose financing receivables to be received from consumers in accordance with the maturity date are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang pembiayaan multiguna jatuh tempo dalam:			Multipurpose financing receivables due in:
Satu tahun	21.504.723.394	52.038.907.008	One year
Dua tahun	4.462.117.508	7.233.186.747	Two years
Tiga tahun	173.947.976	673.302.540	Three years
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.140.788.878</u></b>	<b><u>59.945.396.295</u></b>	<b>Total</b>

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The grouping of investment financing receivables based on the number of days in arrears is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tidak ada tunggakan	18.199.035.878	56.669.733.562	There are no arrears
1 - 30 hari	2.057.000	673.276.733	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.000.000.000	433.731.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	433.731.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	433.731.000	433.731.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	6.505.965.000	1.301.193.000	More than 120 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.140.788.878</u></b>	<b><u>59.945.396.295</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi penyesihan kerugian penurunan nilai:

The movement in the allowance for impairment losses:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	9.558.614.984	5.531.938.892	Balance beginning year
Penambahan (pengurangan) penyesihan kerugian penurunan nilai	(3.346.282.463)	4.026.676.092	Additional (disposal) allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.212.332.521</u></b>	<b><u>9.558.614.984</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan kontrak pembiayaan multiguna, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan multiguna berkisar 16% – 20% pada tahun 2025 dan 2024.

Based on multipurpose financing contracts, consumers do monthly financing in a fixed amount. The average interest rate for multipurpose financing ranges from 16% - 20% in 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan multiguna bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp8.431.191 dan Rp9.426.597.

As of 31 December 2025 and 2024, multipurpose financing receivables have been deducted with deferred income which is compensation for transaction costs amounting to Rp8,431,191 and Rp9,426,597.

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on multipurpose financing receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyesihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover losses from possible future uncollectible multipurpose financing receivables.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka sebesar nihil dan Rp413.449.847 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid rental fees of nil and Rp413,449,847 as of 31 December 2025 and 2024.

8. ASET SEWAAN

8. LEASED ASSETS

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	2.432.950.000	-	213.400.000	2.219.550.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	2.207.715.627	112.617.192	213.400.000	2.106.932.819	<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>225.234.373</b>			<b>112.617.181</b>	<b><i>Book Value</i></b>
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	2.432.950.000	-	-	2.432.950.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	1.982.481.255	225.234.372	-	2.207.715.627	<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>450.468.745</b>			<b>225.234.373</b>	<b><i>Book Value</i></b>

Rincian pengurangan yang merupakan penjualan kendaraan adalah sebagai berikut:

Details of sale of vehicles follow:

	2025	2024	
Harga jual	101.500.000	-	<i>Sales price</i>
Nilai tercatat	-	-	<i>Net book value</i>
<b>Keuntungan atas penjualan</b>	<b>101.500.000</b>	<b>-</b>	<b><i>Gain on sale</i></b>

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah penyusutan aset sewaan yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp112.617.192 dan Rp225.234.372 (Catatan 23).

In 2025 and 2024, the amount of depreciation of leased assets which were charged to general and administration expenses was Rp112,617,192 and Rp225,234,372 (Note 23).

Uang jaminan sewa yang diterima Perusahaan atas aset sewaan adalah sebesar Rp217.560.000 pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Jaminan Aset Sewaan" dalam laporan posisi keuangan.

The security deposit received by the Company for the leased assets amounting to Rp217,560,000 in 2025 and 2024 are presented as a "Leased Asset Guarantee" account in the statement of financial position.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of the Company's leased assets for the years ended 31 December 2025 and 2024.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	3.633.196.388	-	-	12.729.664.000	16.362.860.388	<i>Land</i>
Bangunan	4.179.424.021	-	-	34.582.168.659	38.761.592.680	<i>Building</i>
Peralatan kantor	2.205.929.718	-	644.659.868	-	1.561.269.850	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	489.571.245	214.622.196	333.766.870	358.188.694	728.615.265	<i>Office furniture</i>
Kendaraan	10.269.912.666	1.221.900.000	713.000.000	-	10.778.812.666	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	47.130.450.638	539.570.715	-	(47.670.021.353)	-	<i>Construction in progress</i>
<b>Jumlah</b>	<b>67.908.484.676</b>	<b>1.976.092.911</b>	<b>1.691.426.738</b>	<b>-</b>	<b>68.193.150.849</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.484.140.913	1.649.894.895	-	-	4.134.035.808	<i>Building</i>
Peralatan kantor	2.057.012.298	77.127.481	644.659.868	-	1.489.479.911	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	473.417.909	124.648.292	333.766.870	-	264.299.331	<i>Office furniture</i>
Kendaraan	8.774.085.583	1.199.942.709	713.000.000	-	9.261.028.292	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.788.656.703</b>	<b>3.051.613.377</b>	<b>1.691.426.738</b>	<b>-</b>	<b>15.148.843.342</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>54.119.827.973</b>				<b>53.044.307.507</b>	<b>Book Value</b>
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	3.633.196.388	-	-	-	3.633.196.388	<i>Land</i>
Bangunan	4.179.424.021	-	-	-	4.179.424.021	<i>Building</i>
Peralatan kantor	2.170.245.778	35.683.940	-	-	2.205.929.718	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	465.341.245	24.230.000	-	-	489.571.245	<i>Office furniture</i>
Kendaraan	9.388.887.666	908.600.000	27.575.000	-	10.269.912.666	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	42.081.000.000	5.049.450.638	-	-	47.130.450.638	<i>Construction in progress</i>
<b>Jumlah</b>	<b>61.918.095.098</b>	<b>6.017.964.578</b>	<b>27.575.000</b>	<b>-</b>	<b>67.908.484.676</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.275.169.709	208.971.204	-	-	2.484.140.913	<i>Building</i>
Peralatan kantor	2.009.535.907	47.476.391	-	-	2.057.012.298	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	465.341.245	8.076.664	-	-	473.417.909	<i>Office furniture</i>
Kendaraan	7.907.608.094	894.052.489	27.575.000	-	8.774.085.583	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.657.654.955</b>	<b>1.158.576.748</b>	<b>27.575.000</b>	<b>-</b>	<b>13.788.656.703</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>49.260.440.143</b>				<b>54.119.827.973</b>	<b>Book Value</b>

Rincian pengurangan yang merupakan penjualan kendaraan adalah sebagai berikut:

*Details of sale of vehicles follow:*

	2025	2024	
Harga jual	48.500.000	6.000.000	<i>Sales price</i>
Nilai tercatat	-	-	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas penjualan	<b>48.500.000</b>	<b>6.000.000</b>	<b><i>Gain on sale</i></b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi (Catatan 22).

*Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss (Note 22).*

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar nihil.

*In 2025, the Company wrote off its fixed assets with net book value of nil.*

**9. ASET TETAP - lanjutan**

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 62/2023 dan No. 63/2023 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1660/XXXI dan No.1661/XXXI dengan harga keseluruhan sebesar Rp40.000.000.000 yang terletak di Jakarta.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp3.051.613.377 dan Rp1.158.576.748 (Catatan 23).

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (all-risk) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.353.850.000 dan Rp10.054.950.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**10. ASET LAIN-LAIN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang jaminan	54.207.000	403.382.785	Security deposit
Lain-lain	19.000.000	15.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.207.000</u></b>	<b><u>418.382.785</u></b>	<b>Total</b>

Uang jaminan merupakan security deposit yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

**11. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk

**a. PT Bank Oke Indonesia Tbk**

Pada tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 15 Oktober 2024, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp100.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2026.

**9. FIXED ASSETS - continued**

*Based on Sale and Purchase Deed No.62/2023 and No. 63/2023 dated July 17, 2023, the Company purchased Land and Buildings with Building Use Rights Certificatea No.1660/XXXI and No.1661/XXXI with a total price of Rp40,000,000,00, located in Jakarta..*

*In 2025 and 2024, the amount of depreciation of fixed assets which were charged to administrative and general expenses was Rp3,051,613,377 and Rp1,158,576,748 (Note 23).*

*Leased assets and fixed assets have been jointly insured against fire, theft, flood and other risks (allrisk) with coverage for 2025 and 2024 amounting to Rp8,353,850,000 and Rp10,054,950,000. The Company's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.*

*Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of the Company's fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024.*

**10. OTHER ASSETS**

*Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.*

**11. LOANS RECEIVED**

**a. PT Bank Oke Indonesia Tbk**

*On January 12, 2024, the Company obtained revolving loan facility amounting to Rp25,000,000,000 for working capital. On 15 October 2024, the maximum loan facility increased to Rp100,000,000,000. This facility is available up to 26 January 2026.*

**11. PINJAMAN YANG DITERIMA - lanjutan**

**a. PT Bank Oke Indonesia Tbk - lanjutan**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan berupa office space yang terletak di Gedung Equity Tower lantai 36, Jakarta dan tanah kosong yang terletak di Jl.Daan Mogot, Kalideres Jakarta.

Fasilitas pinjaman ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No.17 tanggal 5 November 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn.,Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**b. PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 25 Mei 2024, PT Bank Victoria International Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu dan penggantian jaminan fasilitas kredit, dari semula jangka waktu berakhir Perjanjian Kredit pada tanggal 30 April 2024 menjadi 30 April 2025 serta jaminan fasilitas kredit semula berupa bilyet deposito sebesar Rp5.000.000.000 diganti dengan blokir rekening tabungan No.048-10-7209-3 atas nama Suparman Sulina, dengan nominal Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut dari PT Bank Victoria International Tbk.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perusahaan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing ratio maksimum 8 kali
- Rasio Non Performing Financing (NPF) Bersih maksimum 5%.

**12. ANGSURAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini merupakan jumlah angsuran pembiayaan investasi dan multiguna dari nasabah yang diterima dimuka oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.033.031.467 dan Rp3.090.677.346.

**11. LOANS RECEIVED - continued**

**a. PT Bank Oke Indonesia Tbk - continued**

*This loan facility is secured by property and equipment of the Company which consist office space at Equity Tower 36<sup>th</sup> floor, in Jakarta and land located at Daan Mogot, Kalideres, Jakarta.*

*This loan facility has been Notarial Deed No.17 dated 5 November 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn.,Notarial in Jakarta.*

*As of December 31, 2025, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*

**b. PT Bank Victoria International Tbk**

*On May 25, 2024, PT Bank Victoria International Tbk agreed to extend the term and replace the credit facility collateral, from the original Credit Agreement with ended period on April 30, 2024 to April 30, 2025 and the original credit facility guarantee by deposit of Rp5,000,000,000 replaced with a blocked savings account No.048-10-7209-3 of Suparman Sulina, with amounted of Rp5,000,000,000 (five billion rupiah).*

*On April 29, 2019 the Company obtained a credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by a Deposit of Rp5,000,000,000 in the name of Suparman Sulina.*

*In 2025, the Company has settled its loan facility from PT Bank Victoria International Tbk.*

*All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:*

- *Gearing ratio maximum 8 times.*
- *Net Non Performing Financing (NPF) Ratio maximum 5%.*

**12. INSTALLMENTS RECEIVED IN ADVANCE**

*This account represents total installments of investment and multipurpose financing from customers received in advance by the Company as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp3,033,031,467 and Rp3,090,677,346.*

### 13. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban akrual merupakan beban atas jasa profesional masing-masing sebesar Rp45.000.000.

### 14. UTANG LAIN-LAIN

Uang titipan pelanggan  
 Asuransi

**Jumlah**

<u>2025</u>	<u>2024</u>
2.762.975.575	3.106.572.908
312.630.393	247.910.800
<b><u>3.075.605.968</u></b>	<b><u>3.354.483.708</u></b>

Uang titipan pelanggan merupakan penerimaan pertama atas angsuran administrasi dan asuransi yang belum diketahui kontrak dan uang titipan lainnya.

Titipan asuransi merupakan jumlah pembayaran premi asuransi oleh konsumen kepada Perusahaan tetapi belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

### 15. PERPAJAKAN

#### a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tahun 2025 dan 2024, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp50.615.698.

#### b. Utang Pajak

Pajak penghasilan  
 PPh Pasal 21  
 PPh Pasal 23  
 PPh Pasal 25  
 PPh Pasal 29  
 Pajak Pertambahan Nilai

**Jumlah**

<u>2025</u>	<u>2024</u>
23.578.120	33.239.295
10.238	56.122.556
9.901.026	802.213.035
1.476.839.295	2.117.464.018
4.229.842	-
<b><u>1.514.558.521</u></b>	<b><u>3.009.038.904</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan laba rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Laba sebelum taksiran penghasilan  
 (beban) pajak

#### Beda waktu

Beban imbalan kerja  
 Beban penyusutan  
 Pendapatan ditangguhkan pengakuannya  
 Biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan pinjaman yang diterima

<u>2025</u>	<u>2024</u>
23.122.106.067	35.489.887.565
978.611.306	522.338.589
(91.424.890)	(241.654.059)
(201.488.144)	(15.909.718)
-	140.379.318

### 13. ACCRUED EXPENSES

As of 31 December 2025 and 2024, accrued expenses is represents expenses for professional fee amounting to Rp45,000,000.

### 14. OTHER PAYABLES

Advance from customer  
 Insurance

**Total**

Advance from customer is the first receipt of administration and insurance installments that are not yet known contracts and other deposits.

Insurance payable is the amount of insurance premium payment by consumers to the Company but has not been paid to the insurance company.

### 15. TAXATION

#### a. Prepaid Taxes

In 2025 and 2024, prepaid taxes represent of Value Added Tax with amounted to nil and Rp50,615,698, respectively.

#### b. Tax Payables

Income tax:  
 Article 21  
 Article 23  
 Article 25  
 Article 29  
 Income tax:

**Total**

The reconciliation between income before estimated tax income (expense) according to the income statement and other commercial comprehensive income and fiscal profit and loss calculated by the Company is as follows:

Profit before estimated income  
 (expense) tax

#### Time difference

Employee benefits expenses  
 Depreciation expenses  
 Deffered income recognition  
 Transaction costs are directly related to loan received

15. PERPAJAKAN - lanjutan

15. TAXATION - continued

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
<b><u>Beda tetap</u></b>			<b><u>Permanent difference</u></b>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(4.958.837.985)	(1.506.322.817)	Interest from current account and deposit interest
Beban penyusutan	228.906.250	119.097.922	Depreciation expenses
<b>Taksiran laba tahun berjalan</b>	<b><u>19.077.872.604</u></b>	<b><u>34.507.816.800</u></b>	<b>Estimated earnings for the year</b>
Taksiran laba tahun berjalan dibulatkan	19.077.872.000	34.507.816.000	Estimated earnings for the year rounded
<b><u>Perhitungan Tarif Pajak</u></b>			<b><u>Tax Rate Calculation</u></b>
<u>Tahun 2024</u>			<u>Year 2024</u>
(22% x 34.507.816.000)	-	7.591.719.520	(22% x 34.507.816.000)
<u>Tahun 2025</u>			<u>Year 2025</u>
(11% x 2.237.852.201)	246.163.742	-	(11% x 2.237.852.201)
(22% x 16.840.019.799)	3.704.804.356	-	(22% x 16.840.019.799)
<b>penghasilan tahun berjalan</b>	<b><u>3.950.968.098</u></b>	<b><u>7.591.719.520</u></b>	<b>Estimated current year tax expenses</b>
Kredit pajak :			Tax credit :
Pasal 23	(7.786.620)	(7.786.620)	Article 23
Pasal 25	(2.466.342.183)	(5.466.468.882)	Article 25
	<b><u>1.476.839.295</u></b>	<b><u>2.117.464.018</u></b>	<b>Corporate income tax payables</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The taxable income resulting from the reconciliation above will be the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT) for the year ended 31 December 2025 and 2024.

**Tarif Pajak**

**Tax Rate**

Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020. Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2020.

One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020. The change in the tax rate resulting from the Regulation is applied for fiscal year 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.775.904.177 dan Rp3.822.853.525.

The deferred tax assets as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,775,904,177 and Rp3,822,853,525.

**15. PERPAJAKAN - lanjutan**

d. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Direktur Jendral Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 136 Tahun 2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global (“Pilar Dua”) telah diundangkan dan ditetapkan di Indonesia yang berlaku mulai 1 Januari 2025. Perseroan menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Perseroan masih menilai dampak dari penerapan peraturan tersebut.

**16. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

	2025 dan/and 2024		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Share</i>	Prosentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00%	12.000.000.000
PT Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97%	11.188.000.000
PT Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35%	3.738.000.000
Hendry Hartato	56.190.000	7,02%	2.809.500.000
Renee Tang	39.505.000	4,94%	1.975.250.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	165.785.000	20,72%	8.289.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>800.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>40.000.000.000</b>

**17. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham baru sebesar Rp571.000.000. Mutasi agio saham adalah sebagai berikut :

	2025	2024	
Saldo awal	6.509.000.000	6.509.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambah (pengurang)	-	-	<i>Addition (disposal)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>Total</b>

**15. TAXATION - continued**

d. Administration

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax (“DJP”) may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.*

*On 31 December 2024, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia’s regulation No.136 Year 2024 concerning the Imposition of Global Minimum Tax (“Pillar Two”) has been enacted and established in Indonesia with effective date starting 1 January 2025. The Company applies the SFAS 212 exception to recognise and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. The Company is still assessing the impact on the implementation of such regulation.*

**16. SHARE CAPITAL**

*The details of share ownership in the Company based on record of PT Adimitra Jasa Korpora, share’s registrar are as follows:*

**17. SHARE AGIO**

*This account represents the difference between the nominal value of the Company’s initial shares and the market price of shares on the sale of initial shares to the public, after deducting the issuance cost of new shares of Rp571,000,000. Agio share movements are as follows:*

**17. AGIO SAHAM - lanjutan**

Penambahan Agio saham sebesar Rp80.000.000 berasal dari program pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-184/PP/WPJ/.07/2016 tanggal 21 September 2016.

**17. SHARE AGIO - continued**

The addition of Rp80,000,000 in the share of Agio came from the tax amnesty program in accordance with the Tax Amnesty Certificate Number: KET-184/PP/WPJ/.07/2016 dated 21 September 2016.

**18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Sesuai dengan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, mengenai "Perseroan Terbatas", perusahaan diwajibkan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk dana cadangan umum menurut undang-undang, sampai dana cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 40, tanggal 12 Juni 2008, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum menurut Undang-Undang yang berasal dari saldo laba sebesar Rp8.000.000.000.

**18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

In accordance with article 70 of Law No. 40 of 2007, regarding "Limited Liability Companies", the Company is required to set aside a certain amount of net income for general reserve funds according to the law, until the reserve funds reach at least 20% of the issued capital. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 12 June 2008, which was notarized by the deed of Robert Purba, S.H., No. 40, dated 12 June 2008, Notary in Jakarta, the Company agreed to establish a general reserve according to the Law derived from a retained earnings of Rp8,000,000,000.

**19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN INVESTASI**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bunga	35.813.653.182	45.424.958.615	Interest income
Pendapatan denda	1.030.728.570	884.173.324	Penalty income
<b>Jumlah</b>	<b><u>36.844.381.752</u></b>	<b><u>46.309.131.939</u></b>	<b>Total</b>

**19. INVESTMENT FINANCING INCOME**

**20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bunga	3.521.501.566	10.903.680.705	Interest income
Pendapatan denda	165.176.023	177.429.141	Penalty income
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.686.677.589</u></b>	<b><u>11.081.109.846</u></b>	<b>Total</b>

**20. MULTIPURPOSE FINANCING INCOME**

**21. PENDAPATAN SEWA OPERASI**

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan sewa operasi Rp389.331.012, merupakan pendapatan sewa atas kendaraan bermotor berdasarkan kontrak dengan pihak ketiga.

**21. OPERATING LEASES INCOME**

In 2025 and 2024, operating lease income amounting to Rp389,331,012, respectively, were operating leases based on contracts with third parties.

**22. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	4.958.837.985	1.506.322.817	Deposit interest income and - current account
Laba penjualan aset tetap	48.500.000	6.000.000	Gain on sale of fixed assets
Laba penjualan aset sewaan	101.500.000	-	Gain on sale of leased assets
Lain-lain	270.993.005	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.379.830.990</u></b>	<b><u>1.512.322.817</u></b>	<b>Total</b>

**22. OTHER INCOME**

**23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Gaji dan tunjangan	14.770.494.672	13.885.259.244	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap	3.051.613.377	1.158.576.748	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	978.611.306	522.338.589	Employee benefits
Jasa profesional	789.261.935	990.286.804	Professional Fees
Transportasi dan perjalanan dinas	578.845.319	551.670.804	Transport and business travel
Perbaikan dan pemeliharaan	477.771.019	139.306.210	Repair and maintenance
Sewa kantor	449.154.787	1.956.213.498	Office rental
Pelatihan dan pengembangan karyawan	340.875.678	333.267.573	Employee training and development
Perijinan	282.664.698	183.959.300	Licensing
Telekomunikasi	198.364.239	152.961.413	Telecommunication
Keperluan kantor	183.712.332	155.553.851	Office supplies
Jamuan dan representasi	121.281.386	91.151.828	Meals and representations
Penyusutan aset sewaan	112.617.192	225.234.372	Depreciation of leased assets
Lain-lain	390.468.560	366.090.333	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.725.736.500</u></b>	<b><u>20.711.870.567</u></b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN BUNGA PINJAMAN**

**24. LOAN INTEREST EXPENSES**

Pada tahun 2025 dan 2024, akun ini merupakan beban bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank, masing-masing sebesar Rp452.378.776 dan Rp3.090.137.482.

In 2025 and 2024, this account represents loan interest expense including amortization of transaction costs directly related to the acquisition of bank loans, amounting to Rp452,378,776 and Rp3,090,137,482.

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**25. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 57 tahun dan 55 tahun pada tahun 2025 dan 2024, berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

The company determines benefits for employees who reach retirement age 57 years and age 55 years in 2025 and 2024, based on Labor Law No. 13/2003, 25 March 2003. These benefits were not funded.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporan No.072/KKA-N/R-I/2026 dan No.050/KKA-N/R-I/2025, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 28 Januari 2026 dan 24 Januari 2025.

The following details describe the components of net employee benefits for the years ended 31 December 2025 and 2024, which are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the value recognized in the statement of financial position for employee benefits liabilities calculated by independent actuary KKA Nurichwan in report No.072/KKA-N/R-I/2026 and No.050/KKA-N/R-I/2025, using the Projected Unit Credit method based on the report, 28 Januari 2026 and 24 Januari 2025.

**a. Beban imbalan kerja dan pendapatan komprehensif lain**

**a. Employee benefits expense and other comprehensive income**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<u>Beban imbalan kerja:</u>			<u>Employee benefits expense:</u>
Biaya jasa kini	400.427.060	343.828.255	Current service cost
Biaya bunga	578.184.246	487.938.053	Interest cost
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(309.427.719)	Decrease on liabilities due to program changes
<b>Jumlah</b>	<b><u>978.611.306</u></b>	<b><u>522.338.589</u></b>	<b>Total</b>

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA - lanjutan

25. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES - continued

a. Beban imbalan kerja dan pendapatan komprehensif lain - lanjutan

a. Employee benefits expense and other comprehensive income - continued

	2025	2024	
Pendapatan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban	899.104.398	(307.691.661)	<i>Actuarial gains (loss) on liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>899.104.398</b>	<b>(307.691.661)</b>	<b>Total</b>

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liabilities:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas	8.189.578.559	7.359.548.309	<i>Present value liability</i>
Beban tahun berjalan	978.611.306	831.766.308	<i>Current year expenses</i>
Beban (pendapatan) komprehensif lain	(899.104.398)	307.691.661	<i>Other comprehensive (income) expense</i>
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(309.427.719)	<i>Decrease on liabilities due to program changes</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.269.085.467</b>	<b>8.189.578.559</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities are calculated using the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,27%	7,06%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	<i>Rate of mortality</i>
Usai pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun	<i>Normal retirement age</i>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut telah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 219 (dh PSAK No. 24).

The Company's management believes that the allowance as of 31 December 2025 and 2024 is sufficient to meet the provisions in Law No. 13/2003 and SFAS No. 219 (formerly SFAS No. 24).

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp4.593.249.740 dan Rp4.373.711.527.

In 2025 and 2024, the Company paid salaries and other benefits to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp4,593,249,740 and Rp4,373,711,527.

Perusahaan tidak memiliki transaksi berelasi selain dari yang disebutkan diatas.

The company has no related transactions other than those mentioned above.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	19.321.991.589	27.987.301.954	<i>Income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	800.000.000	800.000.000	<i>The weighted average of-shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<b>24,15</b>	<b>34,98</b>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

**28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat / <i>Carrying Value</i>		Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>		
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	184.000.419.809	133.925.595.152	184.000.419.809	133.925.595.152	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan investasi	169.977.033.413	189.431.055.653	169.977.033.413	189.431.055.653	Investment financing receivables
Piutang pembiayaan multiguna	18.195.557.097	45.500.235.252	18.195.557.097	45.500.235.252	Multipurpose financing receivables
Aset lain-lain	73.207.000	418.382.785	73.207.000	418.382.785	Other Assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>372.246.217.319</b>	<b>369.275.268.842</b>	<b>372.246.217.319</b>	<b>369.275.268.842</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000	loans received
Beban akrual	45.000.000	45.000.000	45.000.000	45.000.000	Accrual expenses
Utang lain-lain	3.075.605.968	3.354.483.708	3.075.605.968	3.354.483.708	Other payables
Jaminan aset sewaan	217.560.000	217.560.000	217.560.000	217.560.000	Leased assets guarantee
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.338.165.968</b>	<b>8.617.043.708</b>	<b>3.338.165.968</b>	<b>8.617.043.708</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, aset lain-lain, beban akrual, utang lain-lain, jaminan aset keuangan, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- Nilai wajar dari piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar atas suku bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and desire to conduct a fair transaction, and are not a sale value due to financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models.*

*The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities recorded on the statement of financial position:*

*The estimated fair value of the group of financial instruments in the above table is determined using the following methods and assumptions:*

- Financial assets and liabilities such as cash and banks, other assets, accrued expenses, other debts, collateral for financial assets, carrying values of financial assets and financial liabilities are estimates that have approached their fair values because they will mature in less than one year.*
- The fair value of investment financing receivables, multipurpose financing receivables and bank loans are determined using discounted cash flows based on market interest rates.*

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*In normal corporate transactions, financial risks are generally exposed as follows:*

- Market risk on interest rates*
- Credit risk*
- Liquidity risk*

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan**

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar atas suku bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Instrumen dengan bunga tetap</u>			<u>Fixed interest instruments</u>
Aset keuangan	188.172.590.511	234.931.290.905	Financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>188.172.590.511</b>	<b>234.931.290.905</b>	<b>Total</b>
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>			<u>Floating interest instruments</u>
Aset keuangan	183.984.949.609	133.910.128.152	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	5.000.000.000	Financial liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>183.984.949.609</b>	<b>128.910.128.152</b>	<b>Total</b>

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Perusahaan selama tahun berjalan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat suku bunga bank Indonesia			Indonesian bank interest rates
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	-1,25	0,25	Increase (decrease) in interest rates on a basis point
Efek terhadap rugi (laba) tahun berjalan	993.750	(846.875)	The effect on loss (profit) for the current year

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued**

This note explains the Company's exposure to each of the above risks and discloses quantitatively including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage risks arising, including those related to capital management.

The Company's Directors are responsible for implementing the Company's financial risk management policies and overall the Company's financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizes potential losses that have an impact on the Company's financial performance.

The Company's management policies regarding financial risk are as follows:

a. Market risk on interest rates

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates

At the statement of financial position date, the profile of the Company's financial instruments affected by interest is:

**Sensitivity analysis**

The following table presents the sensitivity of changes in interest rates that might occur, with other variables remaining constant, to the Company's net profit during the year:

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued**

a. Risiko pasar atas suku bunga - lanjutan

a. *Market risk on interest rates - continued*

**Analisis Sensitivitas**

***Sensitivity analysis***

Kenaikan tingkat suku bunga pada akhir tahun akan mempunyai efek yang sama dengan nilai yang sama dengan peningkatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

*An increase in the interest rate at the end of the year will have the same effect with the same value as an increase in the interest rate, on the basis that other variables remain constant. Calculations of increases and decreases in interest rates on a basis basis are based on increases and decreases in Bank Indonesia interest rates for the year.*

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari bank, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan aset lain-lain. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

*Credit risk is the risk of Company financial loss if a customer or other party of a financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. This risk arises from banks, investment financing receivables, multipurpose financing receivables and other assets. The company manages and controls credit risk from investment financing receivables and multipurpose financing receivables by monitoring the period of arrears in arrears on each customer.*

b. Risiko Kredit

b. *Credit Risk*

Eksposur atas risiko kredit

*Exposure to credit risk*

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The carrying amount of financial assets reflects the value of maximum credit exposure. The maximum credit exposure value at the statement of financial position date is as follows:*

	31 Desember 2025/31 December 2025				Jumlah/Total
	Setara kas/ Cash equivalent	Piutang pembiayaan investasi/ Investment	Piutang pembiayaan multiguna/ Multipurpose	Aset lain-lain/ Other assets	
Jatuh tempo piutang/ Due receivables					
<1 tahun/<1 year	183.984.949.609	149.398.840.477	20.318.170.400	19.000.000	353.720.960.486
1-2 tahun/1-2 year	-	28.112.800.082	3.945.733.466	-	32.058.533.548
2-3 tahun/2-3 year	-	3.749.527.136	143.985.752	-	3.893.512.888
>3 tahun/>3 year	-	446.262.963	-	54.207.000	500.469.963
Penurunan/impairment	-	(11.730.397.245)	(6.212.332.521)	-	(17.942.729.766)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>183.984.949.609</b>	<b>169.977.033.413</b>	<b>18.195.557.097</b>	<b>73.207.000</b>	<b>372.230.747.119</b>

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

b. Risiko Kredit - lanjutan

b. Credit Risk - continued

	31 Desember 2024/31 December 2024				Jumlah/Total
	Setara kas/ Cash equivalent	Piutang pembiayaan investasi/ Investment	Piutang pembiayaan multiguna/ Multipurpose	Aset lain-lain/ Other assets	
Jatuh tempo piutang/ Due receivables					
<1 tahun/<1 year	133.910.128.152	150.410.241.891	47.903.870.855	15.000.000	332.239.240.898
1-2 tahun/1-2 year	-	37.353.060.566	6.589.565.472	-	43.942.626.038
2-3 tahun/2-3 year	-	9.712.746.609	565.413.909	-	10.278.160.518
>3 tahun/>3 year	-	339.121.369	-	403.382.785	742.504.154
Penurunan/impairment	-	(8.384.114.782)	(9.558.614.984)	-	(17.942.729.766)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>133.910.128.152</b>	<b>189.431.055.653</b>	<b>45.500.235.252</b>	<b>418.382.785</b>	<b>369.259.801.842</b>

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in fulfilling financial liabilities in accordance with the predetermined time and amount. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents in an effort to fulfill the Company's financial liabilities. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows and monitoring the maturity dates of financial liabilities.

	31 Desember 2025/31 December 2025				Jumlah/Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	< 1-2 tahun/ < 1-2 year	> 2 tahun/ > 2 year	Jumlah/Total		
Beban akrual	45.000.000	-	-	45.000.000		Accrual expenses
Utang lain-lain	3.075.605.968	-	-	3.075.605.968		Other payables
Jaminan aset sewaan	217.560.000	-	-	217.560.000		Leased assets guarantee
<b>Jumlah</b>	<b>3.338.165.968</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.338.165.968</b>		<b>Total</b>

	31 Desember 2024/31 December 2024				Jumlah/Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	< 1-2 tahun/ < 1-2 year	> 2 tahun/ > 2 year	Jumlah/Total		
Utang bank	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000		Bank loan
Beban akrual	45.000.000	-	-	45.000.000		Accrual expenses
Utang lain-lain	3.354.483.708	-	-	3.354.483.708		Other payables
Jaminan aset sewaan	116.980.000	100.580.000	-	217.560.000		Leased assets guarantee
<b>Jumlah</b>	<b>8.516.463.708</b>	<b>100.580.000</b>	<b>-</b>	<b>8.617.043.708</b>		<b>Total</b>

### 30. PENGELOLAAN MODAL

Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas	16.154.841.423	22.906.338.517	<i>Liabilities</i>
Ekuitas	413.024.204.761	405.000.911.741	<i>Equities</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>429.179.046.184</u></b>	<b><u>427.907.250.258</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan refinancing utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
  - Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
  - Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019
- b. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

### 30. CAPITAL MANAGEMENT

*The Company's capital structure is as follows:*

*The purpose of the Company's capital management is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide results for shareholders and benefits to other interested parties and to maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.*

*Periodically, the Company conducts debt valuation to determine the possibility of refinancing existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.*

*In addition to meeting the loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that is not at risk to its credit rating and is equal to its competitors. In managing capital, the Company conducts periodic analysis of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning Financing Companies which among others regulates the following provisions:*

- a. *Companies must have equity of at least Rp100,000,000,000 with the following stages:*
  - *At least Rp40,000,000,000 no later than 31 December 2016; and*
  - *At least Rp100,000,000,000 no later than 31 December 2019*
- b. *The number of loans owned by the Company compared to equity, minus a maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans.*

*Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.*

**30. PENGELOLAAN MODAL - lanjutan**

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Financing to asset ratio	43,84%	54,90%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	-	4698,63%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	88,16%	78,23%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	0,00%	0,10%
Rasio permodalan	317,07%	281,08%
Gearing ratio	-	0,01x
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	1032,56%	1012,50%

Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimum 10 kali (Catatan 11). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut.

**31. KONTINJENSI**

Pada tanggal 1 Juli 2003, Goal Trading Asset Ltd., entitas yang berkedudukan di British Virgin Island, melalui kuasa hukumnya Kantor Hukum Lontoh & Kailimang dengan suratnya No. 101/LK-SU/VII/03, menyatakan bahwa kliennya Goal Trading Asset Ltd., adalah pemenang tender atas aset Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) berupa pinjaman Perusahaan kepada BPPN sebesar Rp14.416.333.333.

Berdasarkan hasil pembahasan bersama yang dilakukan penasehat hukum independen Perusahaan dengan Kantor Hukum Lontoh & Kailimang mengenai hal tersebut di atas, tidak ditemukan adanya bukti-bukti otentik dan kuat yang mendukung keabsahan pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat dasar hukum yang sah untuk menentukan adanya liabilitas pembayaran oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut.

Bahwa dengan adanya perjanjian No. 19 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Susikto, S.H., tanggal 7 Juni 2000, Eddie Wibowo dan Jaegopal Hutapea, keduanya pemegang saham lama Perusahaan secara bersama-sama menyatakan kesediaannya bertanggung jawab penuh atas liabilitas-liabilitas yang timbul terhadap Perusahaan yang diakibatkan oleh transaksi sebelum adanya pengalihan saham.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat penyelesaian secara hukum atas masalah tersebut.

**30. CAPITAL MANAGEMENT - continued**

*The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):*

<i>Financing to asset ratio</i>
<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
<i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivable ratio</i>
<i>Non-performing financing (NPF) ratio - netto</i>
<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>
<i>Equity to paid up capital ratio</i>

*In accordance with the requirements of the bank that the Company must maintain a maximum 10 times debt to equity ratio (gearing ratio) (Note 11). As of 31 December 2025 and 2024, the Company is able to fulfill these requirements*

**31. CONTINGENCY**

*On 1 July 2003, Goal Trading Asset Ltd., an entity domiciled in British Virgin Island, through its legal counsel Lontoh & Kailimang Law Office with letter No. 101/LK-SU/VII/03, stated that his client Goal Trading Asset Ltd., was the winner of the tender for the assets of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in the form of a Company loan to IBRA amounting to Rp14,416,333,333.*

*Based on the results of a joint discussion conducted by the Company's independent legal advisor with the Lontoh & Kailimang Law Office regarding the above, no authentic and strong evidence was found to support the validity of the loan, so there is no valid legal basis for determining payment liabilities by The company for the loan.*

*Whereas with the agreement No. 19 prepared before Notary Sinta Susikto, SH, on 7 June 2000, Eddie Wibowo and Jaegopal Hutapea, both of the Company's former shareholders, jointly stated their willingness to take full responsibility for liabilities arising from the Company resulting from transactions prior to the transfer stock.*

*As of the date of this report, there has not been a legal settlement of the problem.*



32. SEGMENT OPERASI

32. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Geografis - lanjutan

a. Geographical Segment - continued

	31 Desember 2024/31 December 2024				
	Jakarta	Sumatera	Jawa Timur	Jumlah/Total	
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	25.444.770.343	6.860.744.281	3.184.372.941	35.489.887.565	Profit before estimated benefits (expense) tax
Beban pajak				7.502.585.611	Tax expenses
Laba tahun berjalan				27.987.301.954	Income for current year
Aset	256.371.358.590	103.910.240.131	67.625.651.537	427.907.250.258	Assets
Liabilitas	13.723.836.468	5.562.427.686	3.620.074.363	22.906.338.517	Liabilities

b. Segmen Operasi

b. Operating Segment

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan operasi adalah sebagai berikut:

Segment net result information based on operations is as follows:

	2025	2024	
<b><u>Pembiayaan</u></b>			<b><u>Financing</u></b>
Pendapatan pembiayaan investasi	36.844.381.752	46.309.131.939	Investment financing income
Pendapatan pembiayaan multiguna	3.686.677.589	11.081.109.846	Multipurpose financing income
Dikurangi :			Less:
Beban administrasi dan umum	(22.613.119.308)	(20.486.636.195)	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	(452.378.776)	(3.090.137.482)	Loan interest expenses
Hasil bersih segmen pembiayaan konsumen	17.465.561.257	33.813.468.108	Net income for the consumer financing segment
<b><u>Sewa Operasi</u></b>			<b><u>Operating Leases</u></b>
Pendapatan sewa operasi	389.331.012	389.331.012	Operating leases income
Dikurangi :			Less:
Penyusutan aset sewaan	(112.617.192)	(225.234.372)	Depreciation leases assets
Hasil bersih segmen sewa operasi	276.713.820	164.096.640	Net income for the operating leases segment
<b><u>Lain-lain</u></b>			<b><u>Others</u></b>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	4.958.837.985	1.506.322.817	Income from current account and deposit interest
Laba penjualan aset sewaan	101.500.000	-	Gain on sale of leased assets
Laba penjualan aset tetap	48.500.000	6.000.000	Gain on sale of fixed assets
Lain-Lain	270.993.005	-	Gain on sale of fixed assets
Hasil bersih segmen lain-lain	5.379.830.990	1.512.322.817	Net income for the other segment
Jumlah hasil bersih segmen	<b>23.122.106.067</b>	<b>35.489.887.565</b>	Total net income segment
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	<b>23.122.106.067</b>	<b>35.489.887.565</b>	Income before estimated benefits (expense) tax

### 33. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- a. Pada tanggal 12 Januari 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Office Space yang terletak di Gedung Equity Tower, lantai 36, Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53 Lot.9, Jakarta Selatan atas nama PT Trust Finance Indonesia Tbk.

Pada tanggal 15 Oktober 2024, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp100.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2026.

Fasilitas pinjaman ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No.17 tanggal 5 November 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn.,Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 22 Januari 2026 Perusahaan dan PT Bank Oke Indonesia Tbk sepakat melakukan "Pengubahan Perjanjian Kredit" dengan Nomor 012/PPK-BOI/BD/1/2026, dengan mengubah jangka waktu Fasilitas Kredit ini dari tanggal 26 Januari 2026 dan berakhir 26 Januari 2027.

- b. Pada tanggal 6 Desember 2017, melalui surat penawaran fasilitas kredit No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Pembiayaan dari Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen senilai minimal 100% dari total outstanding pinjaman.

Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Pada bulan Januari 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut dari PT Bank Victoria International Tbk.

### 33. ENGAGEMENT AND COMMITMENT

*The company obtained several types of credit facilities from various banks, namely:*

- a. On 12 January 2024 the Company obtained a credit facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk with a maximum loan limit of Rp25,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 8.5% per year. This debt is guaranteed by Office Space in the Equity Tower Building, 36th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Lot 9, South Jakarta in the name of PT Trust Finance Indonesia Tbk.*

*On 15 October 2024, the maximum loan facility increased to Rp100,000,000,000. This facility is available up to 26 January 2026.*

*This loan facility has been Notarial Deed No.17 dated 5 November 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn.,Notarial in Jakarta.*

*On January 22, 2026, the Company and PT Bank Oke Indonesia Tbk agreed to "Credit Agreement Amendment" with Number 012/PPK-BOI/BD/1/2026, by changing the term of this Credit Facility from January 26, 2026 until January 26, 2027.*

- b. On December 6, 2017, through the credit facility offer letter No. 216 / SKM-KPP / VIC / XII / 2017, the Company obtained a Working Capital Financing credit facility from Bank Victoria International Tbk in the amount of Rp15,000,000,000. The term of this facility is for 4 years with an interest rate of 12% per year and is guaranteed with consumer financing receivables worth at least 100% of the total outstanding loan.*

*On 29 April 2019 the Company obtained a credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by a Deposit of Rp5,000,000,000 in the name of Suparman Sulina.*

*The term of this facility has been extended several times, and the latest is until 30 April, 2025.*

*In January 2025, the Company has settled its loan facility from PT Bank Victoria International Tbk.*

**34. INFORMASI LAINNYA**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Trust Finance Indonesia Tbk, Nomor 27 tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan melakukan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar atas alamat perseroan menjadi Gedung Equity lantai 36 G-H Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Lot.9 Jakarta 12190 serta perubahan logo perseroan.

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119 Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.
- PSAK 413 "Penurunan Nilai".

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

**36. TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2026.

**34. OTHERS INFORMATION**

*Based on the Deed of Statement of Meeting Decisions of PT Trust Finance Indonesia Tbk, Number 27 dated July 17, 2025, the Company adjustments to Article 3 of the Articles of Association regarding the company's address to Equity Tower, 36th floor G-H Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Lot.9 Jakarta 12190 as well as changes to the company's logo.*

**35. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*Financial Accounting Standard Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective, with early application permitted:*

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2026*

- *Amendment to SFAS 109 Financial Instruments Keuangan dan Amendment to SFAS 107 Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments.*

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2027*

- *SFAS 118 Presentation and Disclosures in Financial Statements.*
- *SFAS 119 Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures.*
- *SFAS 413 "Impairment Losses".*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.*

**36. RESPONSIBILITIES AND PUBLISHING OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements that have been authorized by the Directors for publication on 10 March 2026.*

\*\*\*\*\*

## **KANTOR PUSAT**

### **Equity Tower Lt. 36 Unit G-H**

Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Phone: 021 - 5155477

## **KANTOR CABANG**

### **SURABAYA**

Ruko Permata Basuki Rahmat  
Jl. Kombespol M. Duriyat 14-16,  
Blok A-10, Surabaya 60262  
Phone: 031 - 5314757  
Email : tfi\_sby@yahoo.com

### **MEDAN**

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 73D,  
Medan 20119  
Phone: 061 - 4554899  
Email : tfi\_medan@yahoo.com

### **PEKANBARU**

Komplek Riau Bussiness Center  
Jl. Riau Blok. D No. 9,  
Pekanbaru 28292  
Phone: 0761 - 862468  
Email : tfipku@yahoo.com

**[www.trustfinanceindonesia.com](http://www.trustfinanceindonesia.com)**